



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS DAMPAK PERUBAHAN INVESTASI DAN
EKSPOR MINYAK DAN GAS BUMI PADA PEREKONOMIAN
INDONESIA**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister

**CHRISTINA MEIWATI SINAGA
0606012314**

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM MAGISTER PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN PUBLIK
KEKHUSUSAN EKONOMI PERSAINGAN USAHA
DEPOK
JULI 2009**



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS DAMPAK PERUBAHAN INVESTASI DAN
EKSPOR MINYAK DAN GAS BUMI PADA PEREKONOMIAN
INDONESIA**

TESIS

**CHRISTINA MEIWATI SINAGA
0606012314**

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM MAGISTER PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN PUBLIK
KEKHUSUSAN EKONOMI PERSAINGAN USAHA
DEPOK
JULI 2009**




HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Christina Meiwati Sinaga

NPM : 0606012314

Tanda Tangan : 

Tanggal : Juli 2009


HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Christina Meiwati Sinaga
NPM : 0606012314
Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik
Judul Tesis : Analisis Dampak Perubahan Investasi dan Ekspor
Minyak dan Gas Bumi Pada Perekonomian
Indonesia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi (ME) pada Program Studi Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : DR. Andi Fahmi Lubis, S.E., M.E. ()

Penguji : DR. Maddaremmeng A. Panennungi ()

Penguji : Hera Susanti, SE, M.Sc. ()

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : Juli 2009

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Ekonomi pada Program Studi Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Universitas Indonesia.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak DR. Andi Fahmi S.E., M.P., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu penulis dalam penyusunan tesis ini.
2. Bapak DR. Muddaremmeng A. Panennangi dan Ibu Hera Susanti, SE, M.Sc. selaku penguji.
3. Budikat DISDM yang telah memberikan beasiswa.
4. Orang tua dan keluarga terkasih yang telah banyak memberikan dukungan materil dan moril sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Rekan-rekan MPKP (Istimewa Donalnik dan Erika) yang banyak memberikan dukungan dan bantuan selama studi dan penulisan tesis ini.
6. Atasan dan Rekan-rekan di Ditjen Migas yang telah banyak mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Seluruh Dosen dan Sekretariat MPKP yang banyak membantu penulis selama studi dan penulisan tesis.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu ketika penulis belajar di MPKP.

Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini dapat membawa manfaat bagi semua pihak.

Depok, Juli 2009

Christina Meiwati Sinaga

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Christina Meiwati Sinaga
NPM : 0606012314
Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik
Departemen : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Jenis karya : Tesis

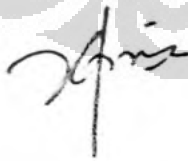
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Dampak Perubahan Investasi dan Ekspor Minyak dan Gas Bumi Pada Perekonomian Indonesia

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : Juli 2009
Yang menyatakan



(Christina Meiwati Sinaga)

ABSTRAK

Nama : Christina Meiwati Sinaga
Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik
Judul : Analisis Dampak Perubahan Investasi dan Ekspor Minyak dan Gas Bumi Pada Perekonomian Indonesia

Peranan minyak dan gas bumi sampai saat ini masih cukup signifikan dalam perekonomian nasional. Peluang untuk meningkatkan produksi masih sangat besar karena potensi cadangan minyak Indonesia juga sangat besar. Jadi penelitian ini menganalisa penguasaan pasar oleh empat perusahaan terbesar di bidang hulu migas serta bagaimana investasi perusahaan terbesar di bidang hulu migas. Selain itu penelitian ini juga menganalisa keterkaitan sektor minyak dan gas bumi dengan sektor-sektor lain dalam perekonomian serta dampak perubahan dan *multiplier effect* investasi dan ekspor migas terhadap output, pendapatan dan kesempatan kerja. Metode yang dapat menjelaskan hal itu adalah metode input output.

Hasil dari penelitian ini adalah masih sedikit investasi perusahaan terbesar di bidang hulu migas dibanding posisinya sebagai perusahaan dominan. Dengan peningkatan investasi di bidang hulu migas akan berdampak pada peningkatan produksi migas yang selanjutnya akan meningkatkan ekspor migas. Pada akhirnya diketahui bahwa sektor migas memiliki kemampuan yang kuat untuk mendorong pertumbuhan output sektor hilirnya melalui distribusi outputnya kepada sektor-sektor lain yang selanjutnya digunakan sebagai input antara tetapi memiliki ketergantungan yang rendah terhadap sektor-sektor lain sebagai penyedia input. Sehingga perlu ditingkatkan investasi di sektor minyak dan gas bumi untuk mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Kata kunci :

Investasi, ekspor, pangsa pasar, input output

ABSTRACT

Name : Christina Meiwati Sinaga
Study Program : Magister of Planning and Public Policy
Title : Analysis on the Impact of Changes in Oil and Gas Investment and Export Quantity to Indonesia Economic Growth

Contribution and role of oil and gas to national economic has been still profound until nowadays. And there is still a great opportunities to increase the volume of production because the potential reserve of oil and gas is still relatively large to be explored in the future. This study focuses on the analysis of the market share of four largest companies in oil and gas upstream and the investment made by those companies the oil and gas upstream. In addition, in this study is also analyzed the correlation between the oil and gas sector with other sectors in economic circumstance, the impact of change and multiplier effect in oil and gas investment and export into national output, income per capita and job opportunity. Analysis method chosen to explain the correlation above is the Input Output Method.

In this study is concluded that the amount of investment that has been made by the four largest companies is still relative small especially if we refer to their position as the dominant companies in the upstream area. By increasing the investment in the upstream area, it will lead to the increase in the production and eventually will enhance the oil and gas export. At the end of study, it is underlined that oil and gas sector has the strong role to promote the growth of the output of its downstream through distribution of the output to other sectors for further utilized as intermediary input. However, it has the low dependency level in providing input to other sectors.

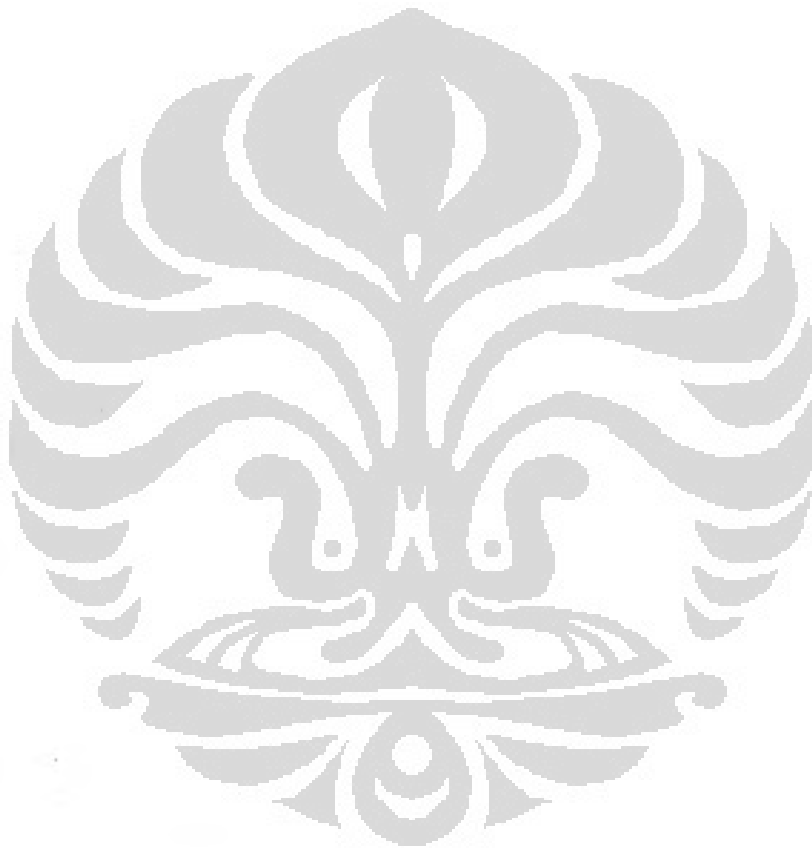
Key words :

Investasi, export, market share, input output

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Ruang Lingkup	4
1.5 Hipotesis.....	5
1.6 Metodologi	5
1.7 Kerangka Pemikiran.....	6
1.8 Sistematika Penulisan.....	7
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Teori Perusahaan Dominan	9
2.2 Model Input Output.....	10
2.3 Produk Domestik Bruto.....	11
2.4 Pasar Oligopoli.....	12
3. INPUT OUTPUT DAN ORGANISASI INDUSTRI.....	14
3.1 Struktur Industri	14
3.1.1. Rasio Konsentrasi	14
3.2 Perilaku Industri	16
3.3 Tabel Input Output	17
3.4 Matriks Koefisien Input dan Matriks Inverse Leontief.....	19
3.5 Analisis Keterkaitan Antar Sektor.....	21
3.5.1 Keterkaitan Ke Belakang.....	21
3.5.2 Keterkaitan Ke Depan.....	22
3.6 Analisis Angka Pengganda.....	22
3.6.1 Angka Pengganda Output.....	23
3.6.2 Angka Pengganda Pendapatan Rumah Tangga	23
3.6.3 Angka Pengganda Lapangan Pekerjaan.....	23
3.7 Analisis Dampak Perubahan Permintaan Akhir.....	24
4. GAMBARAN UMUM INDUSTRI HULU MINYAK DAN GAS BUMI	25
4.1 Kebijakan Investasi Hulu Migas	25
4.2 Kondisi Pengelolaan Sumber Daya Migas.....	26
4.3 Rencana Pengembangan Lapangan	26
4.4 Struktur Perekonomian Dalam Tabel Input Output 66 Sektor Tahun 2005.....	27
4.4.1 Struktur Input Sektor Migas	28
4.4.2 Struktur Output Sektor Minyak dan Gas Bumi	31

5. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
5.1 Rasio Konsentrasi Perusahaan Dibidang Hulu Migas.....	34
5.2 Investasi Perusahaan Terbesar.....	36
5.3 Nilai Keterkaitan Sektor Minyak dan Gas Bumi Tahun 2005	38
5.4 Dampak Perubahan Investasi dan Ekspor Minyak dan Gas Bumi Terhadap Output, Pendapatan dan Tenaga Kerja Dalam Perekonomian	42
6. KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
6.1 KESIMPULAN	47
6.2 SARAN	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49



DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 3.1 Tipe dari Struktur Pasar	15
Gambar 5.1 Grafik Investasi dan Produksi Migas Perusahaan Terbesar Tahun 2006.....	37
Tabel 1.1 Pendapatan Negara, Penerimaan, Pertumbuhan dan Kontribusi Minyak	1
Tabel 1.2 Produksi Minyak dan Gas Bumi dan pertumbuhannya	2
Tabel 1.3 Ekspor Minyak dan Gas Bumi Indonesia Tahun 2004 – 2008	2
Tabel 1.4 Cadangan Minyak dan Gas Bumi Indonesia.....	3
Tabel 3.1 Bentuk Umum Tabel Transaksi Input-Output	18
Tabel 4.1 Urutan Terbesar Input Sektor Ekonomi Tahun 2005	28
Tabel 4.2 Urutan Terbesar Input Antara Sektor Migas Tahun 2005	29
Tabel 4.3 Input Primer Sektor Migas Tahun 2005	30
Tabel 4.4 Urutan Terbesar Output Sektor Ekonomi Tahun 2005.....	31
Tabel 4.5 Urutan Terbesar Permintaan Antara Sektor Migas Tahun 2005	32
Tabel 4.6 Permintaan Akhir Sektor Migas Tahun 2005	33
Tabel 5.1 Rasio Konsentrasi Produksi Minyak Bumi Indonesia	34
Tabel 5.2 Rasio Konsentrasi Produksi Gas Bumi Indonesia	35
Tabel 5.3 Produksi dan Prosentase Investasi Perusahaan Terbesar Terhadap Total Investasi Tahun 2006	36
Tabel 5.4 Urutan Terbesar <i>Forward Linkage</i> Tahun 2005	38
Tabel 5.5 Urutan Terbesar <i>Backward Linkage</i> Tahun 2005	39
Tabel 5.6 Urutan Angka Pengganda Output Terbesar Tahun 2005.....	40
Tabel 5.7 Urutan Terbesar Angka Pengganda Pendapatan Rumah Tangga Tahun 2005.....	41
Tabel 5.8 Urutan Terbesar Angka Pengganda Kesempatan Kerja Tahun 2005 ..	41
Tabel 5.9 Dampak Perubahan Investasi Migas terhadap Output, Pendapatan dan Kesempatan Kerja Tahun 2005-2009	42
Tabel 5.10 Dampak Perubahan Ekspor Migas terhadap Output, Pendapatan dan Kesempatan Kerja Tahun 2005-2009	43
Tabel 5.11 Rasio Investasi Migas Terhadap Dampak Output, Pendapatan dan Kesempatan Kerja.....	45
Tabel 5.12 Rasio Ekspor Migas Terhadap Dampak Output, Pendapatan dan Kesempatan Kerja.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Ekspor Minyak Bumi dan Gas Bumi	51
Lampiran 2	Klasifikasi 66 Sektor Tabel Input Output Indonesia Tahun 2005...	52
Lampiran 3	Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen 2005 (Juta Rupiah)	52
Lampiran 4	Input dan Output Sektor Ekonomi Tahun 2005	60
Lampiran 5	Input Antara dan Permintaan Antara Sektor Penambangan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2005 (Juta Rp)	62
Lampiran 6	Nilai Forward Linkage dan Backward Linkage Tahun 2005	62
Lampiran 7	Angka Pengganda Output Sektor-Sektor Ekonomi Tahun 2005.....	63
Lampiran 8	Angka Pengganda Pendapatan Sektor Ekonomi Tahun 2005	64
Lampiran 9	Angka Pengganda Lapangan Kerja Sektor Ekonomi Thn 2005.....	65
Lampiran 10	Investasi Migas Tahun 2004 - 2009 (juta Rp).....	66
Lampiran 11	Ekspor Migas Tahun 2004 - 2009 (juta Rp).....	68
Lampiran 12	Dampak Perubahan Investasi Migas Tahun 2005	69
Lampiran 13	Dampak Perubahan Investasi Migas Tahun 2006	70
Lampiran 14	Dampak Perubahan Investasi Migas Tahun 2007	71
Lampiran 15	Dampak Perubahan Investasi Migas Tahun 2008	72
Lampiran 16	Dampak Perubahan Investasi Migas Tahun 2009	73
Lampiran 17	Dampak Perubahan Ekspor Migas Tahun 2005	74
Lampiran 18	Dampak Perubahan Ekspor Migas Tahun 2006	75
Lampiran 19	Dampak Perubahan Ekspor Migas Tahun 2007	76
Lampiran 20	Dampak Perubahan Ekspor Migas Tahun 2008	77
Lampiran 21	Dampak Perubahan Ekspor Migas Tahun 2009_1%.....	78
Lampiran 22	Dampak Perubahan Investasi Migas terhadap Output, Pendapatan dan Tenaga Kerja Tahun 2004-2009	79
Lampiran 23	Dampak Perubahan Ekspor Migas terhadap Output, Pendapatan dan Tenaga Kerja Tahun 2004-2009	80

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan minyak dan gas bumi (migas) sampai saat ini masih cukup besar dalam perekonomian nasional baik sebagai bahan baku industri maupun sumber penerimaan negara/devisa. Pada APBN, pendapatan negara melalui migas masih besar meskipun berfluktuatif.

Pada tabel 1.1, penerimaan migas meningkat dari tahun 2004-2006 tetapi pada tahun 2007 penerimaan migas turun dan tahun 2008 penerimaan migas kembali meningkat. Pada tahun 2007 penerimaan migas menurun karena produksi minyak dan gas bumi bersamaan mengalami penurunan yang cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya yaitu -5,64% untuk minyak bumi dan -5,03% untuk produksi gas bumi (tabel 1.2).

Tabel 1.1 Pendapatan Negara, Penerimaan, Pertumbuhan dan Kontribusi Minyak dan Gas dalam APBN Tahun 2004 – 2008

Tahun	Pendapatan (Triliun Rp.)	Pertumbuhan (%)	Penerimaan Migas (Triliun Rp.)	Pertumbuhan (%)	Kontribusi (%)
2004	403,80		85,25		21,11
2005	485,89	20,32	102,69	20,46	21,13
2006	639,50	31,61	157,01	52,88	24,55
2007	707,99	10,71	124,78	-20,52	17,62
2008	981,82	38,67	211,61	69,59	21,55

Sumber: Nota Keuangan 2004-2008, Undang-Undang APBN, telah diolah kembali

Pada tabel 1.2 disajikan data tentang produksi migas pada tahun 2005 – 2008. Data pada tabel tersebut menunjukkan produksi minyak dan gas bumi fluktuatif. Pada tahun 2004 sampai tahun 2007 produksi minyak dan gas bumi mengalami penurunan kemudian sedikit mengalami peningkatan tahun 2008. Produksi gas bumi sebagian dipengaruhi oleh jumlah sumur eksplorasi.

Tabel 1.2 Produksi Minyak dan Gas Bumi dan pertumbuhannya
Tahun 2005 – 2008

Tahun	Produksi Minyak Bumi Indonesia (Barrels)	Pertumbuhan Minyak Bumi (%)	Produksi Gas Bumi Indonesia (MMSCFD)	Pertumbuhan Gas Bumi (%)
2005	341.202.595		8.179,02	
2006	322.350.076	-5.53%	8.093,42	-1.05%
2007	305.137.368	-5.64%	7.686,41	-5.03%
2008	312.484.454	2.35%	7.883,41	2.56%

Sumber: Migas, Laporan Tahunan Produksi Minyak Bumi 2005-2008, Monitoring Produksi Gas Bumi 2005-2008, telah diolah kembali

Pada tabel 1.3 disajikan data tentang nilai ekspor migas pada tahun 2004 – 2008. Data pada tabel tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai ekspor minyak dan gas bumi dari tahun 2004 sampai tahun 2008. Ekspor minyak dan gas bumi berfluktuatif tergantung pada produksi minyak dan gas bumi.

Tabel 1.3 Ekspor Minyak dan Gas Bumi Indonesia Tahun 2004 – 2008

Tahun	Ekspor Minyak dan Gas Bumi	
	Jumlah (juta US\$)	Pertumbuhan (%)
2004	15.048,16	
2005	18.497,74	22,92
2006	19.892,06	7,54
2007	21.250,12	6,83
2008	27.511,29	29,46

Sumber: Migas, Laporan Ekspor Minyak Bumi dan Gas Bumi 2004-2008, telah diolah kembali

Pada tabel 1.4 dapat dilihat cadangan minyak dan gas bumi. Pada tahun 2005 total cadangan minyak adalah sebesar 8,626 milyar barel (MMSTB). Jumlah ini meningkat pada tahun 2006 menjadi 8,928 milyar barel. Pada tahun 2007

mengalami penurunan menjadi 8,402 milyar barel dan tahun 2008 turun lagi menjadi 8,218 milyar barrel. Sementara cadangan minyak terbukti menurun dari 4,439 milyar pada tahun 2005 menjadi 3,747 milyar barel pada tahun 2008.

Tabel 1. 4 Cadangan Minyak dan Gas Bumi Indonesia

Tahun	Cadangan Minyak Bumi Indonesia (MMSTB)				Cadangan Gas Bumi Indonesia (TSCF)		
	2005	2006	2007	2008	2005	2006	2007
Terbukti	4,439	4,370	3,988	3,747	97,3	94,0	106,0
Potensial	4,187	4,558	4,414	4,471	88,5	93,1	59,0
Total	8,626	8,928	8,402	8,218	185,8	187,1	165,0

Sumber: Migas. Cadangan minyak bumi Indonesia 2005-2008, Cadangan minyak bumi Indonesia 2005-2007. Jakarta

Sedangkan total cadangan gas bumi pada tahun 2005 adalah sebesar 185,8 triliun standar kaki kubik (TSCF). Jumlah ini meningkat pada tahun 2007 menjadi 187,1 TSCF. Pada tahun 2007 mengalami penurunan menjadi 165,0 TSCF. Sementara cadangan gas terbukti (*proven natural gas reserve*) meningkat dari 97,3 TSCF pada tahun 2005 menjadi 106,0 TSCF pada tahun 2008.

Pada table 1.4 dapat dilihat total cadangan migas berfluktuasi tetapi potensi geologis Migas Indonesia tersebut masih cukup menjanjikan apabila dapat dikelola secara optimal dan terpadu.

Mediadata (2009) peningkatan produksi migas tidak bisa lepas dari investasi di bidang hulu migas. Terhitung sejak 1997 sampai 2007 praktis tidak ada pengembangan kegiatan usaha eksplorasi Migas dalam menemukan cadangan baru, kegiatan usaha eksploitasi dan produksi Migas terbatas dengan hanya mengandalkan potensi dari ladang-ladang eksisting. Di sisi lain, arus investasi kegiatan usaha eksplorasi Migas nasional dalam satu dasawarsa terakhir cenderung terus menurun setiap tahunnya.

Yusgiantoro (2000) mengatakan kegiatan eksplorasi untuk menemukan cadangan energi menghadapi risiko yang tinggi, memerlukan modal besar dan penggunaan teknologi canggih.

Jika investasi dapat ditingkatkan maka akan berdampak pada bertambahnya penemuan cadangan baru, kemudian produksi minyak dan gas

bumi akan meningkat dan ekspor minyak dan gas bumi juga akan meningkat sehingga sektor minyak dan gas bumi mampu menggerakkan sektor-sektor lainnya dalam perekonomian Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Minyak dan gas bumi memegang peranan yang sangat penting bagi sebuah negara. Selain sebagai salah satu sumber pendapatan bagi negara, minyak dan gas bumi juga sangat bermanfaat untuk pemenuhan energi.

Beberapa tahun terakhir ini produksi minyak dan gas bumi berfluktuatif bahkan cenderung menurun. Peluang untuk meningkatkan produksi tersebut masih sangat besar karena potensi cadangan migas Indonesia sangat besar. Upaya untuk meningkatkan produksi tersebut membutuhkan investasi yang cukup besar. Pertanyaannya adalah:

1. Bagaimana penguasaan pasar oleh perusahaan terbesar di bidang hulu migas? Mengapa produksi cenderung menurun? Bagaimana investasi perusahaan terbesar di bidang hulu migas?
2. Selanjutnya bagaimana keterkaitan sektor minyak dan gas bumi terhadap sektor-sektor lainnya dalam perekonomian dan apakah investasi dan ekspor sektor minyak dan gas bumi memberikan dampak yang cukup besar terhadap output, pendapatan dan kesempatan kerja?

1.3 Tujuan

Beberapa tujuan yang ingin dicapai dengan penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis penguasaan pasar dan investasi perusahaan terbesar di bidang hulu migas.
- b. Menganalisis keterkaitan sektor minyak dan gas bumi dengan sektor-sektor lain dalam perekonomian dan dampak perubahan investasi dan ekspor migas serta multipliernya terhadap output, pendapatan dan kesempatan kerja.

1.4 Ruang Lingkup

Agar analisis studi menjadi lebih fokus dan terarah, penelitian ini akan dibatasi pada pembahasan:

a. Analisis deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui penguasaan pasar oleh perusahaan terbesar di bidang hulu migas melalui penghitungan rasio konsentrasi terhadap 4 perusahaan terbesar pada tahun 2005-2008. Selanjutnya dianalisa bagaimana perusahaan terbesar tersebut melakukan investasinya di bidang hulu migas pada tahun 2006.

b. Analisis keterkaitan antar sektor dan dampak

Analisis mengenai keterkaitan antara sektor 25 (sektor minyak dan gas bumi) terhadap sektor-sektor lain dengan menggunakan tabel 66 sektor Input Output 2005 . Juga akan dianalisis besarnya angka pengganda output, pendapatan rumah tangga, dan kesempatan kerja dan dampak perubahan permintaan akhir (investasi dan ekspor) serta multipliernya terhadap output, pendapatan rumah tangga dan kesempatan kerja.

1.5 Hipotesis

Beberapa hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

- a. Terdapat penguasaan pasar di bidang hulu migas serta investasi yang dilakukan tidak sebanding dengan posisi dominannya.
- b. Terdapat keterkaitan yang erat antara sektor minyak dan gas bumi dengan sektor-sektor perekonomian lainnya dan perubahan investasi dan ekspor minyak dan gas bumi akan memengaruhi output, pendapatan dan kesempatan kerja.

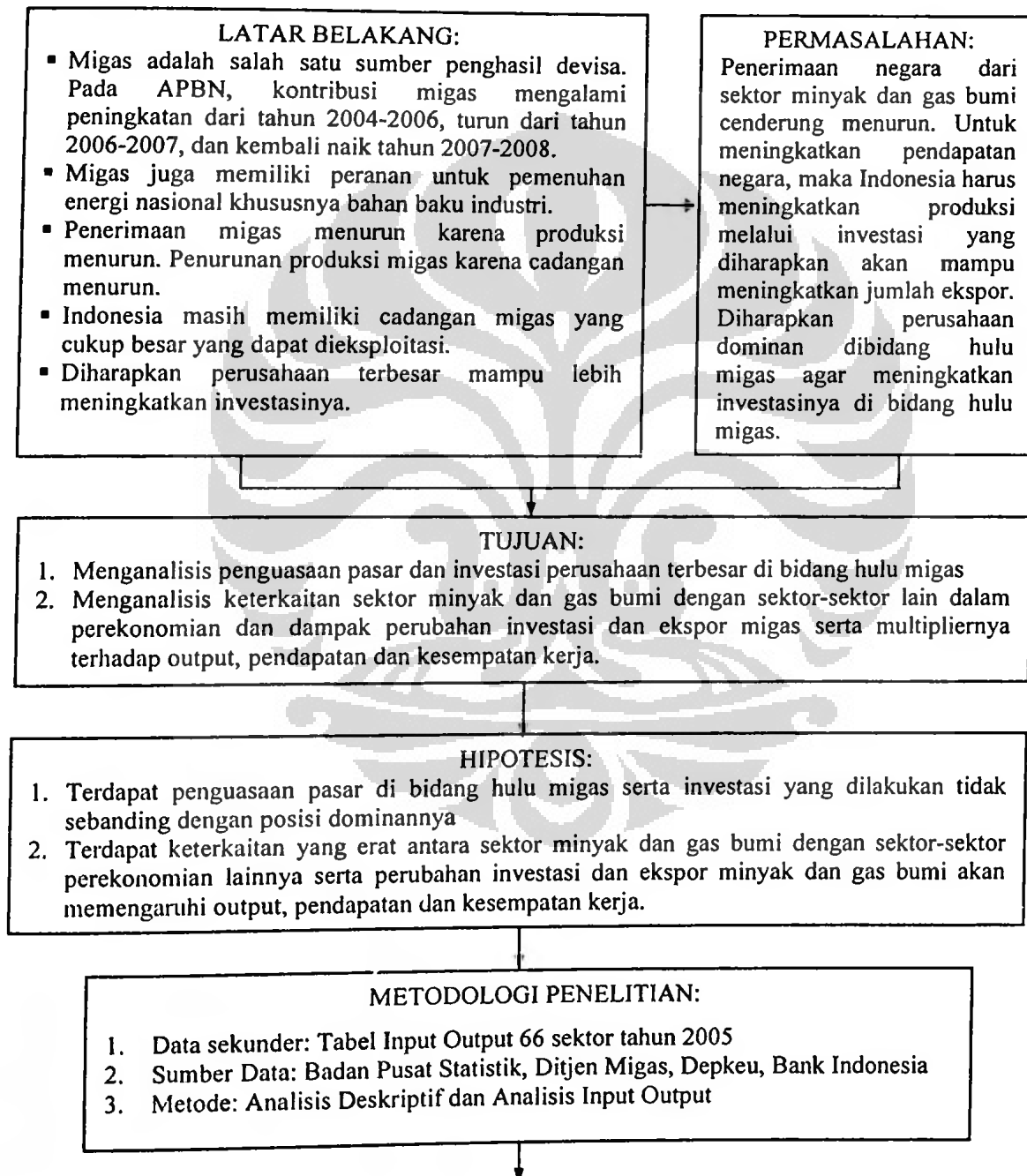
1.6 Metodologi

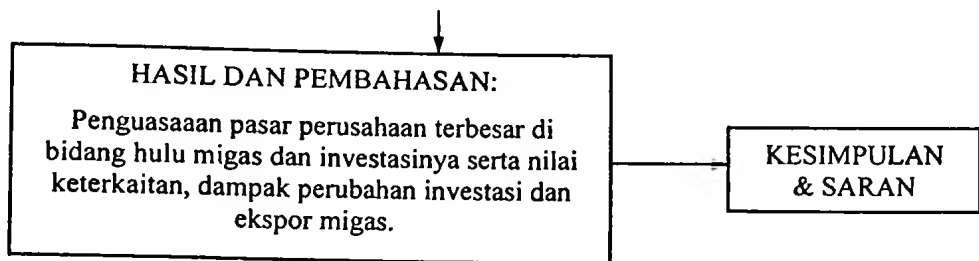
Penelitian ini dilakukan melalui analisis deskriptif dan analisis kuantitatif dengan menggunakan model Input-Output. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder ekonomi makro Indonesia dalam bentuk Tabel Input Output 2005. Klasifikasi sektor pada tabel input output yang digunakan dalam penelitian ini adalah klasifikasi 66 sektor. Tabel input output yang digunakan adalah tabel transaksi domestik atas dasar harga produsen. Sumber data lainnya berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS), Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Departemen Keuangan dan literatur lainnya.

Adapun tahapan analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Analisis deskriptif pangsa pasar dan investasi dibidang hulu migas.
2. Analisis nilai keterkaitan sektor migas tahun 2005 dan dampak terhadap output, pendapatan dan kesempatan ketika sektor migas melakukan investasi dan ekspor.

1.7 Kerangka Pemikiran





1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini terdiri dari enam bab yaitu:

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan; perumusan masalah; tujuan; ruang lingkup; hipotesis; metodologi, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini akan membahas tentang teori-teori mendukung penelitian ini yaitu teori perusahaan dominan, kerangka teoritis input output, produk domestik bruto, pasar oligopoli.

Bab 3 : Input Output dan Organisasi Industri

Pada bab ini, dijelaskan desain penelitian yang mencakup penggunaan alat-alat analisis, teknis pengolahan data untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Bab 4 : Gambaran Umum Industri Hulu Minyak dan Gas Bumi

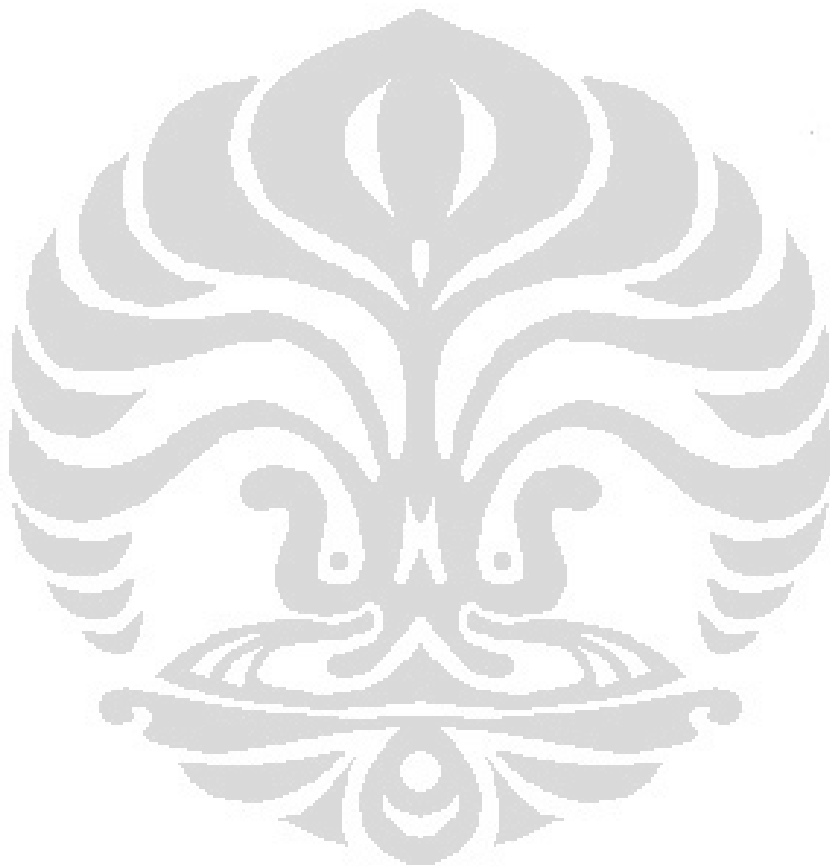
Bab ini menjelaskan tentang kebijakan investasi hulu migas, kondisi pengelolaan sumber daya migas, rencana pengembangan lapangan, dan struktur perekonomian dalam tabel input output 66 sektor tahun 2005.

Bab 5 : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil dan pembahasan penelitian tentang penguasaan pasar di bidang hulu migas serta investasi perusahaan dominan juga keterkaitan sektor migas terhadap sektor lain dan dampak peningkatan investasi dan ekspor migas terhadap perekonomian.

Bab 6 : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran kebijakan pada sektor minyak dan gas bumi di Indonesia.



BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Perusahaan Dominan

Simarmata (2008) mengatakan investasi dan persaingan memiliki hubungan yang saling mempengaruhi (*reciprocal*). Semakin baik kondisi persaingan di suatu negara atau pasar, semakin besar investasi yang terjadi. Semakin besar investasi, persaingan dapat semakin baik dan dapat semakin buruk.

Kondisi persaingan yang baik akan menjadi salah satu insentif untuk berinvestasi. Persaingan yang baik diindikasikan oleh tujuh tujuan kebijakan persaingan. Ketujuh tujuan tersebut merupakan kondisi yang kondusif untuk berinvestasi. Akan tetapi, insentif untuk berinvestasi tidak hanya berasal dari kondisi persaingan, masih terdapat banyak faktor lainnya seperti: tingkat upah, produktivitas pekerja, perijinan, keamanan, dan lain-lain.

Investasi berdampak positif terhadap persaingan karena investasi dapat mengakibatkan:

- a. Pengurangan konsentrasi, melalui bertambahnya perusahaan
- b. Pertukaran informasi dan teknologi
- c. Penambahan kapasitas finansial yang berdampak pada penambahan kapasitas produksi
- d. Peningkatan *demand* (ekspor) di pasar baru, dan lain-lain

Investasi berdampak negatif ketika investasi yang masuk tidak ditata dengan baik, sehingga mengakibatkan:

- a. Munculnya *dominant player*, khususnya investasi asing oleh multinational korporasi yang memiliki aset finansial yang sangat besar. Dominant player cenderung melakukan *abuse of dominant position*, yang dapat berdampak pada semakin terkonsentrasinya pasar dan berkurangnya intensitas persaingan.
- b. Permasalahan kepemilikan silang, yang dapat berakibat pada peningkatan harga, penurunan output, kolusi terselubung, *unfair business practice*, yang pada akhirnya mengurangi intensitas persaingan di pasar.

2.2 Model Input Output

Menurut Badan Pusat Statistik (2007), tabel input output adalah informasi rinci tentang input dan output sektoral yang mampu menggambarkan keterkaitan antar sektor dalam kegiatan perekonomian. Sebagai metode kuantitatif, tabel input output memberikan gambaran menyeluruh tentang:

1. Struktur perekonomian suatu wilayah yang mencakup output dan nilai tambah masing-masing sektor.
2. Struktur input antara yakni transaksi penggunaan barang dan jasa antara sektor-sektor produksi.
3. Struktur penyediaan barang dan jasa, baik berupa produksi dalam negeri maupun barang impor atau yang berasal dari luar wilayah tersebut.
4. Struktur permintaan barang dan jasa, baik permintaan oleh berbagai sektor produksi maupun permintaan untuk konsumsi, investasi dan ekspor.

Beberapa tahun belakangan ini, model input output telah dikembangkan untuk keperluan yang lebih luas dalam analisis ekonomi.

Mangiri (2000) mengatakan dalam suatu model input output yang bersifat terbuka dan statis, transaksi-transaksi yang digunakan dalam penyusunan tabel input output harus memenuhi tiga asumsi yaitu:

1. Asumsi keseragaman (*homogeneity*), menyatakan bahwa setiap sektor hanya memproduksi satu jenis output (barang dan jasa) dengan struktur input tunggal (seragam) dan tidak ada substitusi otomatis antar output dari sektor yang berbeda.
2. Asumsi kesebandingan (*proportionality*), artinya bahwa kenaikan penggunaan input oleh suatu sektor akan sebanding dengan kenaikan output yang dihasilkan.
3. Asumsi penjumlahan (*additivity*), artinya bahwa jumlah pengaruh kegiatan produksi di berbagai sektor merupakan penjumlahan dari pengaruh pada masing-masing sektor tersebut.

Berdasarkan asumsi tersebut, maka tabel I-O sebagai model kuantitatif memiliki keterbatasan, yaitu bahwa koefisien input atau koefisien teknis diasumsikan tetap (konstan) selama periode analisis atau proyeksi. Karena koefisien teknis dianggap konstan, maka teknologi yang digunakan oleh sektor-

sektor ekonomi dalam proses produksi pun dianggap konstan. Akibatnya perubahan kuantitas dan harga input akan selalu sebanding dengan perubahan kuantitas dan harga output.

Walaupun demikian, model I-O masih merupakan alat analisis yang lengkap dan komprehensif. Beberapa kegunaan tabel I-O antara lain adalah:

1. Memperkirakan dampak permintaan akhir dan perubahannya terhadap berbagai output sektor produksi, nilai tambah, impor, permintaan, pajak, kebutuhan tenaga kerja dan sebagainya.
2. Memproyeksikan variabel-variabel ekonomi makro pada butir (1) di atas.
3. Mengamati komposisi penyediaan dan penggunaan barang atau jasa sehingga mempermudah analisis tentang kebutuhan impor dan kemungkinan substitusinya.
4. Menganalisis perubahan harga, di mana perubahan biaya input memengaruhi baik langsung maupun tidak langsung perubahan harga output.
5. Memberi petunjuk mengenai sektor-sektor yang mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi serta sektor-sektor yang peka terhadap pertumbuhan ekonomi.

2.3 Produk Domestik Bruto

Tambunan (2006) mengatakan salah satu variabel makroekonomi adalah Produk Domestik Bruto (PDB). PDB sering dianggap sebagai tolak ukur bagaimana kinerja ekonomi yang baik. Tujuan PDB adalah meringkas nilai kegiatan ekonomi pada periode tertentu. PDB dapat diartikan sebagai nilai pasar keluaran total sebuah negara, yaitu nilai pasar semua barang jadi dan jasa akhir yang diproduksi selama periode waktu tertentu oleh faktor-faktor produksi yang berlokasi di dalam sebuah negara.

Di dalam PDB memuat barang dan jasa yang diproduksi merujuk ke barang jadi dan jasa akhir, bukan barang antara. PDB mengabaikan semua transaksi di mana uang atau barang berpindah tangan namun pada transaksi itu tidak ada barang dan jasa baru yang diproduksi.

PDB dapat dihitung dengan tiga pendekatan yaitu, pendekatan produksi, pendekatan pendapatan dan pendekatan pengeluaran.

1. Pendekatan Produksi

Menurut pendekatan produksi, PDB merupakan jumlah nilai output (NO) dari semua sektor ekonomi atau lapangan usaha. Berdasarkan satu digit, Badan Pusat Statistik (BPS), PDB dapat dihitung dengan cara menjumlahkan nilai output dari ke sembilan sektor, dapat ditulis menjadi :

$$PDB = \sum_{i=1,2,\dots,9} NO_i$$

2. Pendekatan Pendapatan

Melalui pendekatan pendapatan, PDB adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi di masing-masing sektor. Oleh sebab itu, dalam pendekatan pendapatan, PDB adalah jumlah dari nilai tambah bruto (NTB) dari ke sembilan sektor ekonomi, dapat ditulis dalam bentuk:

$$PDB = \sum_{i=1,2,\dots,9} NTB_i$$

3. Pendekatan Pengeluaran

Dengan pendekatan pengeluaran, PDB dihitung dengan menjumlahkan pengeluaran untuk mendapatkan semua barang akhir selama satu periode tertentu, dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$PDB = C + I + G + NX \quad (2.1)$$

2.4 Pasar Oligopoli

Simarmata (2008) mengutip Hannaford (2000) mengatakan bahwa Steve Hannaford adalah seorang pengamat kondisi pasar oligopoli di dunia. Dari hasil pengamatannya, dia menyimpulkan banyak kecenderungan dan karakteristik yang terjadi di pasar oligopoli, diantaranya:

- Seluruh perusahaan *tend towards oligopoly*.

Hal ini sangat jelas terlihat pada dekade terakhir, dimana konsentrasi industri-industri meningkat signifikan. Rata-rata perusahaan dominan di

setiap industri umumnya terdiri dari 3-4 perusahaan. Memang ada industri yang didominasi 4-8 perusahaan, tetapi itupun jauh lebih sedikit dari dekade-dekade sebelumnya. Merger dan akuisisi merupakan mekanisme terbesar yang berkontribusi menyebabkan hal tersebut. Koordinasi dan konsolidasi antar oligopolis-oligopolis ini sangat terlihat, terutama melalui *signaling*. Internet memudahkan oligopolis memberikan reaksi terhadap signal yang diberikan melalui penjualan dan iklan di internet.

- Oligopolis *tempted to converge* (mengerucut).
Hal ini terlihat dari makin meningkatnya *joint venture* di seluruh dunia. Raksasa minyak BP and Exxon Mobil bekerja sama di beberapa area. Studio film biasanya dibantu oleh studio lain dalam pembiayaan. Raksasa baja Arcelor bekerja sama dengan rivalnya Nippon Steel dan Shanghai Baosteel dan Cingular *wireless corporation* dimiliki bersama oleh Bell South and SBC Communication Inc, dan masih banyak contoh lainnya.
- Oligopolis cenderung berkembang ke arah vertikal, horizontal dan multinasional. Aliansi melalui kepemilikan silang merupakan salah alternatif cara pada pasar oligopoli.

BAB 3

INPUT OUTPUT DAN ORGANISASI INDUSTRI

3.1 Struktur Industri

Arianto (2008) mengutip Bain (1968) struktur industri menggambarkan bagaimana industri diorganisasikan. Hal ini terkait dengan hubungan dari (a) sesama produsen (b) sesama konsumen (c) produsen dan konsumen, dan (d) produsen yang telah ada terhadap produsen baru yang masuk ke pasar. Menurut teori ekonomi industri, struktur industri menentukan tingkat kompetisi dan merupakan faktor yang berpengaruh pada perilaku dan kinerja dari suatu industri (perusahaan-perusahaan yang ada dalam industri). Oleh karenanya, analisa struktur industri merupakan pijakan awal untuk mengkaji suatu industri.

Arianto (2008) mengutip Bain (1968) mengatakan struktur industri didefinisikan dalam terminologi distribusi jumlah dan ukuran dari perusahaan-perusahaan yang ada dalam industri. Arianto (2008) mengutip Kuncoro (2007) mengatakan struktur industri merupakan cerminan dari struktur pasar suatu industri. Dalam studi empiris mengenai struktur industri, digunakan pengukuran konsentrasi untuk mengukur intensitas dari persaingan dalam industri. Arianto (2008) mengutip Jacobson (1996) mengatakan konsentrasi industri ini menginformasikan ukuran relatif dari perusahaan-perusahaan yang ada pada pasar. Terdapat beberapa alat pengukuran konsentrasi yang umum dipergunakan untuk menggambarkan distribusi dari pangsa pasar di antara perusahaan-perusahaan yang ada dalam industri, yaitu: Rasio Konsentrasi, Indeks Herfindhal, dan Koefisien Gini.

3.1.1. Rasio Konsentrasi

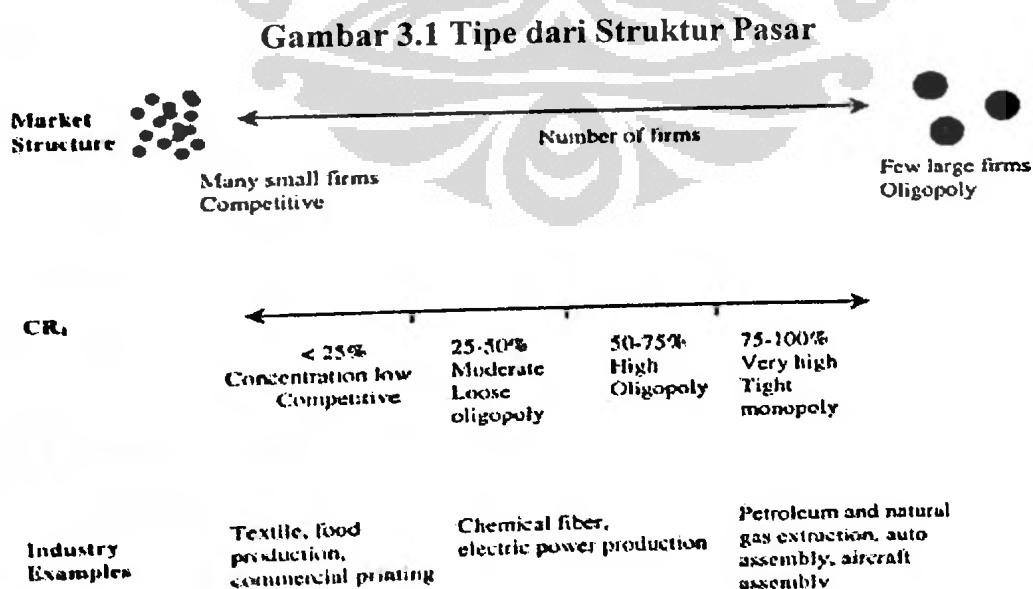
Arianto (2008) mengatakan Rasio Konsentrasi (concentration ratio, CR) secara luas dipergunakan untuk mengukur pangsa dari output, turnover, value added, jumlah pegawai atau nilai asset dari total industri. Biasanya jumlah perusahaan N yang dihitung proporsi pangsa pasarnya adalah 4, sehingga dikenal sebagai CR4. Jika P_i mewakili pangsa pasar, dan jika proporsi dari output, turnover, value added, jumlah pegawai atau nilai asset dari total industri yang

diwakili oleh perusahaan $i = 1, 2, \dots$, dengan $P_1 \geq P_2 \geq P_3 \geq \dots$, maka Concentration Ratio, CRN, untuk N perusahaan dihitung sebagai:

$$CRN = P_1 + P_2 + P_3 + \dots + P_N \quad (3.27.)$$

Rasio konsentrasi berkisar antara nol hingga satu dan biasanya dinyatakan dalam prosentase. Nilai konsentrasi yang mendekati angka nol mengindikasikan bahwa sejumlah n perusahaan memiliki pangsa pasar yang relatif kecil. Sebaliknya, angka rasio konsentrasi yang mendekati satu mengindikasikan tingkat konsentrasi yang relatif tinggi. CRN sangatlah tergantung pada jumlah keseluruhan perusahaan yang ada dalam industri. CRN akan menurun jika jumlah perusahaan dalam industri meningkat. CRN dapat memberikan gambaran tentang peran n perusahaan yang ada dalam industri, namun demikian CRN tidak cukup dapat memberikan informasi mengenai keterkaitan antar perusahaan di dalam industri.

Sebagaimana dikemukakan di atas, CR4 yang mewakili empat perusahaan dengan pangsa pasar paling besar, adalah rasio konsentrasi yang banyak dipergunakan. Beberapa kategori pasar dapat didefinisikan dengan menggunakan CR4 untuk menggambarkan tingkat kompetisi sebagaimana ditampilkan dalam gambar 3.1.



Sumber: Arianto (2008)

Yang paling ekstrem adalah perfect competition dalam hal mana banyak perusahaan dengan pangsa pasar masing-masing yang relatif kecil, dan monopoly dalam hal mana satu perusahaan memiliki 100 persen pangsa pasar. Kompetisi dan jumlah perusahaan adalah besar pada perfect competition dan sedikit pada monopoli.

Pada *perfect competition*, terdapat banyak perusahaan, sehingga individu perusahaan tidak dapat mengendalikan harga. Perusahaan-perusahaan menghasilkan produk yang homogen, dan pembeli mengetahui harga dan memiliki informasi. Tidak ada *entry* dan *exit barriers* pada perfect competition. Sebaliknya, pada monopoly, hanya ada satu perusahaan yang menjual produk kepada banyak pembeli dan tidak ada produsen baru yang dapat memasuki pasar, dengan demikian perusahaan ini memiliki kekuatan monopoli.

Angka CR4 yang tinggi akan menunjukkan bahwa pasar didominasi oleh sejumlah kecil perusahaan, yang berarti bentuk struktur oligopoli. Karl E. Case & Ray C. Fair (2002) mengatakan bahwa oligopoli adalah industri yang didominasi oleh beberapa perusahaan yang berkat ukurannya masing-masing cukup besar sehingga mampu mempengaruhi harga pasar. Clo (2000) mengatakan bahwa oligopoli menunjukkan karakteristik struktur pasar sejumlah kecil perusahaan pemasok yang dominan dan mampu mempengaruhi harga dengan cara mengatur jumlah produksinya. Pada struktur oligopoli, produsen besar dapat mempengaruhi harga dengan cara mengendalikan output produksi. Terdapat tingkatan oligopoli, mulai dari *moderately concentrated oligopolistic markets* hingga *highly concentrated oligopolies*, yang mengindikasikan tingkat rendah hingga tinggi dari pengaruh pasar.

Semakin rendah CR4, semakin dekat pasar pada kondisi perfectly competitive.

3.2 Perilaku Industri

Arianto (2008) mengutip Martin (1993) mengatakan perilaku strategis perusahaan hanya ada pada pasar oligopoli. Pada struktur pasar monopoli hanya terdapat satu supplier dan tidak memungkinkan adanya pesaing baik aktual maupun potensial, sehingga tidak memerlukan strategi khusus. Sedangkan pasar persaingan

sempurna sebuah perusahaan akan menjual pada harga pasar yang berlaku (*price taker*) dan tidak perlu melakukan promosi atau bereaksi terhadap pesaing. Pada pasar oligopoli diperlukan strategi perilaku karena adanya interdependensi antar pelaku dalam pasar tersebut.

Perilaku industri dapat terlihat pada strategi perusahaan dalam menentukan jumlah dominasi output:

1. Penentuan harga
2. Advertensi
3. Pemilihan teknologi
4. Research and development
5. Koordinasi kegiatan dalam pasar
6. Kebijakan pasar

Pada struktur pasar oligopoli parsial di mana sebagian besar produk dikuasai oleh sebagian kecil perusahaan dan sebaliknya sebagian kecil produk dijual oleh banyak perusahaan, maka strategi penentuan harga dari perusahaan yang berskala kecil biasanya akan menyesuaikan perilaku atau meniru kebijakan harga yang ditentukan oleh perusahaan besar. Namun tingkat harga yang ditentukan oleh perusahaan yang berskala kecil belum tentu sama dengan tingkat harga yang ditetapkan. Kinerja diukur berdasarkan:

1. Laba yang diperoleh
2. Efisiensi teknis
3. Kemajuan yang diperoleh berdasarkan pada pengembangan teknologi.

3.3 Tabel Input Output

Nazara (1997) mengatakan tabel input output dapat ditampilkan secara lebih sederhana dengan melibatkan dua sektor produksi seperti tabel 3.1. Tabel ini menunjukkan adanya transaksi antar komponen-komponen suatu perekonomian pada waktu tertentu. Tabel transaksi input output ini mengasumsikan bahwa dalam perekonomian hanya terdapat dua sektor produksi (Z_1 , Z_2), empat komponen permintaan akhir berupa Konsumsi, Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Ekspor (C, I, G, E), balas jasa terhadap dua faktor produksi (L, N) dan pengguna akhir dapat membeli barang dari luar negeri dalam bentuk impor (M).

Tabel 3. 1 Bentuk Umum Tabel Transaksi Input-Output

	Sektor Produksi		Permintaan Akhir				Total Output	
	1	2	C	I	G	E	X	
Sektor Produksi	1	Z_{11}	Z_{12}	C_1	I_1	G_1	E_1	X_1
	2	Z_{21}	Z_{22}	C_2	I_2	G_2	E_2	X_2
Nilai Tambah	L	L_1	L_2					L
	N	N_1	N_2					N
Impor		M_1	M_2					M
Total Input X		X_1	X_2	C	I	G	E	X

Sumber: Nazara. 1997. *Analisis Input Output*. LP FEUI. Jakarta.

Tabel transaksi input output menunjukkan total output suatu sektor (katakanlah sektor i) diberi notasi X_i , nilai transaksi dari sektor i ke sektor j diberi notasi z_{ij} , dan total permintaan akhir sektor i tersebut diberi notasi Y_i . Dengan demikian, dapat ditulis dalam persamaan:

$$X_{ij} = z_{i1} + z_{i2} + \dots + z_{in} + \dots + z_{in} + Y_i \quad (3.1.)$$

Persamaan (3.1) menunjukkan distribusi dari output sektor i ke sektor-sektor produksi yang lain, dan juga dialokasikan ke pemakai akhir. Pada persamaan ini terlihat bahwa terdapat n sektor di perekonomian. Dengan begitu, terdapat n persamaan untuk seluruh perekonomian yaitu:

$$\begin{cases} X_1 = z_{11} + z_{12} + \dots + z_{1n} + Y_1 \\ X_2 = z_{21} + z_{22} + \dots + z_{2n} + Y_2 \\ \vdots \\ X_n = z_{n1} + z_{n2} + \dots + z_{nn} + Y_n \end{cases} \quad (3.2.)$$

Perekonomian dapat dilihat dari sisi output (secara baris dalam tabel), dan juga sisi input (secara kolom). Pada tabel 3.1 koefisien z_{11} mencerminkan jumlah input antara yang diperlukan oleh sektor 1 yang berasal dari sektor 1 itu sendiri. Vektor kolom ini menunjukkan struktur input antara sektor 1 tersebut.

Selain input antara, sektor i dalam proses produksi membutuhkan input primer. Input primer ini adalah faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, tanah, kewirausahaan dan lain-lain. Balas jasa terhadap faktor produksi ini disebut nilai tambah dari proses produksi.

3.4 Matriks Koefisien Input dan Matriks Inverse Leontief

Perubahan eksogen merupakan perubahan komponen permintaan, dapat berupa konsumsi rumah tangga, investasi perusahaan, pengeluaran pemerintah dan ekspor. Untuk melihat efek perubahan eksogen terhadap output ini, terlebih dahulu harus diketahui koefisien input a_{ij} . Koefisien input a_{ij} diterjemahkan sebagai jumlah input yang digunakan untuk memproduksi satu unit output sektor j yang berasal dari sektor i . Koefisien input a_{ij} dihitung seperti persamaan berikut:

$$a_{ij} = \frac{z_{ij}}{X_j} \quad (3.3.)$$

Jika terdapat n sektor maka terdapat n^2 buah koefisien input sehingga dapat dinyatakan dalam bentuk matriks ini:

$$A = \begin{bmatrix} a_{11} & a_{12} & \dots & a_{1n} \\ a_{21} & a_{22} & \dots & a_{2n} \\ \cdot & & & \\ \cdot & & & \\ a_{ni} & a_{n2} & \dots & a_{nn} \end{bmatrix} \quad (3.4.)$$

Matriks di atas disebut Matriks A yaitu matriks yang diperoleh dari pembagian setiap elemen matriks Z dengan total input. Matriks A disebut juga dengan matriks input, karena setiap kolom ke- i matriks A ini menunjukkan komposisi (struktur) input antara yang digunakan oleh setiap sektor i .

Persamaan (3.4.) dapat diubah dalam bentuk lain:

$$z_{ij} = a_{ij} X_j \quad (3.5.)$$

Persamaan (3.5.) menunjukkan bahwa seluruh koefisien a_{ij} mencerminkan hubungan antara output sektor j dengan inputnya dari sektor i .

Dengan memakai persamaan (3.5.), dapat ditunjukkan bahwa proporsi input juga ditunjukkan oleh proporsi koefisien input, yaitu

$$\frac{z_{1j}}{z_{2j}} = \frac{a_{1j}X_j}{a_{2j}X_j} = \frac{a_{1j}}{a_{2j}} \quad \text{atau} \quad X_j = \frac{z_{1j}}{a_{1j}} = \frac{z_{2j}}{a_{2j}} = \dots = \frac{z_{nj}}{a_{nj}} \quad (3.6.)$$

Fungsi produksi Leontief dapat ditulis dalam bentuk (dengan menganggap proses produksi tidak menggunakan input primer):

$$X_j = \min \left(\frac{z_{1j}}{a_{1j}}, \frac{z_{2j}}{a_{2j}}, \dots, \frac{z_{nj}}{a_{nj}} \right) \quad (3.7.)$$

Fungsi produksi Leontief di atas bersifat *constant return to scale*, artinya bila seluruh input produksi dilipatkan λ -kali, maka output juga akan berlipat sebesar λ -kali tersebut. Dengan menggunakan fungsi produksi Leontief seperti ini:

$$X_j = f(z_{1j}, z_{2j}, \dots, z_{nj}, L_j, N_j) \quad (3.8.)$$

Di mana L_j dan N_j merupakan input-input primer maka sifat tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk:

$$\lambda X_j = f(\lambda z_{1j}, \lambda z_{2j}, \dots, \lambda z_{nj}, \lambda L_j, \lambda N_j) \quad (3.9.)$$

Dengan memakai persamaan (3.5.) pada persamaan (3.2.) maka didapat persamaan:

$$\begin{cases} X_1 = a_{11}X_1 + a_{12}X_2 + \dots + a_{1n}X_n + Y_1 \\ X_2 = a_{21}X_1 + a_{22}X_2 + \dots + a_{2n}X_n + Y_2 \\ \cdot \\ \cdot \\ X_n = a_{n1}X_1 + a_{n2}X_2 + \dots + a_{nn}X_n + Y_n \end{cases} \quad (3.10.)$$

dengan adanya manipulasi persamaan (3.10.) dapat dirubah menjadi:

$$\begin{cases} (1 - a_{11})X_1 - a_{12}X_2 - \dots - a_{1n}X_n = Y_1 \\ -a_{21}X_1 + (1 - a_{22})X_2 - \dots - a_{2n}X_n = Y_2 \\ \cdot \\ \cdot \\ -a_{n1}X_1 - a_{n2}X_2 - \dots + (1 - a_{nn})X_n = Y_n \end{cases} \quad (3.11.)$$

Persamaan 3.11 dapat ditulis dalam notasi matriks

$$(I - A)X = Y \quad (3.12.)$$

Di mana I adalah matriks identitas berukuran $n \times n$, matriks A memiliki elemen $(1 - a_{11}), (1 - a_{22}), \dots, (1 - a_{nn})$, X dan Y adalah vektor kolom yang berbentuk

$$X = \begin{bmatrix} X_1 \\ X_2 \\ \cdot \\ \cdot \\ X_n \end{bmatrix} \quad \text{dan} \quad Y = \begin{bmatrix} Y_1 \\ Y_2 \\ \cdot \\ \cdot \\ Y_n \end{bmatrix} \quad (3.13.)$$

Persamaan (3.13.) dapat dijelaskan seperti berikut ini:

$$\begin{pmatrix} 1 & 0 & \dots & 0 \\ 0 & 1 & \dots & 0 \\ \cdot & & & \\ \cdot & & & \\ 0 & 0 & \dots & 1 \end{pmatrix} - \begin{pmatrix} a_{11} & a_{12} & \dots & a_{1n} \\ a_{21} & a_{22} & \dots & a_{2n} \\ \cdot & & & \\ \cdot & & & \\ a_{n1} & a_{n2} & \dots & a_{nn} \end{pmatrix} \begin{pmatrix} X_1 \\ X_2 \\ \cdot \\ \cdot \\ X_n \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} Y_1 \\ Y_2 \\ \cdot \\ \cdot \\ Y_n \end{pmatrix} \quad (3.14.)$$

Jika ada perubahan dalam permintaan akhir, maka akan ada pula perubahan besaran output sehingga persamaan (3.14.) dapat dituliskan menjadi

$$X = (I - A)^{-1}Y \quad (3.15.)$$

Di mana $(I - A)^{-1}$ adalah matriks kebalikan Leontief, X adalah output dan Y adalah permintaan akhir.

Elemen matriks kebalikan Leontief dinotasikan dengan α_{ij} dan mencerminkan dampak langsung dan tidak langsung dari perubahan permintaan akhir terhadap output sektor-sektor di dalam perekonomian. Jika terjadi tambahan permintaan akhir tentu harus diproduksi dan otomatis langsung menjadi tambahan output. Besarnya tambahan output yang berasal langsung dari tambahan permintaan akhir disebut dampak langsung.

Untuk memproduksi tambahan output akibat dampak langsung tersebut, proses produksi membutuhkan input dan bahan baku dari suatu sektor dan sektor lain, berarti terciptanya tambahan output baru dalam perekonomian. Tambahan output yang dihasilkan untuk memenuhi tambahan output akibat dampak langsung disebut dampak tidak langsung.

3.5 Analisis Keterkaitan Antar Sektor

Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat keterkaitan suatu sektor terhadap sektor lainnya dalam suatu perekonomian dan untuk menentukan sektor unggulan dalam perekonomian. Sektor dengan keterkaitan paling tinggi berarti memiliki potensi menghasilkan output produksi yang tinggi pula. Alat analisis ini berupa keterkaitan ke belakang dan keterkaitan ke depan.

3.5.1 Keterkaitan Ke Belakang

Jika terjadi peningkatan satu unit output sektor i , maka secara langsung akan meningkatkan input seperti yang ditunjukkan oleh kolom ke- i dari matriks A. Total input tambahan, adalah penjumlahan dari kolom ke- i matriks A

tersebut. Total output tambahan ini ialah keterkaitan ke belakang langsung (*direct backward linkage*). *Direct backward linkage* [$B(d)_{ij}$], dirumuskan sebagai:

$$B(d)_i = \sum_{j=1}^n a_{ij} \quad (3.16.)$$

Keterkaitan ke belakang yang memasukkan efek langsung dan efek tidak langsung ini disebut total keterkaitan ke belakang, dirumuskan sebagai:

$$B(d+1)_i = \sum_{j=1}^n a_{ij} \quad (3.17.)$$

3.5.2 · Keterkaitan Ke Depan

Keterkaitan ke depan ini menghitung total output yang tercipta akibat meningkatnya. Jika terjadi peningkatan satu unit uang output sektor i , maka distribusi outputnya secara langsung ditunjukkan oleh baris ke- i dari matriks A . Total output tambahan adalah penjumlahan dari baris ke- i matriks A tersebut. Total output tambahan disebut keterkaitan ke muka langsung (*direct forward linkages*), di notasikan sebagai:

$$F(d)_i = \sum_{j=1}^n a_{ij} \quad (3.18.)$$

Selain efek langsung, penambahan output juga memberikan efek tidak langsung, dirumuskan sebagai berikut:

$$F(d+1)_i = \sum_{j=1}^n a_{ij} \quad (3.19.)$$

$F(d+1)$ adalah total keterkaitan ke depan.

3.6 Analisis Angka Pengganda

Analisis angka pengganda ini mencoba melihat apa yang terjadi terhadap variabel-variabel endogen (output sektoral) jika terjadi perubahan variabel-variabel eksogen (permintaan akhir) pada perekonomian. Selain itu, angka pengganda merupakan indikator potensi penciptaan output dan digunakan sebagai dasar penentuan sektor unggulan di perekonomian. Ada tiga jenis analisis angka pengganda yaitu:

3.6.1 Angka Pengganda Output

Angka pengganda output menggambarkan besarnya perubahan total output dalam perekonomian akibat perubahan satu unit permintaan akhir di suatu sektor tertentu (Amir dan Nazara, 2005). Secara sederhana angka pengganda output sektor j adalah nilai total dari output yang dihasilkan oleh perekonomian untuk memenuhi perubahan satu unit uang permintaan akhir sektor j . Angka pengganda output untuk sektor ke- n pada perekonomian adalah penjumlahan kolom ke- n dari matrik kebalikan Leontief untuk perekonomian yang bersangkutan. Dengan menggunakan notasi α_{ij} bagi elemen matriks kebalikan Leontief tersebut, maka angka pengganda output adalah:

$$O_j = \sum_{i=1}^n \alpha_{ij} \quad (3.20.)$$

3.6.2 Angka Pengganda Pendapatan Rumah Tangga

Angka pengganda pendapatan rumah tangga (efek pendapatan) merupakan ukuran untuk mengetahui perubahan pendapatan langsung akibat perubahan satu unit permintaan akhir di suatu sektor.

Untuk tambahan output di setiap sektornya, tambahan pendapatan rumah tangga yang dihasilkan ditunjukkan oleh baris ke- $(n+1)$ pada matriks input output. Oleh karena itu, angka pengganda pendapatan rumah tangga sektor j , dinotasikan dengan H_j :

$$H_j = \sum_{i=1}^n a_{n+1,i} \alpha_{ij} \quad (3.21.)$$

3.6.3 Angka Pengganda Lapangan Pekerjaan

Angka pengganda lapangan pekerjaan (efek lapangan pekerjaan) merupakan efek total dari perubahan lapangan pekerjaan pada perekonomian akibat adanya satu unit uang perubahan permintaan akhir suatu sektor tertentu.

Untuk dapat menangkap efek dari satu unit perubahan permintaan akhir suatu sektor produksi terhadap perubahan lapangan pekerjaan seluruh perekonomian, diperlukan jumlah lapangan pekerjaan awal masing-masing sektor

produksi. Dengan data ini dapat dihitung nilai rata-rata output setiap pekerja suatu sektor j (w_j), dinotasikan seperti di bawah ini:

$$w_j = \frac{X_j}{L_j} \quad (3.22.)$$

Di mana, X_j adalah output sektor j dan L_j adalah jumlah pekerja di sektor j .

Tambahan permintaan akhir di sektor j akan menyebabkan tambahan output tidak saja di sektor j , tapi juga tambahan output di sektor i . Pada gilirannya, tambahan output di sektor j tadi akan meningkatkan permintaan tenaga kerja untuk sektor j tersebut. Sedangkan tambahan output di sektor i , akibat tambahan permintaan akhir di sektor i tadi, akan meningkatkan tenaga kerja di sektor i pula. Oleh karena itu, efek lapangan pekerjaan dari penambahan satu unit uang output sektor j adalah:

$$E_j = \sum_{i=1}^n w_{n+1,i} \alpha_{ij} \quad (3.23.)$$

3.7 Analisis Dampak Perubahan Permintaan Akhir

Analisis dampak adalah dampak perubahan output, nilai tambah bruto serta penyerapan tenaga kerja dengan adanya perubahan permintaan akhir.

Rumus analisis perubahan output, pendapatan dan kesempatan kerjanya digunakan rumus:

$$X = (I - A)^{-1} Y \quad (3.24.)$$

$$V = \bar{V} (I - A)^{-1} Y \quad (3.25.)$$

$$L = \bar{L} (I - A)^{-1} Y \quad (3.26.)$$

Di mana;

X = perubahan output yang terbentuk akibat perubahan permintaan akhir

V = perubahan pendapatan akibat perubahan permintaan akhir

L = perubahan tenaga kerja akibat perubahan permintaan akhir

\bar{V} = koefisien pendapatan

\bar{L} = koefisien tenaga kerja

BAB 4

GAMBARAN UMUM INDUSTRI HULU MINYAK DAN GAS BUMI

Undang- Undang No. 22/2001 tentang Minyak dan Gas Bumi pada Pasal 4 ayat (1),(2), dan (3) mengatakan Minyak dan Gas Bumi sebagai sumber daya alam strategis tak terbarukan merupakan kekayaan nasional yang dikuasai negara dan dimanfaatkan bagi sebesar-besarnya kemakmuran seluruh rakyat Indonesia. Pasal 5 dan Pasal 11 mengatakan bahwa Kegiatan Usaha Hulu (Eksplorasi dan Eksploitasi) dilaksanakan oleh Badan Usaha atau Bentuk Usaha Tetap berdasarkan Kontrak Kerja Sama dengan Badan Pelaksana. Pasal 6 mengatakan bahwa Kegiatan Usaha Hulu dilaksanakan dan dikendalikan melalui Kontrak Kerja Sama yang paling sedikit memuat :

- 1 Kepemilikan sumber daya alam tetap ditangan pemerintah sampai titik penyerahan atau titik penjualan Minyak dan Gas Bumi.
- 2 Pengendalian Manajemen Operasi berada pada Badan Pelaksana yang meliputi persetujuan atas Rencana Kerja dan anggaran,Rencana pengembangan lapangan serta Pengawasan terhadap realisasi dari rencana tersebut.
- 3 Modal dan resiko seluruhnya ditanggung oleh Badan Usaha atau Bentuk Usaha Tetap.

4.1 Kebijakan Investasi Hulu Migas

Kebijakan Investasi hulu migas adalah:

1. Meningkatkan promosi dan penawaran wilayah kerja dalam upaya meningkatkan kegiatan eksplorasi untuk mencari cadangan migas baru
2. Meningkatkan produksi migas dengan mengembangkan lapangan marginal dan optimalisasi penerapan teknologi EOR.
3. Menjamin kelangsungan penyediaan gas bumi dan pembangunan infrastrukturnya
4. Memberikan insentif atau subsidi kepada konsumen gas bumi dalam negeri (industri nasional) yang belum mampu membeli gas bumi dengan harga keekonomiannya, secara selektif dan untuk jangka waktu terbatas.

4.2 Kondisi Pengelolaan Sumber Daya Migas

Migas (2004) mengatakan bahwa pada tahun 2001 telah diundangkan Undang-undang No 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi. Undang-undang tersebut mengatur mengenai kegiatan usaha minyak dan gas bumi yang masih diatur secara terpusat oleh Pemerintah Pusat. Masih diaturnya pengelolaan sumber daya Migas secara terpusat dikarenakan dalam pengusahaannya selain karena akan digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran seluruh rakyat Indonesia, juga karena perusahaan Migas sarat dengan modal, teknologi dan resiko yang tinggi. Namun demikian, dalam Undang-undang tersebut telah diatur juga keterlibatan daerah dalam penyelenggaraan perusahaan minyak dan gas bumi, antara lain mengenai keharusan dilakukannya konsultasi ke daerah oleh Pemerintah Pusat dan Daerah dalam hal pembukaan suatu Wilayah Kerja dan pada saat pengembangan lapangan pertama (POD pertama).

4.3 Rencana Pengembangan Lapangan

Rencana pengembangan lapangan yang pertama kali akan diproduksi dalam suatu Wilayah Kerja wajib mendapatkan persetujuan Menteri berdasarkan pertimbangan dari Badan Pelaksana Migas dan setelah berkonsultasi dengan Pemerintah Daerah Propinsi yang bersangkutan.

Migas (2008) data pemboran sumur pengembangan adalah tahun 2005 sebanyak 384 sumur pengembangan, tahun 2006 sebanyak 541 sumur pengembangan, tahun 2007 sebanyak 656 sumur pengembangan dan tahun 2008 sebanyak 936 sumur pengembangan.

Priyono (2008) mengatakan bahwa status 2007 potensi sumber daya migas dari 60 cekungan terdapat 38 cekungan yang sudah dibor, dan sisanya 22 cekungan yang belum dibor dengan besarnya potensi hidrokarbon di tempat yang dapat diidentifikasi dari 167 wilayah kerja aktif adalah sebesar *284,4 milyar BOE*, yang meliputi Minyak Bumi 201,47 BBO, dan Gas Bumi 82,9 BBOE. Kegiatan Eksplorasi yang dilaksanakan oleh Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) di 167 Wilayah Kerja untuk survey seismik sejak tahun 2000 sangat fluktuatif yaitu puncaknya pada tahun 2007 dilakukan survey seismik 2D sepanjang 16.446 km dan terendah pada tahun 2000 sepanjang 4.828 km atau rata-rata kegiatan survey

seismik 2D dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007 adalah sebesar 8.803 km per tahun. Sedangkan untuk survey seismik 3D sejak tahun 2000 mencapai puncaknya pada tahun 2007 yaitu seluas 4.835 km² dan terendah pada tahun 2002 yaitu seluas 1.896 km² atau rata-rata 3.187 km² per tahun. Pemboran eksplorasi sejak tahun 2000 sampai dengan 2007 mencapai puncaknya pada tahun 2001 yaitu dapat diselesaikan 106 sumur eksplorasi dimana 49 sumur dinyatakan sebagai sumur penemu dan terendah pada tahun 2003 dan 2005 yaitu dapat diselesaikan masing-masing sebanyak 54 sumur eksplorasi dimana 25 dinyatakan sebagai sumur penemu dengan rata-rata sebanyak 67 sumur per tahun dapat diselesaikan dengan succes ratio rata-rata sebesar 46 % atau berhasil diketemukan cadangan migas baru rata-rata sebesar 1.305 MBOE per tahun. Sepanjang sejarah perminyakan Indonesia, produksi minyak bumi mencapai puncaknya pada tahun 1977 sebesar 1,68 juta BOPD dan pada tahun 1995 sebesar 1,62 juta BOPD yang kemudian menurun 35% dalam 10 tahun terakhir menjadi 0,95 juta BOPD pada tahun 2007 dengan laju pengurasan sebesar 9% per tahun atau *Reserve to Production Ratio* sebesar 11 tahun. Pada tahun 2007 produksi sebesar 950 ribu barel per hari (300 ribu barel per hari dari lapangan yang menerapkan teknologi EOR, termasuk water flood) dihasilkan dari lapangan-lapangan yang terdapat di 44 Wilayah Kerja, dimana lebih dari 90% nya merupakan lapangan yang sudah tua yang diantaranya terdapat 29 lapangan yang cukup besar (yang menghasilkan 70% total produksi nasional) dan mengalami laju penurunan produksi sebesar rata-rata 16% per tahun dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Produksi gas bumi dalam 10 tahun terakhir rata-rata lebih dari 8 BSCFD, dimana 14% untuk digunakan sendiri (*own use* termasuk *flare*). Laju pengurasan gas sebesar 2% per tahun atau *Reserve to Production Ratio* sebesar 37 tahun.

4.4 Struktur Perekonomian Dalam Tabel Input Output 66 Sektor Tahun 2005

Posisi sektor migas dalam Tabel Input Output 66 sektor tahun 2005 mencakup struktur input dan output.

4.4.1 Struktur Input Sektor Migas

Kegiatan produksi suatu sektor dalam perekonomian membutuhkan input dari sektor lain untuk menghasilkan output. Pada perekonomian tahun 2005, input sektor-sektor ekonomi dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Urutan Terbesar Input Sektor Ekonomi Tahun 2005

No	Input			
	Kode	Sektor	Triliun Rp.	%
1	52	Bangunan	578,441	10,16
2	53	Perdagangan	507,854	8,92
3	48	Industri mesin, alat-alat & perlengkapan listrik	271,664	4,77
4	41	Pengilangan minyak bumi	232,997	4,09
5	54	Restoran&hotel	223,080	3,91
6	25	Minyak & gas bumi	213,460	3,75
7	64	Jasa sosial kemasyarakatan	195,867	3,44
8	65	Jasa lainnya	190,058	3,33
9	36	Industri tekstil, pakaian & kulit	182,950	3,21
10	62	Usaha bangunan & jasa perusahaan	177,701	3,12
		Jumlah 10 sektor	2.774,076	48,74
		Jumlah 56 sektor	2.917,607	51,26
		Total Input	5.691,683	100

Sumber: Tabel Input Output 2005. BPS, telah diolah kembali

Berdasarkan Tabel 4.1, total input pada tahun 2005 adalah Rp. 5.691,683 triliun. Dari total input tahun 2005 ini, terdapat sepuluh sektor yang memiliki input paling besar dengan jumlah prosentase 48,74%. Sektor migas berada di peringkat ke-6 dengan jumlah input Rp. 213,460 triliun (3,75%).

Input antara adalah input yang digunakan untuk proses produksi lebih lanjut yang berasal dari sektor lain. Dari Tabel 4.1., input sektor migas berjumlah Rp. 213,460 triliun pada tahun 2005. Dari total input tersebut, komponen input antara dari sektor-sektor lain terlihat pada Tabel 4.2.

Berdasarkan Tabel 4.2, total input antara sektor migas tahun 2005 berjumlah Rp. 17,775 triliun. Dari jumlah tersebut, sebesar 99,35% input antara

berasal dari sepuluh sektor dan 0,65% berasal dari lima puluh enam sektor sektor lain. Input antara sektor migas paling besar berasal dari sektornya sendiri dengan prosentase 91,58%.

Tabel 4.2 Urutan Terbesar Input Antara Sektor Migas Tahun 2005

No	Kode	Sektor	Triliun Rp.	%
1	25	Minyak & gas bumi	16,279	91,58
2	48	Industri mesin, alat-alat & perlengkapan listrik	0,520	2,93
3	62	Usaha bangunan & jasa perusahaan	0,250	1,41
4	61	Perbankan	0,197	1,11
5	53	Perdagangan	0,145	0,82
6	65	Jasa lainnya	0,128	0,72
7	58	Angkutan udara	0,038	0,21
8	38	Industri kertas, barang dari kertas karton	0,036	0,20
9	52	Bangunan	0,035	0,20
10	41	Pengilangan minyak bumi	0,027	0,16
		Jumlah 10 sektor	17,659	99,35
		Jumlah 56 sektor	0,115	0,65
		Total Input Antara	17,775	100

Sumber: Tabel Input Output 2005, BPS, telah diolah kembali

Jika ditinjau kontribusi input antara yang didistribusikan oleh sektor-sektor lain terhadap sektor migas, pada tahun 2005 terdapat 16 sektor yang hanya mampu memberikan kontribusi input antara di bawah 1% dan 46 sektor lain nilai input antaranya nol. Nilai input antara nol ini menunjukkan bahwa sektor migas tidak membutuhkan input antara dari sektor-sektor tersebut, seperti sektor padi, perikanan, karet, peternakan, industri pengolahan dan pengawetan makanan, industri minyak dan lemak, industri penggilingan padi dan lain-lain.

Tabel 4.3 Input Primer Sektor Migas Tahun 2005

Sektor	Input Primer	Triliun Rp.	%
201	Upah & gaji	16,278	8,76
202	Surplus usaha	155,108	83,43
203	Penyusutan	6,753	3,63
204	Pajak tak langsung	7,779	4,18
205	Subsidi	0	0
209	Nilai Tambah Bruto (NTB)	185,919	100

Sumber: Tabel Input Output Tahun 2005. BPS, telah diolah kembali

Selain input antara, sektor migas juga membutuhkan input primer untuk menghasilkan output. Input primer adalah input yang merupakan faktor-faktor produksi, seperti tenaga kerja, modal, tanah, jiwa wirausaha dan sebagainya. Dari total input di atas, terdapat kontribusi input primer seperti pada Tabel 4.3. Penjumlahan input primer tersebut menghasilkan nilai tambah bruto sebesar Rp. 185,919 triliun pada 2005.

Nilai tambah bruto sektor migas masih didominasi oleh komponen surplus usaha, yakni sebesar 83,43%. Surplus usaha ini menunjukkan bahwa nilai tambah sektor migas yang terbentuk dalam perekonomian sebagian besar diperuntukkan sebagai balas jasa atas kewiraswastaan dan pendapatan para pemilik modal. Sementara itu, nilai tambah bruto sektor migas juga dialokasikan pada komponen upah dan gaji sebesar 8,76%. Dengan demikian, rasio upah-gaji dengan surplus usaha berjumlah 10,49%. Rasio ini memperlihatkan bahwa nilai tambah pada sektor migas lebih banyak dialokasikan untuk pendapatan pemilik modal daripada tenaga kerja.

Sektor migas dalam menjalankan kegiatan produksinya, misalnya kegiatan eksplorasi dan penyedia sumber energi bagi industri dan kelistrikan memerlukan input antara dan input primer. Input antara tersebut berasal dari sektor bangunan, angkutan udara, perdagangan, perbankan, industri listrik dan lain-lain. Selain itu, sektor migas juga membutuhkan input primer, yang cukup besar berasal dari modal untuk menunjang kegiatan produksinya. Peningkatan aktivitas produksi

sektor migas membutuhkan peningkatan input baik yang berasal dari input antara maupun input primer. Peningkatan tersebut pada akhirnya akan mendorong peningkatan output sektor lain demi memenuhi kebutuhan sektor migas.

4.4.2 Struktur Output Sektor Minyak dan Gas Bumi

Input sektor-sektor ekonomi digunakan untuk menghasilkan output. Berdasarkan data input output, output yang dihasilkan pada tahun 2005 dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Urutan Terbesar Output Sektor Ekonomi Tahun 2005

No	Kode	Sektor	Triliun Rp.	%
1	52	Bangunan	578,441	10,16
2	53	Perdagangan	507,854	8,92
3	48	Industri mesin, alat-alat & perlengkapan listrik	271,664	4,77
4	41	Pengilangan minyak bumi	232,997	4,09
5	54	Restoran&hotel	223,080	3,91
6	25	Minyak & gas bumi	213,460	3,75
7	64	Jasa sosial kemasyarakatan	195,867	3,44
8	65	Jasa lainnya	190,058	3,33
9	36	Industri tekstil, pakaian & kulit	182,950	3,21
10	62	Usaha bangunan & jasa perusahaan	177,701	3,12
		Jumlah 10 sektor	2.774,076	48,74
		Jumlah 56 sektor	2.917,607	51,26
		Total output	5.691,683	100

Sumber: Tabel Input Output Tahun 2005, BPS, telah diolah kembali

Input antara dan input primer yang diperoleh selanjutnya digunakan oleh migas untuk menjalankan kegiatannya menghasilkan output perekonomian. Berdasarkan Tabel 4.4, total output pada tahun 2005 adalah Rp. 5.691,683 triliun. Dari total output tersebut, terdapat sepuluh sektor yang memiliki prosentase output paling besar sejumlah 48,74%. Sektor bangunan memiliki output terbesar

dengan prosentase 10,16%. Sektor migas berada pada peringkat enam dengan prosentase 3,75%.

Output yang dihasilkan tersebut akan didistribusikan kepada dua pemakai, yakni pemakai antara dan pemakai akhir. Pemakai antara melakukan permintaan antara terhadap output sektor migas untuk digunakan dalam proses produksi, sementara pemakai akhir melakukan permintaan akhir untuk dipakai dalam memenuhi kebutuhan akhir. Berdasarkan data input output tahun 2005, output sektor migas adalah sebesar Rp. 213,460 triliun.

Tabel 4.5 Urutan Terbesar Permintaan Antara Sektor Migas Tahun 2005

No	Permintaan Antara			
	Kode	Sektor	Triliun Rp.	%
1	41	Pengilangan minyak bumi	43,279	41,61
2	40	Industri kimia	18,079	17,38
3	25	Minyak dan gas bumi	16,279	15,65
4	39	Industri pupuk dan pestisida	8,930	8,59
5	51	Listrik, gas & air minum	6,615	6,36
6	42	Industri barang karet & plastik	4,549	4,37
7	45	Industri dasar besi dan baja	3,679	3,54
8	44	Industri semen	1,692	1,63
9	47	Industri barang dari logam	0,526	0,51
10	32	Industri makanan lainnya	0,136	0,13
		Jumlah 10 sektor	103,768	99,78
		Jumlah 56 sektor	0,231	0,22
		Total Input	103,999	100

Sumber: Tabel Input Output Tahun 2005, BPS, telah diolah kembali

Pada Tabel 4.5 dapat dilihat output sektor migas didistribusikan kepada pemakai antara sebesar Rp. 103,999 triliun. Dari jumlah permintaan antara tersebut, terdapat sepuluh sektor yang memiliki permintaan antara dengan total prosentase sebesar 99,78%. Dari prosentase tersebut, sektor pengilangan minyak bumi memiliki permintaan antara terbesar dengan prosentase 41,61% kemudian sektor industri kimia menempati peringkat kedua dengan prosentase 17,38%

sedangkan sektor migas memiliki permintaan antara sebesar 15,65% dan menempati peringkat ketiga.

Tabel 4.6 Permintaan Akhir Sektor Migas Tahun 2005

Kode	Pemakai Akhir	Triliun Rp.	%
301	Konsumsi rumah tangga	0	0
302	Konsumsi pemerintah	0	0
303	Investasi	0,813	0,75
304	Perubahan Inventori	2,457	2,24
305	Ekspor barang	106,189	97,01
306	Ekspor Jasa	0	0
309	Jumlah Permintaan akhir	109,460	100

Sumber: Tabel Input Output Tahun 2005, BPS telah diolah kembali

Output suatu sektor juga akan didistribusikan pada pemakai akhir. Dari total output sektor migas tahun 2005, sejumlah Rp.109,460 triliun didistribusikan kepada pemakai akhir untuk memenuhi permintaan akhir. Berdasarkan Tabel 4.6, dari jumlah permintaan akhir tersebut, ekspor barang memiliki prosentase terbesar yakni 97,01%, prosentase perubahan inventori sebesar 2,24% dan prosentase investasi sebesar 0,75%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prosentase permintaan akhir masih didominasi oleh ekspor minyak dan gas bumi.

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menjawab tujuan yang telah disampaikan di Bab 1 maka metode yang digunakan untuk menjawab tujuan menganalisis penguasaan pasar dan investasi perusahaan terbesar di bidang hulu migas adalah analisa deskriptif dengan menghitung rasio konsentrasi 4 perusahaan di bidang hulu migas tahun 2005-2008 dan tujuan menganalisis keterkaitan sektor minyak dan gas bumi dengan sektor-sektor lain dalam perekonomian dan dampak perubahan investasi dan ekspor migas serta multipliernya terhadap output, pendapatan dan kesempatan kerja dengan analisa input output tahun 2005. Hasil analisa dari metode-metode tersebut akan diuraikan berikut ini.

5.1 Rasio Konsentrasi Perusahaan Dibidang Hulu Migas

Pada Tabel 5.1 dapat dilihat rasio konsentrasi produksi minyak bumi tahun 2005 sampai tahun 2008.

Tabel 5.1 Rasio Konsentrasi Produksi Minyak Bumi Indonesia

NO	PERUSAHAAN	MARKET SHARE PRODUKSI MINYAK BUMI (%)			
		TH. 2005	TH. 2006	TH. 2007	TH. 2008
1	PT CHEVRON PACIFIC INDONESIA	49.07%	46.43%	44.48%	48.45%
2	PERTAMINA DAN MITRA	12.27%	12.37%	14.01%	16.47%
3	CNOOC S.E.S LTD	6.99%	6.10%	5.47%	6.18%
4	CONOCO PHILLIPS INDONESIA LTD	6.49%	6.04%	4.32%	4.88%
	Total	74.82%	70.94%	68.28%	75.98%

Sumber: Migas, Laporan Tahunan Produksi Minyak Bumi 2005-2008, telah diolah kembali

Angka CR4 (Concentration Ratio terhadap 4 perusahaan penghasil minyak bumi terbesar) yang tinggi yaitu tahun 2005 angka CR4 sebesar 74,82%, tahun 2006 sebesar 70.94%, tahun 2007 sebesar 68.28% dan tahun 2008 sebesar 75.98% menunjukkan bahwa pasar didominasi oleh beberapa perusahaan penghasil

minyak bumi yaitu PT Chevron Pacific Indonesia, Pertamina dan Mitra, CNOOC S.E.S, dan Conoco Phillips Indonesia yang berarti bentuk struktur oligopoli. CR4 perusahaan penghasil minyak bumi cenderung turun dari tahun 2005-2007 tetapi meningkat pada tahun 2008 berarti investasi berdampak positif terhadap persaingan karena CR4 kecenderungannya menurun.

Tabel 5.2 Rasio Konsentrasi Produksi Gas Bumi Indonesia

NO	PERUSAHAAN	MARKET SHARE PRODUKSI GAS BUMI (%)			
		TH.2005	TH.2006	TH.2007	TH.2008
1	TOTAL E&P INDONESIA	35.75%	37.15%	36.22%	35.00%
2	EXXON MOBIL	12.70%	10.91%	10.00%	8.39%
3	PERTAMINA DAN MITRA	12.06%	11.87%	10.17%	11.75%
4	MEDCO E&P INDONESIA KALIMANTAN	8.44%	7.05%	6.59%	6.13%
5	CONOCO PHILLIPS GRISSIK Ltd	6.52%	7.10%	8.05%	9.23%
	Total	68.95%	67.03%	64.44%	64.37%

Sumber: Migas, Monitoring Produksi Gas Bumi 2005-2008, telah diolah kembali

Pada tabel 5.2 dapat dilihat angka CR4 (Concentration Ratio terhadap 4 perusahaan penghasil gas bumi terbesar) yang tinggi yaitu tahun 2005 angka CR4 sebesar 68.95%, tahun 2006 sebesar 67.03%, tahun 2007 sebesar 64.44% dan tahun 2008 sebesar 64.37% menunjukkan bahwa pasar didominasi oleh sejumlah kecil perusahaan penghasil gas bumi yaitu PT Total E&P Indonesia, Exxon Mobil, Pertamina dan Mitra, Medco E&P Indonesia Kalimantan, dan Conoco Phillips Grissik yang berarti bentuk struktur oligopoli. CR4 perusahaan penghasil gas bumi cenderung turun dari tahun 2005 – 2008 berarti investasi berdampak positif terhadap persaingan.

5.2 Investasi Perusahaan Terbesar

Pada tabel 5.3 dapat dilihat prosentase investasi perusahaan terbesar terhadap total investasi di bidang hulu migas pada tahun 2006.

Tabel 5.3 Produksi dan Prosentase Investasi Perusahaan Terbesar Terhadap Total Investasi Tahun 2006

No	Perusahaan	Produksi Minyak (BOPD)	Produksi Gas (MMSCFD)	Investasi 2006 (juta US\$)	Prosentase Investasi terhadap total investasi
1.	PT. Chevron Pacific Indonesia	444.276	69,11	696,359	8,17%
2.	Pertamina dan Mitra	138.615	998,72	670,536	7,87%
3.	CNOOC SES Ltd.	57.003	69,82	286,157	3,36%
4.	Conoco Phillisps Indonesia, Ltd	56.483	351,75	385,696	4,52%
5.	Total E&P Indonesia	90.875	3.015,50	590,506	6,93%
6.	Exxon Mobil	-	1.408,57	165,045	1,94%
7.	Medco E&P Indonesia Kalimantan	1.949	22,06	11,108	0,13%
	Total			2.805,407	32,92%

Note: Total Investasi Hulu Migas pada Tahun 2006 adalah US\$ 8.523,90 juta

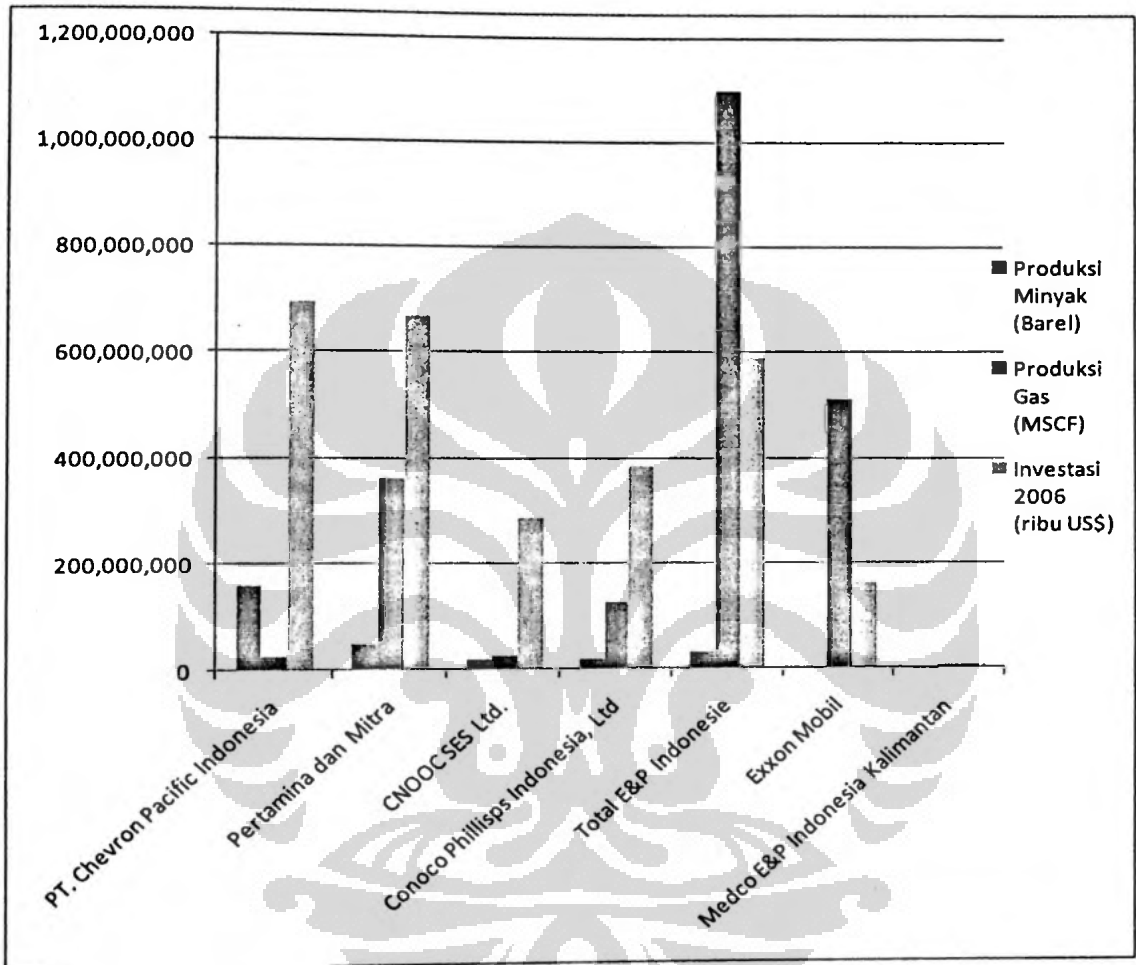
Sumber: Migas, 2007, Profil KKKS Status Produksi, Laporan Tahunan Produksi Minyak Bumi 2005-2008, Monitoring Produksi Gas Bumi 2005-2008, telah diolah kembali

Investasi yang besar menghasilkan produksi yang besar seperti Chevron memiliki pangsa pasar yang paling besar (Tabel 5.1) tetapi investasinya juga lebih besar dibanding perusahaan lainnya yaitu sebesar 8,17% dari total investasi hulu migas. Demikian juga dengan Total E&P Indonesia merupakan pangsa pasar gas bumi paling besar (Tabel 5.2) maka investasinya juga lebih besar dibanding perusahaan terbesar lainnya yaitu sebesar 6,93%. Artinya Chevron dan Total E&P melakukan investasi yang lebih besar maka pangsa pasar Chevron dan Total E&P juga akan lebih besar.

Diperoleh total prosentase investasi perusahaan terbesar terhadap total investasi tahun 2006 adalah sebesar 32,92%. Sedangkan pangsa pasar minyak

bumi tahun 2006 adalah 70,94% (Tabel 5.1) dan pangsa pasar gas bumi tahun 2006 adalah 67,03% (Tabel 5.2).

Gambar 5.1 Grafik Investasi dan Produksi Migas Perusahaan Terbesar Tahun 2006



Sumber: Migas, 2007, Profil KKKS Status Produksi, Laporan Tahunan Produksi Minyak Bumi 2005-2008, Monitoring Produksi Gas Bumi 2005-2008, telah diolah kembali

Dari Tabel 5.3 dapat dibuat grafik seperti pada gambar 5.1 yang menunjukkan investasi dan produksi minyak dan gas bumi perusahaan terbesar di hulu migas. Untuk tahun 2006 Chevron melakukan investasi yang lebih dan pangsa pasar produksi minyak bumi Chevron paling besar.

5.3 Nilai Keterkaitan Sektor Minyak dan Gas Bumi Tahun 2005

Keterkaitan antar sektor memperlihatkan tingkat keterkaitan suatu sektor terhadap sektor lainnya dalam suatu perekonomian. Keterkaitan ini terdiri dari keterkaitan ke depan (*forward linkage*) dan keterkaitan ke belakang (*backward linkage*).

Forward linkage menghitung total output yang tercipta akibat meningkatnya output suatu sektor industri melalui mekanisme distribusi output dalam perekonomian. *Backward linkage* menggambarkan dampak sektor tertentu terhadap sektor yang menyediakan input antara sektor tersebut per unit kenaikan permintaan akhir. *Forward linkage* yang paling besar pada sektor-sektor ekonomi tahun 2005 dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4 Urutan Terbesar *Forward Linkage* Tahun 2005

No.	Sektor	Nama Sektor	Nilai
1.	53	Perdagangan	2,303
2.	25	Minyak & gas bumi	2,041
3.	41	Pengilangan minyak bumi	1,797
4.	61	Perbankan	1,706
5.	65	Jasa lainnya	1,306
6.	39	Industri pupuk & pestisida	1,290
7.	1	Padi	1,281
8.	24	Penambangan batubara dan bijih logam	1,248
9.	51	Listrik, gas & air	1,236
10.	62	Usaha bangunan dan jasa perusahaan	1,207

Sumber: Tabel Input Output 2005. BPS, telah diolah kembali.

Berdasarkan tabel 5.5, pada tahun 2005, sektor migas (25) memiliki nilai *forward linkage* sebesar 2,041 dan menempati peringkat ke-2. Nilai *forward linkage* ini menunjukkan bahwa sektor migas memiliki kemampuan yang kuat untuk mendorong pertumbuhan output sektor hilirnya melalui distribusi outputnya kepada sektor-sektor lain yang selanjutnya digunakan sebagai input antara (input antara sektor migas dapat dilihat pada tabel 4.2).

Dengan demikian, sektor-sektor yang memiliki nilai *forward linkage* lebih dari satu harus mendapatkan perhatian serius termasuk dari sektor migas karena sektor-sektor tersebut dapat menjadi sektor unggulan dalam perekonomian.

Backward linkage menggambarkan dampak sektor tertentu terhadap sektor yang menyediakan input antara sektor tersebut per unit kenaikan permintaan akhir. *Backward linkage* yang paling besar pada sektor-sektor ekonomi tahun 2005 dapat dilihat pada Tabel 5.5.

Berdasarkan tabel 5.5, sektor migas (25) memiliki nilai *backward linkage* sebesar 0,589 dan berada di peringkat ke-66. Nilai *backward linkage* sektor migas pada tahun 2005 lebih kecil dari satu. Hal ini menunjukkan bahwa sektor migas memiliki ketergantungan yang rendah terhadap sektor-sektor lain sebagai penyedia input.

Tabel 5. 5 Urutan Terbesar *Backward Linkage* Tahun 2005

No.	Sektor	Nama Sektor	Nilai
1.	28	Industri minyak&lemak	1,159
2.	29	Industri penggilingan padi	1,115
3.	31	Industri gula	1,105
4.	27	Industri pengolahan dan pengawetan makanan	1,093
5.	55	Angkutan kereta api	1,090
6.	32	Industri makanan lainnya	1,083
7.	46	Industri logam dasar bukan besi	1,073
8.	33	Industri minuman	1,047
9.	36	Industri tekstil, pakaian & kulit	1,038
10.	54	Restoran & hotel	1,028
66.	25	Minyak & gas bumi	0,589

Sumber: Tabel Input Output 2005, BPS, telah diolah kembali

Dari hasil *forward linkage* dan *backward linkage*, dapat disimpulkan bahwa output sektor migas merupakan *become input* karena nilai *forward linkage* yang lebih besar dari nilai *backward linkage*. Nilai *forward linkage* sektor migas lebih besar daripada nilai *backward linkage*, artinya output sektor migas merupakan input yang siap digunakan (*become input*). Jadi sektor migas memiliki kemampuan yang kuat untuk mendorong pertumbuhan output sektor hilirnya melalui distribusi outputnya kepada sektor-sektor lain yang selanjutnya digunakan sebagai input antara tetapi memiliki ketergantungan yang rendah terhadap sektor-sektor lain sebagai penyedia input karena *backward linkage* yang rendah.

Angka pengganda mencoba melihat apa yang terjadi terhadap output sektoral jika terjadi perubahan permintaan akhir di perekonomian. Ada tiga jenis angka pengganda yaitu angka pengganda output, angka pengganda pendapatan rumah tangga dan angka pengganda kesempatan kerja.

Pertama, angka pengganda output menggambarkan besarnya perubahan total output akibat perubahan satu unit permintaan akhir sektor tertentu (Tabel 5.6). Sektor migas berada pada urutan ke 66 dengan nilai angka pengganda output adalah 1,094. Nilai ini berarti setiap peningkatan permintaan akhir sektor migas sebesar Rp.1,- mampu meningkatkan output perekonomian sebesar Rp. 1,094,-.

Tabel 5. 6 Urutan Angka Pengganda Output Terbesar Tahun 2005

No.	Sektor	Nama Sektor	APO
1.	28	Industri minyak lemak	2,153
2.	29	Industri penggilingan padi	2,072
3.	31	Industri gula	2,053
4.	27	Industri pengolahan & pengawetan makanan	2,030
5.	55	Angkutan kereta api	2,026
6.	32	Industri makanan lainnya	2,013
7.	46	Industri logam dasar bukan besi	1,994
8.	33	Industri makanan	1,945
9.	36	Industri tekstil, pakaian & kulit	1,929
10.	54	Restoran & hotel	1,909
66.	25	Minyak dan gas bumi*	1,094

Note : APO=angka pengganda output.

Sumber: Tabel Input Output 2005,BPS, telah diolah kembali

Kedua, angka pengganda pendapatan rumah tangga menunjukkan jumlah pendapatan rumah tangga total yang tercipta akibat adanya perubahan satu unit uang permintaan akhir pada suatu sektor. Angka pengganda pendapatan rumah tangga sektor-sektor produksi yang paling besar tahun 2005 ada pada tabel 5.7. Nilai angka pengganda pendapatan sektor migas, berada pada peringkat 66, adalah 1,105. Angka ini berarti bahwa setiap peningkatan permintaan akhir sektor migas sebesar Rp. 1.- akan mendorong peningkatan pendapatan sebesar Rp. 1,105,-.

Tabel 5. 7 Urutan Terbesar Angka Pengganda Pendapatan Rumah Tangga Tahun 2005

No.	Sektor	Nama Sektor	APP
1.	29	Industri penggilingan padi	4,286
2.	28	Industri gula	3,518
3.	48	Industri pengolahan & pengawetan makanan	2,959
4.	32	Industri dasar besi & baja	2,915
5.	31	Industri logam dasar bukan besi	2,722
6.	27	Industri barang karet	2,520
7.	58	Industri minyak & lemak	2,485
8.	30	Pemotongan hewan	2,368
9.	33	Industri makanan lainnya	2,367
10.	42	Industri minuman	2,233
66.	25	Minyak dan gas bumi*	1,105

Note: APP= Angka Pengganda Pendapatan Rumah Tangga
 Sumber: Tabel Input Output 2005, BPS, telah diolah kembali.

Ketiga, angka pengganda kesempatan kerja memperlihatkan efek total dari perubahan lapangan pekerjaan pada perekonomian akibat adanya perubahan satu unit uang permintaan akhir sektor tertentu.

Tabel 5. 8 Urutan Terbesar Angka Pengganda Kesempatan Kerja Tahun 2005

No	Sektor	Nama	APLK
1.	29	Industri penggilingan padi	17,199
2.	28	Industri kimia	10,398
3.	48	Industri minyak dan lemak	7,210
4.	32	Angkutan udara	6,563
5.	31	Industri tepung, segala jenis	6,377
6.	27	Industri barang dari logam	5,830
7.	58	Industri gula	5,451
8.	30	Industri mesin, alat-alat dan perlengkapan listrik	5,280
9.	33	Industri pengolahan dan pengawetan makanan	4,551
10.	42	Industri makanan lainnya	4,229
37.	25	Minyak dan gas bumi*	1,339

Note: APLK = Angka Pengganda Lapangan Kerja
 Sumber: Tabel Input Output 2005. BPS, telah diolah kembali

Tabel 5.8. menunjukkan angka pengganda kesempatan kerja paling besar pada sektor-sektor ekonomi tahun 2005. Sektor migas memiliki angka pengganda lapangan kerja sebesar 1,339 dan berada di peringkat ke-37. Angka pengganda sektor migas ini menunjukkan setiap peningkatan akhir sebesar Rp.1,- akan

mendorong penciptaan lapangan kerja sebesar 1,339 kesempatan kerja pada perekonomian.

5.4 Dampak Perubahan Investasi dan Ekspor Minyak dan Gas Bumi Terhadap Output, Pendapatan dan Tenaga Kerja Dalam Perekonomian

Berdasarkan data permintaan akhir investasi input output 2005, perubahan investasi dengan adanya investasi migas tahun 2005-2009 memberikan dampak terhadap perubahan output, pendapatan dan kesempatan kerja seperti terlihat pada tabel 5.9. berikut.

Tabel 5. 9 Dampak Perubahan Investasi Migas terhadap Output, Pendapatan dan Kesempatan Kerja Tahun 2005-2009

Tahun	Output (Juta Rp.)	Pendapatan (Juta Rp.)	Kesempatan Kerja (Juta)
2005	222.544,03	17.133,72	131,05
2006	38.908,89	2.995,61	22,91
2007	231.167,88	17.797,68	136,13
2008	65.924,82	5.075,57	38,82
2009	346.662,22	26.689,61	204,14

Sumber: Input Output 2005-BPS & Investasi Migas–Ditjen MIGAS, telah diolah kembali

Adanya perubahan investasi migas pada tahun 2005 memberikan dampak penambahan output perekonomian secara keseluruhan sebesar Rp. 222,544 miliar, dampak terhadap penambahan pendapatan keseluruhan sebesar Rp. 17,133 miliar dan dampak terhadap penambahan tenaga kerja keseluruhan sebesar 131,05 juta kesempatan kerja. Sementara itu, pada tahun 2006 perubahan investasi migas memberikan dampak terhadap penambahan output perekonomian keseluruhan sebesar Rp. 38,908 miliar, terhadap penambahan pendapatan keseluruhan sebesar Rp. 2,995 miliar dan terhadap penambahan tenaga kerja keseluruhan sebesar 22,91 juta kesempatan kerja.

Hasil perhitungan menunjukkan perubahan permintaan akhir investasi dengan adanya investasi migas pada tahun 2007 menyebabkan dampak terhadap

penambahan output perekonomian sebesar Rp. 231,167 miliar, dampak terhadap penambahan pendapatan keseluruhan sebesar Rp. 17,797 miliar dan dampak penambahan tenaga kerja keseluruhan sebesar 136,13 juta kesempatan kerja. Pada tahun 2008, perubahan investasi menyebabkan dampak terhadap penambahan output perekonomian sebesar Rp. 65,924 miliar, terhadap penambahan pendapatan keseluruhan sebesar Rp. 5,075 miliar dan terhadap penambahan tenaga kerja keseluruhan sebesar 38,82 juta kesempatan kerja. Dengan adanya investasi migas pada tahun 2009 ini, perubahan investasi migas akan menyebabkan dampak terhadap penambahan output perekonomian keseluruhan sebesar Rp. 346,662 miliar, dampak terhadap penambahan pendapatan keseluruhan sebesar Rp. 26,689 miliar dan dampak terhadap penambahan tenaga kerja keseluruhan sebesar 204,14 juta kesempatan kerja.

Selanjutnya, investasi migas memiliki dampak penambahan output, pendapatan dan tenaga kerja terbesar pada tahun 2009 kemudian diikuti oleh investasi migas tahun 2007, tahun 2005 dan tahun 2008, sedangkan tahun 2006 investasi migas memiliki dampak penambahan output, pendapatan dan tenaga kerja paling kecil.

Berdasarkan data permintaan akhir ekspor input output 2005, perubahan ekspor dengan adanya ekspor migas tahun 2005-2009 memberikan dampak terhadap perubahan output, pendapatan dan kesempatan kerja seperti terlihat pada tabel 5.10. berikut.

Tabel 5. 10 Dampak Perubahan Ekspor Migas terhadap Output, Pendapatan dan Kesempatan Kerja Tahun 2005-2009

Tahun	Output (Juta Rp.)	Pendapatan (Juta Rp.)	Kesempatan Kerja (Juta)
2005	26,636,599.48	2,050,758.75	15,685.57
2006	8,758,701.902	674,334.747	5,157.761
2007	7,932,958.03	610,760.51	4,671.50
2008	34,236,555.81	2,635,881.37	20,160.98
2009 1%	1.161.972,79	89.460,59	684,25

Sumber: Tabel Input Output 2005 – BPS dan Ekspor Migas – Migas, telah diolah kembali

Simulasi berikutnya yang dilakukan pada penelitian ini adalah perhitungan dampak terhadap perekonomian atas ekspor migas. Berdasarkan Tabel 5.7, ekspor migas pada tahun 2005 memberikan dampak terhadap penambahan output perekonomian secara keseluruhan sebesar Rp. 26,636 triliun, terhadap penambahan pendapatan keseluruhan sebesar Rp. 2,050 triliun dan terhadap penambahan tenaga kerja keseluruhan sebesar 15.685 juta kesempatan kerja. Sementara itu, pada tahun 2006 perubahan ekspor akibat ekspor migas memberikan dampak terhadap peningkatan output perekonomian keseluruhan sebesar Rp. 8,758 triliun, terhadap peningkatan pendapatan keseluruhan sebesar Rp. 674,334 miliar dan terhadap peningkatan tenaga kerja keseluruhan sebesar 5.157 juta kesempatan kerja.

Perubahan ekspor akibat ekspor migas tahun 2007 menyebabkan dampak terhadap penambahan output perekonomian sebesar Rp. 7,932 triliun, terhadap penambahan pendapatan keseluruhan sebesar Rp. 610,760 miliar dan terhadap penambahan tenaga kerja keseluruhan sebesar 4.671 juta kesempatan kerja. Pada tahun 2008, perubahan ekspor migas menyebabkan dampak terhadap penambahan output perekonomian keseluruhan sebesar Rp. 34,236 triliun, terhadap penambahan pendapatan keseluruhan sebesar Rp. 2,635 triliun dan terhadap penambahan tenaga kerja keseluruhan sebesar 20.160 juta kesempatan kerja.

Hasil simulasi perubahan ekspor migas 1% tahun 2009 pada perekonomian memberikan dampak terhadap penambahan output perekonomian secara keseluruhan sebesar Rp. 1,161 triliun, terhadap penambahan pendapatan keseluruhan sebesar Rp. 89,460 miliar dan terhadap penambahan tenaga kerja keseluruhan sebesar 684,25 juta kesempatan kerja.

Kemudian ekspor migas tahun 2008 menyebabkan dampak penambahan output, pendapatan dan tenaga kerja paling besar, kemudian diikuti ekspor migas tahun 2005 dan tahun 2007 sedangkan ekspor migas tahun 2006 menyebabkan dampak penambahan output, pendapatan dan tenaga kerja paling kecil.

Pada tabel 5.11 dapat dilihat rasio investasi migas terhadap output, pendapatan dan kesempatan kerja pada tahun 2005-2009.

Lebih besar rasio investasi terhadap output kemudian rasio investasi terhadap pendapatan dan paling kecil adalah rasio investasi migas terhadap kesempatan kerja.

Tabel 5. 11 Rasio Investasi Migas Terhadap Dampak Output, Pendapatan dan Kesempatan Kerja

Rasio Investasi Terhadap Dampak Output (RITO)

Tahun	Investasi	Dampak Output	MITO
2005	78,887,094.75	222,544.03	0.002821
2006	77,740,013.74	38,908.89	0.000501
2007	97,606,738.53	231,167.88	0.002368
2008	111,045,894.84	65,924.82	0.000594
2009	180,928,755.44	346,662.22	0.001916

Rasio Investasi Terhadap Pendapatan (RITP)

Tahun	Investasi	Dampak Pendapatan	MITP
2005	78,887,094.75	17,133.72	0.000217
2006	77,740,013.74	2,995.61	0.000039
2007	97,606,738.53	17,797.68	0.000182
2008	111,045,894.84	5,075.57	0.000046
2009	180,928,755.44	26,689.61	0.000148

Rasio Investasi Terhadap Tenaga Kerja (RITTK)

Tahun	Investasi	Dampak Tenaga Kerja	MITTK
2005	78,887,094.75	131.05	0.00000166
2006	77,740,013.74	22.91	0.00000029
2007	97,606,738.53	136.13	0.00000139
2008	111,045,894.84	38.82	0.00000035
2009	180,928,755.44	204.14	0.00000113

Sumber: Tabel Input Output 2005 – BPS dan Investasi Migas – Migas, telah diolah kembali

Rasio ekspor terhadap output, pendapatan dan kesempatan kerja pada tahun 2005-2009 dapat dilihat pada tabel 5.12. Lebih besar rasio ekspor terhadap output kemudian rasio ekspor terhadap pendapatan dan paling kecil adalah rasio ekspor migas terhadap kesempatan kerja.

Tabel 5. 12 Rasio Ekspor Migas Terhadap Dampak Output, Pendapatan dan Kesempatan Kerja

Rasio Ekspor Terhadap Dampak Output (RETO)

Tahun	Ekspor	Dampak Output	METO
2005	178,674,324.65	26,636,599.48	0.1491
2006	181,420,401.45	8,758,701.902	0.0483
2007	193,178,206.22	7,932,958.03	0.0411
2008	264,916,293.29	34,236,555.81	0.1292
2009 1%	267,565,456.22	1,161,972.79	0.0043

Rasio Ekspor Terhadap Dampak Pendapatan (RETP)

Tahun	Ekspor	Dampak Pendapatan	METP
2005	178,674,324.65	2,050,758.75	0.011478
2006	181,420,401.45	674,334.747	0.003717
2007	193,178,206.22	610,760.51	0.003162
2008	264,916,293.29	2,635,881.37	0.009950
2009 1%	267,565,456.22	89,460.59	0.000334

Rasio Ekspor Terhadap Dampak Tenaga Kerja (RETK)

Tahun	Ekspor	Dampak Tenaga Kerja	METTK
2005	178,674,324.65	15,685.57	0.000088
2006	181,420,401.45	5,157.761	0.000028
2007	193,178,206.22	4,671.50	0.000024
2008	264,916,293.29	20,160.98	0.000076
2009 1%	267,565,456.22	684.254140	0.000003

Sumber: Tabel Input Output 2005 – BPS dan Ekspor Migas – Migas, telah diolah kembali

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

1. Terdapat penguasaan pasar yang dominan di bidang hulu migas. Hal ini dapat dilihat dari angka CR4 (Concentration Ratio terhadap 4 perusahaan) yang tinggi yaitu antara 64,44% sampai 75,98% yang menunjukkan bahwa pasar didominasi oleh beberapa perusahaan penghasil minyak dan gas bumi yang berarti bentuk struktur oligopoli. Cadangan perusahaan dominan masih cukup untuk menambah produksi migas. Sedangkan perhitungan total prosentase investasi perusahaan terbesar terhadap total investasi tahun 2006 adalah sebesar 32,92%. Masih terlalu sedikit investasi perusahaan terbesar jika dibandingkan dengan posisinya sebagai perusahaan dominan dengan pangsa pasar minyak bumi tahun 2006 adalah 70,94% dan pangsa pasar gas bumi tahun 2006 adalah 67,03%. CR4 perusahaan penghasil minyak dan gas bumi cenderung turun dari tahun 2005 – 2008 berarti investasi berdampak positif terhadap persaingan selain itu peningkatan investasi sektor minyak dan gas bumi akan memberikan dampak pada perekonomian seperti dapat dilihat pada analisa input output.
2. Dari analisa input output dapat dilihat hasil *forward linkage* dan *backward linkage*. Dapat disimpulkan bahwa output sektor migas merupakan *become input* karena nilai *forward linkage* yang lebih besar dari nilai *backward linkage*. Jadi nilai *forward linkage* sektor migas yang besar memiliki kemampuan yang kuat untuk mendorong pertumbuhan output sektor hilirnya melalui distribusi outputnya kepada sektor-sektor lain yang selanjutnya digunakan sebagai input antara. Dari hasil perhitungan diperoleh investasi migas memiliki dampak penambahan output, pendapatan dan tenaga kerja terbesar pada tahun 2009 kemudian diikuti oleh investasi migas tahun 2007, tahun 2005 dan tahun 2008, sedangkan tahun 2006 investasi migas memiliki dampak penambahan output, pendapatan dan kesempatan kerja paling kecil. Kemudian dari hasil perhitungan diperoleh ekspor migas tahun 2008 menyebabkan dampak penambahan output, pendapatan dan

kesempatan kerja paling besar, kemudian diikuti ekspor migas tahun 2005, 2006 dan tahun 2007 sedangkan peningkatan ekspor migas 1% pada tahun 2009 menyebabkan dampak penambahan output, pendapatan dan kesempatan kerja paling kecil. Dimana lebih besar rasio investasi dan ekspor terhadap output kemudian terhadap pendapatan dan paling kecil rasio investasi dan ekspor terhadap kesempatan kerja.

6.2 SARAN

Beberapa saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Perlu ditingkatkan investasi di sektor minyak dan gas bumi untuk mendorong pertumbuhan output sektor hilirnya melalui distribusi outputnya kepada sektor-sektor lain yang selanjutnya digunakan sebagai input antara juga akan mendorong peningkatan produksi dan ekspor sehingga akan memberikan dampak untuk mendorong perekonomian Indonesia.
2. Investasi perusahaan minyak dan gas bumi terbesar masih sedikit dibanding posisinya sebagai perusahaan dominan dengan pasar yang sangat terkonsentrasi sehingga pemerintah perlu membuat kebijakan agar perusahaan dominan di bidang hulu migas dapat meningkatkan investasinya.
3. Untuk penelitian lebih lanjut dapat dikaji prosentase investasi terhadap pendapatan, prosentase investasi perusahaan terbesar terhadap total investasi untuk tahun 2005, tahun 2007 dan tahun 2008 agar dapat diketahui trend nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2007). *Tabel Input Output Indonesia 2005* Jilid 1. Badan Pusat Statistik Indonesia. Jakarta
- Clo, Alberto. (2000). *Oil Economics and Policy*. Kluwer Academic Publishers
- Karl E. Case, Ray C. Fair. (2002). *Prinsip-prinsip Ekonomi Mikro* ed. 5, Prenhallindo: Jakarta
- Mangiri, K. (2000). *Teknik Penyusunan Tabel Input Output*. Badan Pusat Statistik. Jakarta
- Mankiw, N. Gregory. (2006). *Pengantar Ekonomi Mikro* ed. 3, Penerbit Salemba Empat
- Martin, Stephen. (1994). *Industrial Economics*, 2nd ed., Macmillan Publishing Company
- Migas. (2005-2008). *Cadangan minyak bumi Indonesia 2005-2008*. Jakarta
- Migas. (2005-2007). *Cadangan minyak bumi Indonesia 2005-2007*. Jakarta
- Migas. (2004). *Laporan Kegiatan Implementasi Pengelolaan Sumber Daya Minyak dan Gas Bumi Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah*. Jakarta
- Migas. (2005-2008). *Laporan Tahunan Produksi Minyak Bumi*. Jakarta
- Migas (2008). *Laporan Tahunan Migas*. Jakarta
- Migas. (2004-2008). *Laporan Ekspor Minyak Bumi dan Gas Bumi*. Jakarta
- Migas. (2005-2008). *Monitoring Produksi Gas Bumi*. Jakarta
- Migas. (2007). *Profil Kontraktor Kontrak Kerja Sama Status Produksi*. Jakarta
- Nazara, Suahasil. (1997). *Analisis Input Output*. LP FEUI. Jakarta
- Nota Keuangan. (2004-2008). *Undang-Undang Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara*. Jakarta
- Priyono, R. (2008). *Revitalisasi Peran BPMigas Sebagai Pengawas dan Pengendali Kontrak Kerja Sama dan Mitra Kontraktor Kontrak Kerja Sama Kegiatan Usaha Hulu Migas*
- Simarmata, Elitua. (2008). *Tesis Kepemilikan Silang dan Persaingan*. MPKP Universitas Indonesia. Jakarta

Tambunan, Tulus. (2006). *Perekonomian Indonesia Sejak Orde Lama Hingga Pasca Krisis*, Pustaka Quantum. Jakarta

Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang *Migas*

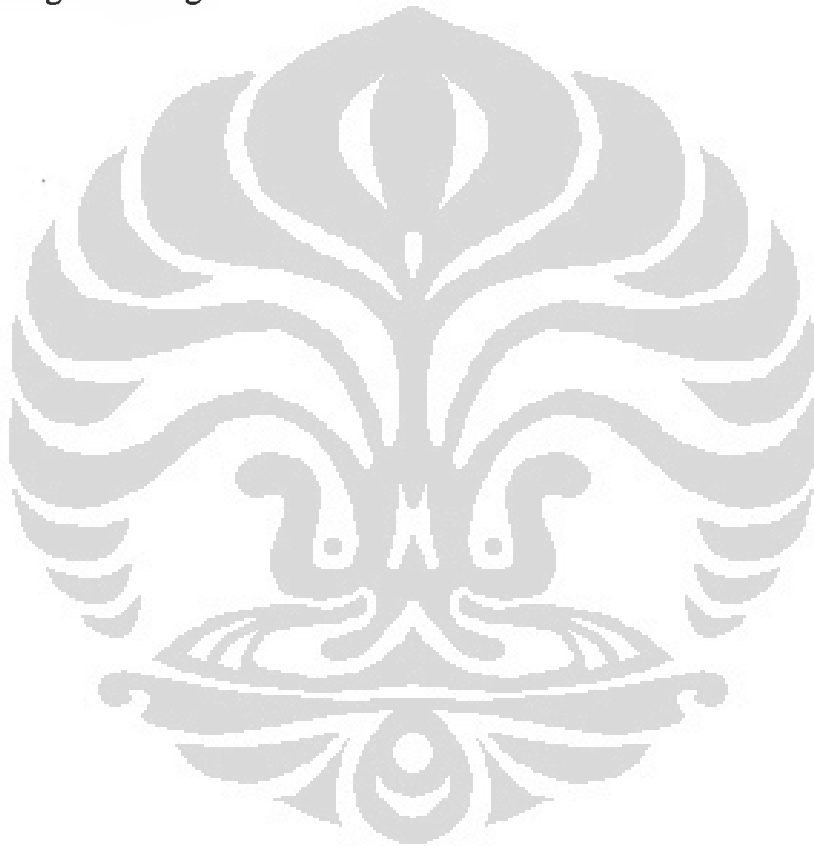
Yusgiantoro, Purnomo. (2000). *Ekonomi Energi*. LP3ES. Jakarta

PUBLIKASI ELEKTRONIK

Arianto, Efendi. (2008). *Strategi*. <http://strategika.wordpress.com/2008/08/04>

<http://mediadata.co.id/Multi-Client-Studies/MCS-Indonesian-Edition/Dilengkapi-Kondisi-Pasar-Hulu-Migas-dan-Profil-KKKS-Status-Eksplorasi-2007.html>

<http://www.migas.esdm.go.id>



Lampiran 2 Klasifikasi 66 Sektor Tabel Input Output Indonesia Tahun 2005

Kode I-O 66 Sektor	Sektor
1	Padi
2	Tanaman kacang-kacangan
3	Jagung
4	Tanaman umbi-umbian
5	Sayur-sayuran dan buah-buahan
6	Tanaman bahan makanan lainnya
7	Kacac
8	Tebu
9	Kelapa
10	Kelapa sawit
11	Tembakau
12	Kopi
13	Teh
14	Cengkeh
15	Hasil tanaman serat
16	Tanaman perkebunan lainnya
17	Tanaman lainnya
18	Peternakan
19	Pemotongan hewan
20	Unggas dan hasil-hasilnya
21	Kayu
22	Hasil hutan lainnya
23	Perikanan
24	Penambangan batubara dan bijih logam
25	Penambangan minyak dan gas bumi
26	Penambangan dan penggalian lainnya
27	Industri pengolahan dan pengawetan makanan
28	Industri minyak dan lemak
29	Industri penggilingan padi
30	Industri tepung, segala jenis
31	Industri gula
32	Industri makanan lainnya
33	Industri minuman
34	Industri rokok
35	Industri pemintalan
36	Industri tekstil, pakaian dan kulit
37	Industri bambu, kayu dan rotan
38	Industri kertas, barang dari kertas karton
39	Industri pupuk dan pestisida
40	Industri kimia
41	Pengilangan minyak
42	Industri barang karet dan plastik
43	Industri barang-barang dari mineral bukan logam
44	Industri semen
45	Industri dasar besi dan baja
46	Industri logam dasar bukan besi
47	Industri barang dari logam
48	Industri mesin, alat-alat dan perlengkapan listrik
49	Industri alat pengangkutan dan perbaikannya
50	Industri barang lain yang belum digolongkan dimampun
51	Listrik, gas dan air minum
52	Bangunan
53	Perdagangan
54	Restoran dan hotel
55	Angkutan kereta api
56	Angkutan darat
57	Angkutan air
58	Angkutan udara
59	Jasa penunjang angkutan
60	Komunikasi
61	Lembaga keuangan
62	Usaha bangunan dan jasa perusahaan
63	Pemerintahan umum dan pertahanan
64	Jasa sosial kemasyarakatan
65	Jasa lainnya
66	Kegiatan yang tak jelas batasannya
180	Jumlah Permintaan Antara
190	Jumlah input antara
200	Jumlah input impor
201	Upah dan Gaji
202	Surplus operasi
203	Depresiasi
204	Pajak tidak langsung
205	Subsidi
209	Nilai tambah bruto
210	Total input
301	Pengeluaran konsumsi RT
302	Pengeluaran pemerintah
303	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto
304	Perubahan Stok
305	Ekspor Barang
306	Ekspor Jasa
309	Total permintaan akhir
310	Total permintaan
401	Impor barang
402	Pajak penjualan impor
403	Kewajiban impor (import duty)
404	Impor Jasa
409	Total impor
501	Marginal Perdagangan Besar
502	Marginal Perdagangan eceran
503	Biaya transportasi
509	Marginal Perdagangan dan biaya transportasi
600	Output total
700	Suplai total

Lampiran 3 Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen 2005 (Juta Rupiah)

Subektor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	5.574.724	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	829.967	0	0	9.320	0	0	0	0	0
3	0	0	1.336.892	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	1.221.709	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	2.481.074	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	9.429	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	3.401.257	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	522.878	0	0
9	0	0	0	0	14.828	0	0	0	174.744	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	321.987
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	606
17	4.550.795	253.535	1.271.565	361.502	193.838	4.164	122.452	8.411	64.174	296.176
18	846.754	45.427	284.366	154.704	635.437	3.928	10.379	37	2.273	57.767
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	1.504	10.720	6.915	681.826	0	0	0	0	0
21	2.617	1.296	1.603	736	374	2.035	8.549	1.257	8.720	495
22	0	329	0	0	0	0	1.132	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	25.300	869	1.178	22.748	171.850	6.562	30.583	5.423	13.889	6.406
37	0	0	1.246	817	36.331	1.208	445	0	1.360	0
38	0	0	0	5.061	42.528	887	7.418	1.976	4.053	23.256
39	4.524.030	297.286	1.430.320	465.248	2.696.968	132.288	1.088.264	308.553	475.248	908.667
40	0	0	0	0	460	85	941.948	725	1.041	188.334
41	9.073	218	1.105	3.689	11.272	1.055	163.954	56.690	17.164	132.154
42	397	0	0	0	7.236	517	2.419	197	10.502	3.218
43	0	0	0	0	0	0	680	0	0	212
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	70.317	3.170	14.457	11.633	39.919	2.903	32.840	14.776	56.703	54.276
48	5.004	19.100	727	11.051	144.767	8.289	16.342	14.169	6.506	260.224
49	0	0	0	0	0	0	0	349	0	0
50	0	0	0	0	256	51	39	0	311	98
51	0	0	0	632	377	0	3.518	446	4.000	2.721
52	604.829	30.497	236.906	8.113	70.823	3.120	303.654	344.041	355.016	1.010.817
53	956.503	146.262	309.146	162.731	1.325.955	19.742	356.059	101.223	124.515	303.717
54	0	4.680	83.748	3.090	38.380	2.702	21.527	1.184	35.375	9.204
55	2.057	149	312	165	3.149	20	1.178	1.728	126	311
56	418.487	81.229	275.128	211.315	406.771	7.984	186.577	102.491	84.515	197.028
57	123.262	11.982	23.784	15.083	118.069	1.732	43.630	6.775	20.776	21.176
58	7.375	1.194	2.531	1.555	12.433	204	13.821	2.634	2.362	9.950
59	45.714	5.046	13.646	5.638	50.732	553	19.251	3.062	9.704	13.767
60	0	0	0	0	23.630	63	5.938	407	920	14.649
61	885.494	23.880	71.448	34.535	128.912	3.964	144.316	206.822	187.166	1.724.086
62	482.860	60.960	141.315	0	120.237	1.590	4.894	35.347	3.233	175.560
63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	0	0	0	0	4.779	0	0	5.101	0	0
65	637.985	7.955	93.523	38.338	9.029	381	133.320	19.547	145.167	694.769
66	45	0	0	0	0	0	0	0	0	0
190	19.773.622	1.826.535	5.605.666	2.747.008	9.491.560	215.456	7.066.384	1.766.249	1.809.563	6.431.631
200	2.636.375	153.089	469.701	127.764	1.201.018	1.369	112.067	118.991	117.619	802.036
201	10.726.885	1.264.219	2.632.224	2.150.301	13.689.652	130.628	8.420.393	1.606.000	1.485.126	3.869.564
202	49.605.483	6.724.046	16.582.056	16.101.407	57.565.525	965.117	6.904.202	2.996.021	5.993.036	7.585.641
203	1.121.033	131.606	71.837	197.910	282.336	613	910.876	52.744	84.227	774.426
204	911.519	110.161	205.472	177.047	955.746	15.026	183.263	96.359	124.564	206.628
205	(130.556)	(6.971)	(10.224)	0	0	0	0	0	0	0
209	62.234.364	8.223.061	19.481.365	18.626.665	72.493.239	1.111.384	16.418.734	4.751.124	7.686.953	12.436.259
210	84.644.361	10.202.685	25.556.732	21.501.437	83.185.817	1.328.209	23.597.185	6.636.364	9.614.135	19.669.926
T. Kerja	11.320.533	2.274.731	2.318.914	3.581.989	10.960.323	174.799	536.683	822.882	729.372	635.866

Lampiran 3. (lanjutan)

Sektor	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	0	0	0	0	0	0	0	0	76.877.317	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	47.546
3	0	0	84.337	0	0	0	508.479	5.185	0	1.883.193
4	0	0	3.100	0	0	0	3.429	835.499	0	1.046.746
5	0	0	481	0	0	0	1.157.728	0	0	354.041
6	0	0	227	0	0	0	1.807.297	0	0	394.668
7	0	0	0	0	0	0	2.368	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	170.724	4.425.703	0	175.873
11	0	0	0	0	0	0	0	17.140.133	0	0
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0	8	0	0	449
16	0	0	0	0	0	0	0	19	0	0
17	458.467	48.841	139.730	0	0	0	36.880	5.707	0	122.510
18	0	0	0	0	0	0	2	3	0	49
19	0	0	0	0	0	0	745.530	0	0	4.482
20	0	0	12.244	0	0	0	397.601	0	0	86.721
21	325.698	259	3.012	10.884	0	37.955	31.631	124.546	0	497.409
22	30.174	224	33.634	0	0	0	0	0	0	0
23	0	0	2.394.468	0	0	0	16.478.992	821	0	18.435
24	0	0	0	10.917.982	265	0	0	0	0	713
25	0	0	0	0	16.279.471	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	172.539	30.021	0	0	0
27	0	0	44.784	0	0	0	4.778.554	4.116	0	420.252
28	0	0	26	0	0	0	1.575.381	28.005.821	0	379.373
29	0	0	40.481	0	0	0	46	0	3.392.367	1.421.864
30	0	0	5	0	0	0	221.920	1.467	0	10.363.248
31	0	0	0	0	0	0	1.497.192	0	0	1.238.515
32	0	0	3.283.338	0	0	0	1.259.078	7.357	0	1.279.172
33	0	0	0	0	0	0	2.755	0	0	97.567
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	0	857	0	0	0	0	6.391	0	0
36	31.947	4.801	3.141	86.664	3.710	9.895	42.285	0	41.696	7.123
37	0	0	34.909	0	0	23.384	31.130	3.717	2.676	8.859
38	44.346	27.247	15.624	96.200	36.177	22.013	125.629	635	4.157	88.477
39	4.214	0	31.844	466	0	1.862	0	0	0	464
40	19.243	7.843	203.531	2.303.348	2.219	671.546	303.714	278.332	10.824	36.993
41	71.098	22.669	1.444.460	956.183	27.911	1.134.206	396.057	309.803	143.556	204.584
42	0	154	157.310	0	0	14.885	221.432	5.227	95.096	56.948
43	51	35	34	0	0	0	128.986	268	0	761
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0	815	289	0	4
47	107.657	16.019	11.167	1.965	64	59.311	236.099	1.079	1.221	791
48	591.449	126.967	180.461	5.128.605	520.382	524.708	248.975	722	99.767	7.613
49	0	0	283.269	18	1.360	0	0	0	0	0
50	28.308	7.855	1.209	6.903	108	650	146.145	11.036	44.833	11.707
51	4.670	19.210	96.079	243.003	6.955	27.194	429.848	91.336	67.412	270.236
52	251.056	192.648	192.545	2.376.085	35.636	1.601.631	31.716	18.434	446	33.354
53	297.699	56.747	2.313.300	1.953.894	145.931	458.497	6.873.440	3.661.784	4.324.231	3.041.686
54	5.322	16.632	128.813	52.675	23.902	309.298	145.731	46.714	3.722	39.743
55	4.336	95	4.360	52.415	300	48.415	9.654	6.908	4.780	9.443
56	136.687	59.521	340.513	1.307.674	23.033	352.186	1.149.178	655.268	619.219	805.214
57	175.881	50.195	281.749	457.124	17.551	36.744	506.844	288.112	295.432	227.145
58	36.183	486	22.359	525.343	38.198	56.077	62.937	26.575	28.636	30.022
59	40.434	3.563	82.949	111.240	7.201	36.010	258.035	124.476	140.353	99.884
60	5.834	3.430	1.756	561.776	1.262	30.045	116.775	100.087	67.703	204.073
61	177.722	41.993	336.802	1.077.541	197.170	221.130	880.232	2.389.650	135.956	357.053
62	191.014	19.140	32.527	735.511	250.138	503.504	111.826	282.903	5.527	57.939
63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	0	0	22.264	56.595	27.137	19.452	70.960	61.192	1.587	26.801
65	289.312	52.060	10.594	2.436.238	128.786	759.923	449.013	447.183	317.055	238.450
66	0	0	0	0	0	0	869	1	0	132
190	3.328.845	778.634	12.274.293	31.456.332	17.775.367	6.933.060	42.712.380	59.374.499	86.725.569	25.398.355
200	396.219	51.053	1.002.322	3.851.128	9.765.800	300.028	816.063	462.587	52.403	9.472.073
201	3.781.791	985.376	11.616.810	17.000.227	16.278.448	10.391.851	4.957.093	11.069.400	4.967.995	4.479.295
202	12.480.159	3.213.250	45.504.372	73.831.508	155.108.177	14.577.382	12.727.982	19.073.165	16.066.750	8.841.767
203	995.509	140.155	1.642.607	7.218.327	6.753.374	2.884.050	719.427	1.591.875	3.699.964	667.138
204	823.176	126.061	720.755	4.269.283	7.779.087	1.077.899	1.513.004	894.472	463.884	623.565
205	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
206	18.080.355	4.464.842	59.484.544	102.319.345	185.919.086	28.931.182	19.917.506	32.628.912	25.198.593	14.611.765
210	21.805.419	5.294.529	72.761.159	137.626.805	213.460.253	36.164.270	63.445.949	92.445.998	111.976.565	49.482.193
T. Kerja	555.824	86.513	1.360.900	188.274	102.740	534.929	330.289	205.282	734.443	331.268

Lampiran 3. (lanjutan)

Sektor	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1	0	8.733	0	0	0	0	0	227.521	0
2	0	2.940.518	470	0	0	0	0	0	0
3	828	8.060.643	2.373	51.584	0	0	0	0	0
4	0	1.366.755	141	0	0	0	0	0	0
5	16	311.934	908.078	0	0	0	0	0	8
6	0	669.620	106.982	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	5.861.340	10.894	4.067	0	0	1.741.313	0	0	0
9	50.401	14.055	249	0	0	0	0	0	0
10	0	51.751	0	0	0	0	1.987	0	3.578
11	0	0	0	1.828.542	0	0	0	0	3
12	0	3.831.848	1.328	0	0	0	0	0	0
13	0	707.371	39.278	0	0	0	0	0	0
14	0	141	1.761	2.188.979	0	0	0	0	0
15	0	198	0	0	66.497	18.166	4.489	0	0
16	36.004	2.495.559	175.767	94	42.090	243	17.851	30	13
17	467	3.763	376	113	2	1	2.099	0	0
18	0	166	16.001	0	1.225	19.067	1	0	0
19	0	90.349	0	0	180	2.437.239	0	0	0
20	0	65.622	4.904	0	0	0	0	0	120
21	1.653	163.378	0	527	6	17.138	8.028.517	1.046.784	0
22	0	9.089	0	0	3	41.516	2.348.160	7.597	461
23	0	198.982	0	0	0	29	0	0	0
24	55.384	27.554	10	1.687	12.023	193.406	33.453	59.477	4.447
25	900	136.852	0	0	95.000	0	0	109.726	8.930.465
26	27.085	160.220	0	0	0	30	0	12.507	303.723
27	26	2.294.046	136.782	0	0	1.257	0	0	0
28	6	3.121.794	1.102	0	0	0	4.594	0	36
29	0	2.144.356	32.839	0	0	0	0	0	0
30	94.333	2.778.784	26.157	2.973	185.295	426.463	243.567	278.635	21.240
31	104.695	3.116.995	983.053	7.045	0	0	0	0	39
32	9.247	9.206.190	880.067	8.876	5.914	222.698	0	0	3
33	1.166	15.379	225.311	5	0	91	8	12	32
34	0	0	0	3.224.276	0	0	0	0	0
35	0	1.615	0	0	5.745.147	23.835.040	46.854	12.279	695
36	5.778	4.286	303	74	610.694	32.855.592	290.365	38.669	4.460
37	4.753	29.690	24.385	9.647	16.445	72.691	12.817.510	82.520	3.883
38	1.187	273.064	212.743	2.086.417	153.368	779.797	117.312	22.749.547	50.040
39	7.936	73.551	1.321	683	720	1.615	21.328	1.211	30.070
40	11.359	394.428	189.439	552.321	2.963.796	5.639.531	2.533.600	4.587.343	105.277
41	169.642	898.308	118.432	1.278.411	79.248	1.773.201	631.477	1.529.851	112.101
42	25.397	394.988	74.222	866.313	7.285	1.511.676	261.306	311.363	23.144
43	938	13.983	34.201	18	1	6.355	212.754	2.959	7.603
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	16.558	3.096	76	0
46	1.113	8.903	0	0	0	27.634	30.669	72.598	0
47	26	10.521	12.263	35	426	306.130	285.122	113.271	1.713
48	148.442	5.655	602	121.308	62.636	2.301.808	1.134.013	637.968	12.613
49	0	0	0	0	0	0	117	0	0
50	4.886	26.627	6.750	7.211	675	126.424	103.607	18.902	131
51	57.297	287.236	144.486	188.662	2.161.464	3.841.153	1.007.780	1.749.080	64.796
52	6.239	76.431	4.614	6.345	4.213	520.663	37.601	23.036	2.784
53	617.008	7.778.448	828.574	1.730.553	2.219.634	7.543.982	5.808.250	5.285.918	342.995
54	611	150.570	153.646	627.668	40.559	1.381.039	510.205	485.983	52.694
55	731	22.282	2.791	4.477	12.638	65.060	19.298	49.599	2.081
56	92.125	1.453.625	179.823	1.162.430	900.286	2.412.694	2.351.347	2.500.820	97.831
57	44.179	670.603	67.591	322.501	210.669	963.405	945.874	522.871	18.226
58	5.281	86.023	13.736	160.811	27.169	144.026	66.186	65.009	11.075
59	21.319	314.027	57.073	202.670	154.859	511.521	484.212	227.176	26.244
60	8.194	251.711	65.101	55.147	147.999	664.861	142.557	458.258	122.307
61	153.288	1.110.627	104.440	1.654.650	910.097	3.255.799	1.577.487	1.850.172	176.340
62	32.374	239.662	40.854	1.553.915	433.846	1.371.387	999.072	664.631	90.741
63	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	6.647	61.801	16.808	32.696	113.524	200.004	37.257	405.206	13.511
65	182.289	430.395	846.373	1.407.549	84.074	1.219.777	1.171.838	623.016	23.306
66	0	9.802	16.760	360.194	1.471	57.442	45.306	160.431	44
100	1.852.194	59.082.471	6.774.377	21.707.407	17.471.178	98.525.524	44.378.126	46.972.052	10.680.813
200	80.918	5.870.475	729.369	5.595.433	13.627.656	15.647.617	5.473.513	13.906.184	2.280.351
300	950.389	9.643.089	1.348.349	5.357.571	2.892.585	9.789.099	9.789.099	10.286.303	3.423.533
202	1.435.145	17.150.585	1.587.621	10.315.908	8.497.352	36.596.344	20.873.762	20.224.601	4.996.781
204	309.986	3.775.594	306.571	2.060.101	1.796.401	7.525.981	3.753.722	3.453.755	504.050
204	237.531	1.323.285	1.254.118	27.050.193	613.137	1.767.441	1.043.831	928.424	71.115
205	0	0	0	0	0	0	0	0	(2.549.795)
206	2.903.064	31.892.553	4.496.659	44.783.773	13.799.475	68.777.124	35.462.474	34.933.083	6.445.684
210	10.836.576	96.845.499	12.000.408	72.086.613	44.898.309	182.940.265	85.314.113	95.811.319	19.406.848
1. Kerja	160.132	747.938	111.594	391.646	381.260	2.098.963	2.450.134	349.998	84.528

Lampiran 3. (lanjutan)

Sektor	40	41	42	43	44	45	46	47	48
1	19 201	0	0	26 858	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	6	0	0	0	0	0	0	0	0
5	96 268	0	0	0	0	0	0	0	0
6	32 668	0	0	0	0	0	0	0	0
7	117 437	0	17 998 905	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	7 769	0	0	0	0	0	0	0	0
10	1 778 554	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	6 929	0	0	0	0	0	0	0	0
15	26	0	0	0	0	0	0	0	0
16	1 477 174	0	192	178	0	0	0	549	180
17	81 620	55	0	0	0	0	0	0	0
18	9 615	0	0	0	0	0	0	0	0
19	386	0	339	0	0	0	0	45	1
20	41 398	0	0	0	0	0	0	0	0
21	84 132	0	98	43 129	0	0	0	3 480	376
22	134 615	0	0	0	0	0	0	5 833	0
23	9 360	0	0	0	0	0	0	0	0
24	6 180 215	38	105 689	344 598	3 657 374	297 272	21 712 980	934 342	29 238
25	18 079 583	43 279 013	4 549 192	19 708	1 692 528	3 679 890	0	526 399	1 282
26	144 819	236	1 997	1 698 410	1 086 079	0	0	1 823	4 595
27	4 783	0	0	0	0	0	0	0	0
28	1 012 709	0	0	0	0	0	0	0	0
29	95 685	0	0	851	0	0	0	0	0
30	21 813	0	890	0	0	0	0	0	0
31	134 761	0	0	0	0	0	0	0	0
32	162 492	0	116	5	0	0	0	0	27 077
33	9 661	0	0	0	0	0	0	0	13
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	35 138	0	610 618	11 657	4 903	0	0	100 096	70 549
36	77 812	95	428 060	17 956	0	131	400	184 521	378 571
37	54 816	685	47 197	32 555	0	0	0	946 642	307 208
38	652 333	892	467 724	144 922	84 968	18 326	13 678	122 922	1 225 744
39	59 759	74	21 159	3 963	5 258	0	0	7 445	35 092
40	5 240 006	52 909	11 811 158	763 085	12 270	356 558	38 648	3 974 393	6 714 953
41	1 244 952	3 861 185	3 238 555	2 745 543	765 019	1 944 569	664 260	2 403 017	1 626 669
42	324 843	18 353	7 988 350	11 506	846	24 633	3 727	458 368	6 631 868
43	132 886	715	73 489	401 426	10 152	27	737	200 905	700 162
44	0	0	0	643 857	37 624	0	0	7 653	3 163
45	1	116	1 259	104 390	0	2 234 794	31 197	5 801 869	1 378 295
46	2 190	262	2 484	18 138	0	87 900	2 828 188	3 682 783	1 591 557
47	4 371	43 020	330 450	271 445	0	51 740	62 043	1 770 905	3 107 802
48	613 839	261 122	1 313 584	611 267	0	249 672	134 263	538 494	37 207 822
49	2	2 418	4	0	0	0	0	65 589	0
50	28 914	802	162 952	46 107	350	4 416	1 547	75 617	450 738
51	1 197 559	51 598	1 458 767	775 920	1 801 703	2 097 915	370 243	1 664 792	2 611 968
52	257 002	49 691	58 467	202 121	99 588	18 843	136 741	236 278	449 678
53	4 722 294	254 420	6 834 083	1 525 624	511 900	1 404 068	369 689	4 294 861	18 947 065
54	925 423	120 775	593 915	110 212	291 829	313 723	231 877	524 181	517 717
55	31 515	15 252	27 451	27 483	30 767	20 068	23 610	524 181	94 256
56	1 506 830	115 964	1 548 719	655 431	246 301	442 397	284 018	1 164 281	5 508 652
57	524 986	33 283	773 115	257 833	122 744	183 649	69 213	487 361	1 959 338
58	111 546	23 640	103 767	30 751	10 866	46 163	42 820	67 228	306 136
59	259 752	15 583	383 415	138 728	30 040	161 832	48 912	289 399	1 093 137
60	1 010 445	29 632	484 549	286 621	159 658	44 180	237 936	518 515	1 221 189
61	1 888 722	546 327	2 145 456	536 284	255 845	185 467	242 475	1 402 842	2 026 461
62	889 313	314 881	752 136	353 245	65 152	601 759	157 150	1 404 519	5 444 282
63	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	605 792	1 983	88 695	33 950	68 935	20 222	696 511	21 251	133 063
65	2 109 595	368 599	547 719	299 478	122 771	102 298	596 113	630 513	3 063 948
66	73 273	3 400	426 115	21 891	0	340 292	97 059	68 634	73 313
190	54 329 668	49 467 018	65 380 830	13 219 126	11 169 264	14 943 503	29 092 493	34 611 955	104 943 158
200	39 901 256	47 866 386	27 980 235	3 607 178	1 220 274	8 851 949	2 764 303	15 409 299	76 771 990
201	12 553 436	34 508 671	11 714 190	5 488 937	2 377 965	1 316 107	3 216 794	10 898 709	25 197 667
202	17 775 104	136 162 959	17 749 063	6 471 701	4 489 242	5 183 688	4 556 460	15 016 947	45 178 899
203	6 291 029	17 159 239	2 946 911	3 126 740	1 110 971	1 191 881	2 056 201	3 709 662	15 304 113
204	2 655 481	1 227 072	1 929 395	1 069 420	623 169	459 186	572 815	1 125 106	4 268 487
205	0	133 193 405	0	0	0	0	0	0	0
209	39 275 030	135 664 532	34 339 559	16 096 798	8 601 347	8 152 862	10 402 270	30 750 424	89 949 166
210	133 508 894	232 997 936	127 700 624	32 923 102	20 990 885	31 948 314	42 259 066	80 771 678	271 664 314
T. Kerja	212 961	48 525	359 017	500 378	148 533	50 760	85 088	227 090	259 161

Lampiran 3. (lanjutan)

Sektor	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58
1	0	0	0	0	4.154	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	477.953	0	0	3.313	0
4	0	0	0	0	0	252.330	0	0	0	0
5	0	1	0	0	44.717	2.002.450	0	0	28.382	0
6	0	374	0	0	0	8.718.202	0	0	0	0
7	0	9.731	0	0	0	106.713	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	52.560	0	0	5.900	602.925	0	0	2.100	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	5.619	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	364	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	6.593	0	0	0	0
15	0	19.845	0	0	0	0	0	0	537	0
16	0	21.431	0	0	0	303.651	0	0	0	0
17	0	3.155	0	0	186	2.945	0	506	0	0
18	0	4.573	0	0	0	107.545	0	6.553	4.182	0
19	0	38.952	0	0	0	11.045.149	0	0	26.807	0
20	0	13.717	0	0	0	14.542.336	0	0	6.883	0
21	25.758	92.537	0	9.237.547	7.032	26.695	3.818	0	0	0
22	0	37.732	15	17.138	0	48.759	0	0	0	0
23	0	172.595	0	0	0	5.129.746	0	0	16.465	0
24	17.070	4.823	5.944.916	0	0	3.836	25.368	0	0	0
25	0	7	6.615.568	4.043	0	0	0	0	0	0
26	0	107.721	0	30.851.761	9.416	85	0	0	0	0
27	0	1.709	0	0	0	9.495.461	0	0	235.927	0
28	0	288	0	0	28.246	2.755.329	0	0	21.415	0
29	0	0	0	0	0	13.294.707	0	0	176.105	0
30	0	9.481	0	0	131.259	3.770.170	0	0	395.862	0
31	0	0	0	0	0	1.278.219	13.842	0	121.538	0
32	0	7	0	0	19.879	5.801.052	15.919	19.486	239.555	15.252
33	0	0	0	0	40.480	1.507.454	19.172	0	142.835	87.828
34	0	0	0	0	0	3.651.298	0	0	68.864	30.021
35	161	20.634	0	3.142	0	0	0	0	0	0
36	258.958	303.446	12.121	137.494	2.226.050	2.289.886	18.803	204.053	110.747	18.571
37	183.187	593.082	0	19.484.306	959.009	14.814	0	7.794	0	1.495
38	119.340	100.403	191.753	1.286.379	7.997.156	88.270	51.496	461.654	96.088	144.781
39	0	1.244	0	0	30.085	13.572	0	7.670	4.018	0
40	548.825	499.739	1.198.280	3.381.485	797.139	873.041	24.824	316.484	181.140	19.072
41	698.801	222.692	18.054.787	25.583.768	10.249.439	512.658	729.080	26.118.773	10.814.348	3.063.382
42	1.414.287	648.392	379	7.627.546	4.252.638	42.400	2.499	1.922.208	15.787	933.542
43	133.828	407.812	7.649	19.978.579	242.964	15.961	20.942	11.530	2.231	752
44	0	20.789	0	19.408.799	0	0	0	0	0	0
45	2.714.724	253.129	0	13.074.837	0	0	0	0	0	0
46	545.251	840.752	0	3.656.792	0	0	0	0	0	0
47	1.556.608	443.759	33.416	43.985.447	136.593	75.452	7.770	7.697	11.445	1.014
48	2.268.463	302.585	1.408.358	13.344.585	858.352	135.406	7.658	2.220.013	243.658	23.476
49	29.817.476	9	0	0	0	0	410.806	0	663.370	2.390.774
50	177.268	197.770	1.233	230.985	391.850	5.351	4.997	23.019	48.461	5.835
51	1.219.776	539.680	13.503.992	248.125	9.803.993	1.008.627	471.495	440.492	637.469	116.533
52	156.672	15.614	847.949	589.417	9.165.092	107.275	541.213	381.483	389.425	25.770
53	6.784.415	1.043.350	3.146.511	44.322.195	4.355.065	19.658.016	137.105	4.466.037	3.287.331	1.371.861
54	781.036	81.751	76.007	4.859.710	6.379.353	429.086	45.383	509.485	599.688	2.020.565
55	56.859	15.709	11.285	79.041	294.396	26.833	9.637	16.430	4.339	3.760
56	1.541.560	464.718	570.929	7.814.941	15.716.235	2.715.685	27.617	1.924.886	465.695	183.941
57	597.668	184.420	227.935	3.143.865	1.692.699	1.325.132	14.291	1.068.674	543.233	92.321
58	96.473	45.443	60.647	705.546	1.685.680	171.335	12.496	151.764	53.457	1.402.279
59	2.773.556	72.007	95.969	1.273.102	690.155	605.798	12.496	1.473.471	4.607.008	2.803.903
60	306.838	94.701	97.059	2.721.855	10.482.214	419.533	31.166	1.986.926	860.711	298.776
61	1.701.657	414.247	935.682	6.330.132	21.660.596	1.232.607	61.321	3.509.512	1.466.517	1.211.466
62	2.166.191	301.745	1.504.161	15.811.433	34.944.757	1.491.611	104.367	2.398.824	1.021.351	972.664
63	0	0	0	0	0	117.718	37.532	49.365	15.332	58.254
64	337.411	36.267	60.268	1.921.380	670.308	157.598	337	159.943	99.866	100.679
65	505.601	83.743	110.044	1.428.185	8.647.556	343.030	74.926	30.516.058	528.204	400.672
66	1.126	46.767	17	29.151	1.406.227	0	6.419	0	9	0
67	59.506.850	8.887.638	54.717.215	302.572.711	156.026.864	118.888.472	3.002.795	80.440.790	28.261.698	17.799.239
68	37.302.795	3.919.481	7.265.528	69.006.907	19.839.922	2.993.822	275.862	9.852.224	15.054.166	11.989.972
69	21.157.566	2.335.960	8.688.614	76.881.831	94.167.143	35.692.391	1.066.511	26.302.421	7.050.596	6.113.352
70	33.625.433	2.936.253	13.504.337	103.773.710	200.461.940	49.611.584	51.610	10.037.323	6.382.080	2.025.167
71	7.612.523	390.025	12.065.215	18.722.142	25.087.421	11.350.587	562.414	26.686.781	5.938.511	4.479.069
72	1.941.728	458.231	1.503.184	7.484.509	12.270.920	4.543.572	42.701	1.262.858	543.414	478.507
73	0	0	(8.850.600)	0	0	0	(320.500)	0	(378.600)	0
74	64.306.870	6.123.489	26.910.750	206.862.192	331.987.424	101.198.151	1.402.736	64.299.383	19.556.001	13.099.095
75	161.116.813	18.930.588	85.893.503	578.441.810	507.854.210	223.060.428	4.681.393	154.582.397	62.871.865	42.888.306
76	430.100	571.118	225.664	4.183.255	15.313.649	2.255.866	146.067	3.130.698	415.111	65.049

Lampiran 3. (lanjutan)

Sektor	59	60	61	62	63	64	65	66	180
1	0	0	0	0	0	10.715	27.626	0	33.082.620
2	0	0	0	0	0	85.596	1.181	0	4.938.086
3	0	0	0	0	0	108.448	11.024	0	12.885.389
4	0	0	0	0	0	327.534	35.183	0	6.235.903
5	0	0	0	0	0	6.553.124	390.522	0	21.760.962
6	0	0	0	0	0	0	0	0	1.323.049
7	0	0	0	0	0	0	0	0	23.268.643
8	0	0	0	0	0	0	0	0	6.569.747
9	0	0	0	0	0	20.911	602	0	5.724.909
10	0	0	0	0	0	0	0	0	19.292.428
11	0	0	0	0	0	0	0	0	1.837.263
12	0	0	0	0	0	0	0	0	5.020.156
13	0	0	0	0	0	0	0	0	750.336
14	0	0	0	0	0	0	0	0	2.263.542
15	0	0	0	0	0	3.874	0	0	115.417
16	0	0	0	0	0	49.111	0	356.393	5.428.549
17	0	0	23	0	13.332	110.720	58.007	8.241	8.491.658
18	0	0	0	0	0	74.891	5.815	0	15.906.570
19	0	0	0	0	0	1.157.388	113.806	0	15.487.621
20	0	0	0	289	0	1.039.262	0	0	23.059.409
21	0	0	0	8.762	0	9.901	19.476	0	19.429.623
22	0	0	0	153	0	0	121.598	0	2.838.183
23	0	0	0	54.277	0	773.653	84	0	25.250.290
24	0	0	0	0	0	0	0	0	50.564.160
25	0	0	0	0	0	0	0	0	103.999.627
26	0	0	0	0	0	673.697	0	0	35.287.006
27	0	0	0	0	0	506.445	0	0	17.931.177
28	0	0	0	0	0	36.548	4.210	0	37.089.064
29	0	0	0	0	0	5.278.557	0	0	25.968.044
30	7.547	7.801	0	0	0	250.372	20.926	0	19.260.780
31	0	0	0	0	0	248.694	8.693	0	8.753.717
32	3.068	0	10.681	61.451	0	1.864.071	2.475.915	0	43.467.551
33	37.390	0	90.068	284.863	0	19.678	96.778	0	2.678.546
34	0	0	487	0	0	0	0	0	6.976.079
35	0	0	0	54	0	16.039	2.030	0	30.523.919
36	86.277	69.038	30.536	329.964	563.093	874.250	1.230.900	3.633	44.248.693
37	13.884	2.556	1.746	5.846	29.103	105.630	79.102	2.485	36.123.534
38	125.752	742.469	1.893.938	1.263.816	3.300.598	14.002.514	269.237	3.548	61.867.266
39	376	0	365	55.009	63.446	47.133	72.098	0	15.928.952
40	39.556	10.131	159.885	749.462	520.938	8.993.550	1.221.861	4.662	71.010.254
41	144.946	214.993	349.948	491.040	547.878	1.079.272	225.495	28.377	129.916.130
42	235.141	27.624	509.550	212.247	324.501	555.299	13.904.593	470.067	52.687.766
43	340	2.358	2.419	42.840	157.909	51.319	131.616	0	23.142.445
44	0	0	0	0	0	0	313.896	0	20.121.885
45	0	0	0	0	0	0	2.844	0	25.928.237
46	0	4.054	0	0	0	0	0	0	13.405.220
47	23.667	30.448	651.353	214.742	928.035	176.113	716.869	299	56.272.429
48	294.097	771.722	683.885	1.349.204	1.915.772	813.045	4.018.051	507	83.812.941
49	12.893	0	0	0	826.891	0	16.591.909	0	51.087.256
50	3.378	119	78.458	121.401	255.314	1.264.218	125.665	0	4.264.349
51	1.139.497	1.204.623	1.083.488	1.198.014	1.723.835	1.524.227	2.495.310	10.715	61.340.837
52	3.410.222	1.629.810	975.855	9.127.155	8.319.648	2.497.923	650.369	0	49.460.474
53	225.582	376.243	130.011	1.712.155	1.585.951	9.214.883	7.788.288	99.953	21.522.717
54	56.177	83.148	910.396	1.488.084	9.383.684	763.201	1.407.722	0	37.980.058
55	61.672	44.188	22.597	40.128	166.836	67.083	46.083	100	1.600.894
56	158.059	219.889	1.004.133	1.127.540	2.908.327	1.985.407	1.493.358	22.789	71.391.831
57	182.861	113.117	60.409	233.017	719.678	763.711	732.994	6.546	23.197.408
58	92.715	170.200	403.234	1.647.074	2.847.874	311.771	173.487	645	12.311.384
59	1.566.492	77.100	106.843	210.109	742.302	311.985	283.183	2.793	23.446.495
60	2.000.301	5.907.979	2.369.299	2.071.675	1.061.664	1.890.879	1.183.152	14.638	40.964.807
61	206.673	2.255.465	33.344.160	6.130.329	2.984.276	1.877.228	1.335.602	0	117.241.051
62	1.636.699	1.135.793	4.471.390	2.988.594	1.164.411	4.075.424	6.615.416	15.384	101.641.490
63	5.059	60.487	845.389	1.290.485	3.355	255.902	91.168	0	2.830.046
64	200.264	451.923	604.863	1.492.119	204.159	3.270.529	592.381	0	13.249.349
65	1.211.583	1.479.186	1.816.296	5.915.101	8.250.835	2.657.920	3.974.601	0	89.037.589
66	0	1.826	0	45	0	0	11.239	10.954	3.356.429
190	13.202.171	17.104.300	53.231.705	41.917.042	51.513.652	78.649.848	71.173.965	1.071.729	2.247.790.439
200	3.294.409	3.737.902	7.219.498	10.428.320	9.514.826	8.602.405	24.935.928	188	567.002.966
201	8.686.687	14.934.502	33.246.977	20.277.943	73.837.119	60.347.181	38.813.468	323.507	882.217.985
202	7.690.666	41.741.026	74.607.360	89.831.743	0	15.311.550	42.359.719	907.664	1.656.641.079
203	5.057.262	17.034.455	5.131.403	11.240.954	9.958.396	11.823.354	9.814.316	26.797	291.794.445
204	428.075	648.893	1.049.822	3.953.280	0	1.132.962	3.100.653	36.430	112.164.410
205	0	(146.300)	0	0	0	0	(139.334)	0	(65.926.289)
206	0	0	114.035.662	125.355.920	83.795.515	108.615.047	93.948.822	1.294.398	2.876.891.630
209	21.862.690	74.212.576	174.486.765	177.701.382	144.823.993	195.867.300	190.058.715	2.366.315	5.691.685.035
210	38.349.270	95.054.778	0	819.569	3.945.778	3.059.388	4.761.291	155.105	0
T. Kerja	706.745	407.242	628.465	0	0	0	0	0	0

Lampiran 3. (lanjutan)

Sektor	301	302	303	304	305	306	309	310	401
1	0	0	0	1.561.730	11	0	1.561.741	84.644.361	0
2	5.281.122	0	0	(42.247)	25.725	0	5.264.600	10.202.636	0
3	13.019.615	0	0	(419.872)	71.568	0	12.671.311	25.555.100	0
4	15.782.147	0	0	(387.227)	71.612	0	15.266.532	21.502.435	0
5	61.897.274	0	3.609	(810.214)	334.185	0	61.424.854	83.185.816	0
6	663.713	0	0	(689.492)	30.937	0	5.158	1.328.507	0
7	0	0	190.356	91.601	43.614	0	325.541	23.594.184	0
8	7.935	0	0	57.819	429	0	66.183	6.635.930	0
9	3.817.239	0	209.582	(319.893)	179.302	0	3.886.230	9.611.139	0
10	0	0	386.420	(176.801)	167.904	0	377.523	19.669.951	0
11	370.659	0	0	(110.645)	0	0	260.014	2.097.277	0
12	512.144	0	168.176	(167.785)	3.984.775	0	4.497.310	9.517.466	0
13	41.090	0	11.315	(44.145)	13.403	0	21.663	771.999	0
14	709	0	36.167	(82.135)	120.763	0	75.504	2.339.046	0
15	0	0	0	171.375	42.201	0	213.776	329.191	0
16	502.278	0	58.786	276.496	5.878.111	0	6.715.671	12.144.220	0
17	930.491	0	0	29.974	138.897	0	1.699.362	9.591.020	0
18	5.369.714	0	212.227	(375.561)	281.301	0	5.487.681	21.394.251	0
19	23.654.328	0	0	37.865	14.703	0	23.706.896	39.194.517	0
20	25.762.454	0	0	(1.908.688)	417	0	23.854.183	46.913.792	0
21	913.561	0	0	179.555	1.282.664	0	2.375.780	21.805.403	0
22	1.420.780	0	0	114.060	921.566	0	2.456.346	5.234.529	0
23	44.812.146	0	0	(1.095.735)	3.794.461	0	47.510.872	72.761.162	0
24	0	0	0	2.437.028	84.625.618	0	87.062.646	137.626.806	0
25	0	0	813.676	2.457.180	106.189.766	0	109.460.622	213.460.249	0
26	12.823	0	0	(27.670)	892.114	0	877.267	36.164.273	0
27	28.578.155	0	0	(1.526.776)	18.463.397	0	45.514.776	63.445.953	0
28	16.027.723	0	0	(2.421.973)	41.771.186	0	55.376.936	92.466.600	0
29	90.384.888	0	0	(4.482.827)	106.459	0	86.008.520	111.976.564	0
30	27.956.090	0	0	270.137	1.994.113	0	30.220.340	49.481.120	0
31	1.798.364	0	0	4.738	279.760	0	2.082.862	10.836.579	0
32	47.051.580	0	0	1.223.152	5.103.265	0	53.377.997	96.845.548	0
33	9.179.076	0	0	(81.378)	224.157	0	9.321.855	12.000.401	0
34	61.770.629	0	0	735.418	2.604.484	0	65.110.531	72.636.610	0
35	365.026	0	0	(75.744)	14.085.115	0	14.374.397	44.898.316	0
36	55.485.894	0	133.740	6.718.025	76.363.915	0	138.701.574	182.950.267	0
37	8.729.973	0	98.071	(79.668)	40.502.201	0	49.250.577	85.374.111	0
38	8.165.863	0	0	991.900	24.729.311	0	33.887.074	95.754.340	0
39	674.539	0	0	252.127	2.551.231	0	3.477.897	19.406.849	0
40	24.769.144	0	0	2.651.603	35.074.907	0	62.495.654	133.505.908	0
41	801.081	0	0	2.870.989	99.469.734	0	103.081.804	232.997.934	0
42	33.964.895	0	0	2.006.972	39.041.001	0	75.012.868	127.700.634	0
43	3.234.636	0	52.508	988.634	5.504.880	0	9.780.658	32.923.103	0
44	0	0	0	19.334	849.668	0	869.002	20.990.887	0
45	0	0	0	710.259	5.309.823	0	6.020.082	31.948.319	0
46	0	0	0	1.102.499	27.751.352	0	28.853.851	42.259.071	0
47	5.843.877	0	5.605.839	1.115.734	11.933.831	0	24.499.281	80.771.710	0
48	60.575.322	0	31.828.914	9.172.317	86.328.809	0	187.905.362	271.718.303	0
49	76.141.683	0	14.321.234	(221.213)	17.385.827	405.639	107.533.170	158.620.426	0
50	5.670.133	0	580.291	(812.481)	9.228.283	0	14.666.240	18.930.589	0
51	27.552.638	0	0	0	24	0	27.552.662	88.893.499	0
52	0	0	528.981.339	0	0	0	528.981.339	578.441.813	0
53	0	0	19.547.732	1.849.309	76.602.878	0	291.331.408	507.854.271	0
54	194.331.579	0	0	0	0	84.362.700	185.046.372	223.926.400	0
55	160.683.612	0	18.548	2.906	80.591	39.777	3.068.215	1.669.109	0
56	2.426.391	0	3.965.600	303.623	11.001.174	630.799	83.190.569	154.582.400	0
57	67.289.373	0	1.406.841	225.781	6.161.556	16.410.041	39.674.460	62.871.868	0
58	15.470.241	0	127.585	21.979	593.882	7.139.383	30.576.921	42.888.301	0
59	22.694.092	0	878.319	64.010	2.608.094	5.344.181	17.390.304	40.836.799	0
60	8.495.760	0	0	0	0	9.275.719	54.119.812	95.024.619	0
61	44.844.093	0	0	0	0	1.521.000	57.199.668	174.400.719	0
62	53.678.648	0	0	0	0	12.775.400	76.126.896	177.768.336	0
63	62.199.247	0	1.152.219	0	0	3.273.000	142.030.400	144.860.986	0
64	1.839.117	136.918.823	0	0	0	13.802.433	182.543.359	195.792.708	0
65	84.750.970	83.549.956	0	0	0	7.302.237	101.038.858	190.076.447	0
66	85.151.344	0	8.585.277	0	0	0	(925.695)	2.430.734	0
67	(937.928)	0	0	0	12.233	0	3.443.894.752	5.691.685.191	0
190	1.602.950.012	220.868.779	614.374.341	23.596.153	872.823.128	104.282.339	273.128.528	840.131.494	659.050.848
200	182.640.993	4.111.760	73.682.617	12.693.158	0	0	0	0	0
201									
202									
203									
204									
205									
206									
207									
208									
209									
210									

f. Kerja

Lampiran 3. (lanjutan)

Sektor	402	403	404	405	409	501	502	503	509	600	700
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	84.644.361	84.644.361
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10.202.686	10.202.686
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25.556.700	25.556.700
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21.502.435	21.502.435
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	83.185.816	83.185.816
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.328.207	1.328.207
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23.594.184	23.594.184
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6.635.930	6.635.930
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9.611.139	9.611.139
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19.669.951	19.669.951
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2.097.277	2.097.277
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9.517.466	9.517.466
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	771.999	771.999
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2.339.046	2.339.046
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	329.193	329.193
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12.144.220	12.144.220
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9.591.020	9.591.020
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21.394.251	21.394.251
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	39.194.517	39.194.517
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	46.913.792	46.913.792
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21.805.403	21.805.403
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5.294.529	5.294.529
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	72.761.162	72.761.162
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	137.626.806	137.626.806
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	213.460.249	213.460.249
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36.164.273	36.164.273
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	63.443.953	63.443.953
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	92.466.000	92.466.000
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	111.976.564	111.976.564
30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	49.481.120	49.481.120
31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10.836.579	10.836.579
32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	96.845.548	96.845.548
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12.000.401	12.000.401
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	72.086.610	72.086.610
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	44.898.316	44.898.316
36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	182.950.267	182.950.267
37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	85.374.111	85.374.111
38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	95.754.340	95.754.340
39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19.406.849	19.406.849
40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	133.505.908	133.505.908
41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	232.997.934	232.997.934
42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	127.700.634	127.700.634
43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32.923.103	32.923.103
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20.990.887	20.990.887
45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31.948.319	31.948.319
46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42.259.071	42.259.071
47	0	0	0	0	0	0	0	0	0	80.771.710	80.771.710
48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	271.718.303	271.718.303
49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	158.620.426	158.620.426
50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18.930.589	18.930.589
51	0	0	0	0	0	0	0	0	0	88.893.499	88.893.499
52	0	0	0	0	0	0	0	0	0	578.441.813	578.441.813
53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	507.854.215	507.854.215
54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	223.026.430	223.026.430
55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4.669.109	4.669.109
56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	154.582.400	154.582.400
57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	62.871.868	62.871.868
58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42.888.305	42.888.305
59	0	0	0	0	0	0	0	0	0	40.836.799	40.836.799
60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	95.024.619	95.024.619
61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	174.440.719	174.440.719
62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	177.768.386	177.768.386
63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	144.860.986	144.860.986
64	0	0	0	0	0	0	0	0	0	195.792.708	195.792.708
65	0	0	0	0	0	0	0	0	0	190.076.447	190.076.447
66	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2.430.734	2.430.734
190	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5.691.685.191	5.691.685.191
200	47.342.332	14.950.683	161.027.356	(42.209.694)	840.131.529	0	0	0	0	0	840.131.529
201											
202											
203											
204											
205											
206											
207											
208											
209											
210											

T. Keaja

Lampiran 4 Input dan Output Sektor Ekonomi Tahun 2005

No	Input 2005			Output 2005		
	KS	JLH	%	KS	JLH	%
1	52	578.441.810	10,163	52	578.441.813	10,163
2	53	507.854.210	8,923	53	507.854.215	8,923
3	48	271.664.314	4,773	48	271.718.303	4,774
4	41	232.997.936	4,094	41	232.997.934	4,094
5	54	223.080.428	3,919	54	223.026.430	3,918
6	25	213.460.253	3,750	25	213.460.249	3,750
7	64	195.867.300	3,441	64	195.792.708	3,440
8	65	190.058.715	3,339	65	190.076.447	3,340
9	36	182.950.265	3,214	36	182.950.267	3,214
10	62	177.701.282	3,122	62	177.768.386	3,123
11	61	174.486.765	3,066	61	174.440.719	3,065
12	49	161.116.615	2,831	49	158.620.426	2,787
13	56	154.582.397	2,716	56	154.582.400	2,716
14	63	144.823.993	2,544	63	144.860.986	2,545
15	24	137.626.805	2,418	24	137.626.806	2,418
16	40	133.505.894	2,346	40	133.505.908	2,346
17	42	127.700.624	2,244	42	127.700.634	2,244
18	29	111.976.565	1,967	29	111.976.564	1,967
19	32	96.845.499	1,702	32	96.845.548	1,702
20	38	95.811.319	1,683	38	95.754.340	1,682
21	60	95.054.778	1,670	60	95.024.619	1,670
22	28	92.465.998	1,625	28	92.466.000	1,625
23	51	88.893.503	1,562	51	88.893.499	1,562
24	37	85.314.113	1,499	37	85.374.111	1,500
25	1	84.644.361	1,487	1	84.644.361	1,487
26	5	83.185.817	1,462	5	83.185.816	1,462
27	47	80.771.678	1,419	47	80.771.710	1,419
28	23	72.761.159	1,278	23	72.761.162	1,278
29	34	72.086.613	1,267	34	72.086.610	1,267
30	27	63.445.949	1,115	27	63.445.953	1,115
31	57	62.871.865	1,105	57	62.871.868	1,105
32	30	49.482.193	0,869	30	49.481.120	0,869
33	20	46.914.793	0,824	20	46.913.792	0,824
34	35	44.898.309	0,789	35	44.898.316	0,789
35	58	42.888.306	0,754	58	42.888.305	0,754
36	46	42.259.066	0,742	46	42.259.071	0,742
37	19	39.194.494	0,689	59	40.836.799	0,717
38	59	38.359.270	0,674	19	39.194.517	0,689
39	26	36.164.270	0,635	26	36.164.273	0,635
40	43	32.923.102	0,578	43	32.923.103	0,578
41	45	31.948.314	0,561	45	31.948.319	0,561
42	3	25.556.732	0,449	3	25.556.700	0,449
43	7	23.597.185	0,415	7	23.594.184	0,415
44	21	21.805.419	0,383	21	21.805.403	0,383
45	4	21.501.437	0,378	4	21.502.435	0,378
46	18	21.394.252	0,376	18	21.394.251	0,376
47	44	20.990.885	0,369	44	20.990.887	0,369
48	10	19.669.926	0,346	10	19.669.951	0,346
49	39	19.406.848	0,341	39	19.406.849	0,341
50	50	18.930.588	0,333	50	18.930.589	0,333
51	16	12.144.215	0,213	16	12.144.220	0,213
52	33	12.000.405	0,211	33	12.000.401	0,211
53	31	10.836.576	0,190	31	10.836.579	0,190
54	2	10.202.685	0,179	2	10.202.686	0,179
55	9	9.614.135	0,169	9	9.611.139	0,169
56	17	9.591.020	0,169	17	9.591.020	0,169
57	12	9.517.466	0,167	12	9.517.466	0,167
58	8	6.636.364	0,117	8	6.635.930	0,117
59	22	5.294.529	0,093	22	5.294.529	0,093
60	55	4.681.393	0,082	55	4.669.109	0,082
61	66	2.366.315	0,042	66	2.430.734	0,043
62	14	2.339.045	0,041	14	2.339.046	0,041
63	11	2.097.276	0,037	11	2.097.277	0,037
64	6	1.328.209	0,023	6	1.328.207	0,023
65	13	771.999	0,014	13	771.999	0,014
66	15	329.191	0,006	15	329.193	0,006
Total	66	5.691.685.191	100		5.691.685.191	100

Lampiran 5 Input Antara dan Permintaan Antara Sektor Penambangan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2005 (Juta Rp)

No	Input Antara 2005			Permintaan Antara 2005		
	KS	JLH	%	KS	JLH	%
1	25	16.279.471	91,58	41	43.279.013	41,61
2	48	520.382	2,93	40	18.079.583	17,38
3	62	250.138	1,41	25	16.279.471	15,65
4	61	197.170	1,11	39	8.930.465	8,59
5	53	145.931	0,82	51	6.615.568	6,36
6	65	128.786	0,72	42	4.549.192	4,37
7	58	38.198	0,21	45	3.679.890	3,54
8	38	36.177	0,20	44	1.692.528	1,63
9	52	35.636	0,20	47	526.399	0,51
10	41	27.911	0,16	32	136.852	0,13
11	64	27.137	0,15	38	109.726	0,11
12	54	23.902	0,13	35	95.000	0,09
13	56	23.033	0,13	43	19.708	0,02
14	57	17.551	0,10	52	4.043	0,004
15	59	7.701	0,04	48	1.282	0,001
16	51	6.955	0,04	31	900	0,001
17	36	3.710	0,02	50	7	0
18	40	2.219	0,01	1	0	0
19	49	1.360	0,01	2	0	0
20	60	1.262	0,01	3	0	0
21	55	300	0	4	0	0
22	24	265	0	5	0	0
23	50	108	0	6	0	0
24	47	64	0	7	0	0
25	1	0	0	8	0	0
26	2	0	0	9	0	0
27	3	0	0	10	0	0
28	4	0	0	11	0	0
29	5	0	0	12	0	0
30	6	0	0	13	0	0
31	7	0	0	14	0	0
32	8	0	0	15	0	0
33	9	0	0	16	0	0
34	10	0	0	17	0	0
35	11	0	0	18	0	0
36	12	0	0	19	0	0
37	13	0	0	20	0	0
38	14	0	0	21	0	0
39	15	0	0	22	0	0
40	16	0	0	23	0	0
41	17	0	0	24	0	0
42	18	0	0	26	0	0
43	19	0	0	27	0	0
44	20	0	0	28	0	0
45	21	0	0	29	0	0
46	22	0	0	30	0	0
47	23	0	0	33	0	0
48	26	0	0	34	0	0
49	27	0	0	36	0	0
50	28	0	0	37	0	0
51	29	0	0	46	0	0
52	30	0	0	49	0	0
53	31	0	0	53	0	0
54	32	0	0	54	0	0
55	33	0	0	55	0	0
56	34	0	0	56	0	0
57	35	0	0	57	0	0
58	37	0	0	58	0	0
59	39	0	0	59	0	0
60	42	0	0	60	0	0
61	43	0	0	61	0	0
62	44	0	0	62	0	0
63	45	0	0	63	0	0
64	46	0	0	64	0	0
65	63	0	0	65	0	0
66	66	0	0	66	0	0
Total 66		17.775.367	100,00		103.999.627	100,00

Lampiran 6 Nilai Forward Linkage dan Backward Linkage Tahun 2005

No.	KS	FL	KS	BL
1	53			
2	25	2,303	28	1,159
3	41	2,041	29	1,115
4	61	1,797	31	1,105
5	65	1,706	27	1,093
6	39	1,306	55	1,090
7	1	1,290	32	1,083
8	24	1,281	46	1,073
9	51	1,248	33	1,047
10	62	1,236	36	1,038
11	52	1,207	54	1,028
12	32	1,174	51	1,021
13	40	1,151	30	1,020
14	56	1,139	19	1,018
15	48	1,133	38	0,984
16	38	1,043	37	0,978
17	42	1,009	52	0,977
18	8	0,993	50	0,959
19	49	0,984	42	0,958
20	28	0,923	56	0,952
21	60	0,893	11	0,950
22	54	0,863	44	0,950
23	7	0,803	66	0,927
24	18	0,802	20	0,922
25	59	0,802	47	0,913
26	30	0,781	45	0,910
27	36	0,775	64	0,892
28	36	0,772	57	0,891
29	23	0,767	58	0,884
30	47	0,760	39	0,882
31	35	0,742	35	0,880
32	37	0,741	48	0,873
33	57	0,740	65	0,868
34	10	0,732	63	0,866
35	17	0,731	43	0,861
36	3	0,721	49	0,855
37	20	0,713	1	0,845
38	45	0,702	40	0,843
39	16	0,700	12	0,838
40	26	0,698	59	0,836
41	5	0,690	10	0,815
42	29	0,678	53	0,798
43	31	0,673	34	0,791
44	27	0,668	61	0,786
45	12	0,667	7	0,784
46	46	0,663	18	0,763
47	21	0,662	8	0,763
48	58	0,638	16	0,754
49	2	0,634	62	0,745
50	64	0,630	17	0,725
51	4	0,619	24	0,724
52	43	0,617	3	0,714
53	9	0,604	26	0,701
54	19	0,602	9	0,701
55	44	0,592	13	0,696
56	66	0,580	14	0,688
57	34	0,579	60	0,684
58	14	0,570	23	0,683
59	50	0,568	6	0,679
60	33	0,566	2	0,673
61	22	0,564	22	0,669
62	63	0,564	41	0,667
63	6	0,562	21	0,664
64	11	0,555	15	0,634
65	55	0,553	4	0,633
66	13	0,551	5	0,629
	15	0,543	25	0,589

Lampiran 7 Angka Pengganda Output Sektor-Sektor Ekonomi Tahun 2005

No.	KS	Nilai	KS	Nilai	KS	Efek Lgs	KS	Efek Tdk Lgs
1	1	1,342	28	2,153	28	1,435	31	1,043
2	2	1,251	29	2,072	38	1,316	29	1,041
3	3	1,326	31	2,053	30	1,267	55	1,023
4	4	1,176	27	2,030	61	1,241	27	0,947
5	5	1,169	55	2,026	49	1,229	33	0,925
6	6	1,261	32	2,013	36	1,223	46	0,922
7	7	1,457	46	1,994	51	1,182	54	0,904
8	8	1,417	33	1,945	37	1,178	32	0,903
9	9	1,303	36	1,929	7	1,169	19	0,888
10	10	1,514	54	1,909	48	1,163	52	0,804
11	11	1,765	51	1,896	35	1,150	50	0,770
12	12	1,557	30	1,896	12	1,142	44	0,762
13	13	1,294	19	1,891	32	1,110	11	0,761
14	14	1,277	38	1,828	2	1,089	56	0,749
15	15	1,178	37	1,818	24	1,088	28	0,719
16	16	1,401	52	1,814	8	1,086	51	0,714
17	17	1,346	50	1,781	27	1,083	66	0,712
18	18	1,418	42	1,780	25	1,083	20	0,712
19	19	1,891	56	1,768	45	1,076	42	0,709
20	20	1,713	11	1,765	46	1,072	36	0,706
21	21	1,234	44	1,764	1	1,071	47	0,672
22	22	1,242	66	1,722	42	1,071	57	0,645
23	23	1,268	20	1,713	60	1,068	37	0,640
24	24	1,345	47	1,695	4	1,060	64	0,639
25	25	1,094	45	1,690	3	1,056	39	0,637
26	26	1,303	64	1,657	34	1,047	30	0,629
27	27	2,030	57	1,655	40	1,045	45	0,614
28	28	2,153	58	1,643	59	1,044	63	0,608
29	29	2,072	39	1,638	58	1,035	58	0,608
30	30	1,896	35	1,635	23	1,035	43	0,587
31	31	2,053	48	1,621	29	1,031	65	0,582
32	32	2,013	65	1,612	5	1,031	40	0,521
33	33	1,945	63	1,609	65	1,030	38	0,513
34	34	1,469	43	1,600	14	1,026	59	0,509
35	35	1,635	49	1,589	62	1,025	10	0,497
36	36	1,929	40	1,566	16	1,024	35	0,486
37	37	1,818	12	1,557	47	1,024	53	0,461
38	38	1,828	59	1,554	53	1,022	48	0,458
39	39	1,638	10	1,514	33	1,019	34	0,422
40	40	1,566	53	1,483	56	1,019	18	0,417
41	41	1,239	34	1,469	9	1,019	12	0,415
42	42	1,780	61	1,460	64	1,018	16	0,377
43	43	1,600	7	1,457	41	1,017	49	0,361
44	44	1,764	18	1,418	10	1,017	62	0,359
45	45	1,690	8	1,417	21	1,016	17	0,343
46	46	1,994	16	1,401	43	1,013	8	0,332
47	47	1,695	62	1,384	50	1,011	26	0,296
48	48	1,621	17	1,346	52	1,010	13	0,289
49	49	1,589	24	1,345	57	1,010	7	0,288
50	50	1,781	1	1,342	31	1,010	9	0,284
51	51	1,896	3	1,326	66	1,010	1	0,270
52	52	1,814	26	1,303	26	1,008	3	0,270
53	53	1,483	9	1,303	6	1,007	24	0,257
54	54	1,909	13	1,294	15	1,005	6	0,254
55	55	2,026	14	1,277	54	1,005	14	0,252
56	56	1,768	60	1,271	13	1,004	22	0,242
57	57	1,655	23	1,268	11	1,004	23	0,234
58	58	1,643	6	1,261	17	1,003	41	0,222
59	59	1,554	2	1,251	19	1,003	61	0,219
60	60	1,271	22	1,242	55	1,002	21	0,218
61	61	1,460	41	1,239	44	1,002	60	0,203
62	62	1,384	21	1,234	39	1,002	15	0,172
63	63	1,609	15	1,178	18	1,001	2	0,162
64	64	1,657	4	1,176	20	1,001	5	0,138
65	65	1,612	5	1,169	63	1,000	4	0,116
66	66	1,722	25	1,094	22	1,000	25	0,012

Lampiran 8 Angka Penganda Pendapatan Sektor Ekonomi Tahun 2005

P	KS	Nilai	KS	Nilai	KS	Efek Lgs	KS	Efek Tdk Lgs
1	1	1,440	29	4,286	28	1,435	29	3,254
2	2	1,308	31	3,518	38	1,316	31	2,508
3	3	1,502	27	2,959	30	1,267	27	1,876
4	4	1,257	45	2,915	61	1,241	45	1,839
5	5	1,166	46	2,722	36	1,223	46	1,650
6	6	1,389	42	2,520	49	1,209	42	1,450
7	7	1,283	28	2,485	51	1,182	19	1,365
8	8	1,296	19	2,368	7	1,169	32	1,258
9	9	1,304	32	2,368	37	1,164	33	1,213
10	10	1,422	33	2,233	48	1,164	28	1,050
11	11	1,587	30	2,223	35	1,149	35	1,030
12	12	1,561	35	2,179	12	1,142	30	0,957
13	13	1,158	51	2,133	32	1,110	51	0,951
14	14	1,242	37	2,022	2	1,088	44	0,925
15	15	1,234	38	2,022	24	1,088	52	0,906
16	16	1,508	36	1,934	8	1,085	57	0,890
17	17	1,207	44	1,928	25	1,083	34	0,876
18	18	1,289	34	1,923	27	1,083	37	0,858
19	19	2,368	52	1,916	45	1,076	50	0,852
20	20	1,353	57	1,900	46	1,072	54	0,803
21	21	1,208	48	1,883	1	1,071	40	0,730
22	22	1,189	50	1,863	42	1,071	48	0,719
23	23	1,238	54	1,808	60	1,068	36	0,711
24	24	1,379	40	1,774	4	1,060	38	0,706
25	25	1,105	56	1,721	3	1,056	66	0,703
26	26	1,155	66	1,712	34	1,047	56	0,702
27	27	2,959	58	1,708	59	1,045	58	0,674
28	28	2,485	47	1,631	40	1,044	55	0,620
29	29	4,286	55	1,620	23	1,035	47	0,607
30	30	2,223	49	1,602	58	1,035	11	0,583
31	31	3,518	11	1,587	29	1,032	43	0,539
32	32	2,368	12	1,561	5	1,031	62	0,527
33	33	2,233	43	1,552	65	1,030	16	0,484
34	34	1,923	62	1,552	14	1,026	3	0,446
35	35	2,179	16	1,508	62	1,025	12	0,419
36	36	1,934	3	1,502	16	1,024	10	0,405
37	37	2,022	1	1,440	47	1,024	49	0,393
38	38	2,022	10	1,422	53	1,022	65	0,388
39	39	1,348	61	1,418	33	1,020	6	0,382
40	40	1,774	65	1,418	56	1,019	1	0,369
41	41	1,141	6	1,389	64	1,018	53	0,362
42	42	2,520	53	1,383	9	1,018	20	0,352
43	43	1,552	24	1,379	41	1,017	39	0,347
44	44	1,928	59	1,370	10	1,017	59	0,325
45	45	2,915	20	1,353	21	1,015	24	0,291
46	46	2,722	39	1,348	43	1,013	18	0,288
47	47	1,631	2	1,308	50	1,011	9	0,286
48	48	1,883	9	1,304	52	1,010	15	0,229
49	49	1,602	8	1,296	57	1,010	2	0,220
50	50	1,863	18	1,289	31	1,010	14	0,216
51	51	2,133	7	1,283	66	1,009	8	0,211
52	52	1,916	60	1,268	26	1,008	64	0,211
53	53	1,383	4	1,257	6	1,007	17	0,204
54	54	1,808	14	1,242	54	1,005	23	0,203
55	55	1,620	23	1,238	15	1,005	60	0,200
56	56	1,721	15	1,234	13	1,004	4	0,197
57	57	1,900	64	1,229	11	1,004	21	0,193
58	58	1,708	21	1,208	17	1,004	22	0,189
59	59	1,370	17	1,207	19	1,003	63	0,179
60	60	1,268	22	1,189	44	1,002	61	0,177
61	61	1,418	63	1,179	39	1,002	13	0,153
62	62	1,552	5	1,166	18	1,001	26	0,148
63	63	1,179	13	1,158	20	1,001	5	0,135
64	64	1,229	26	1,155	63	1,000	41	0,124
65	65	1,418	41	1,141	22	1,000	7	0,115
66	66	1,712	25	1,105	55	1,000	25	0,021

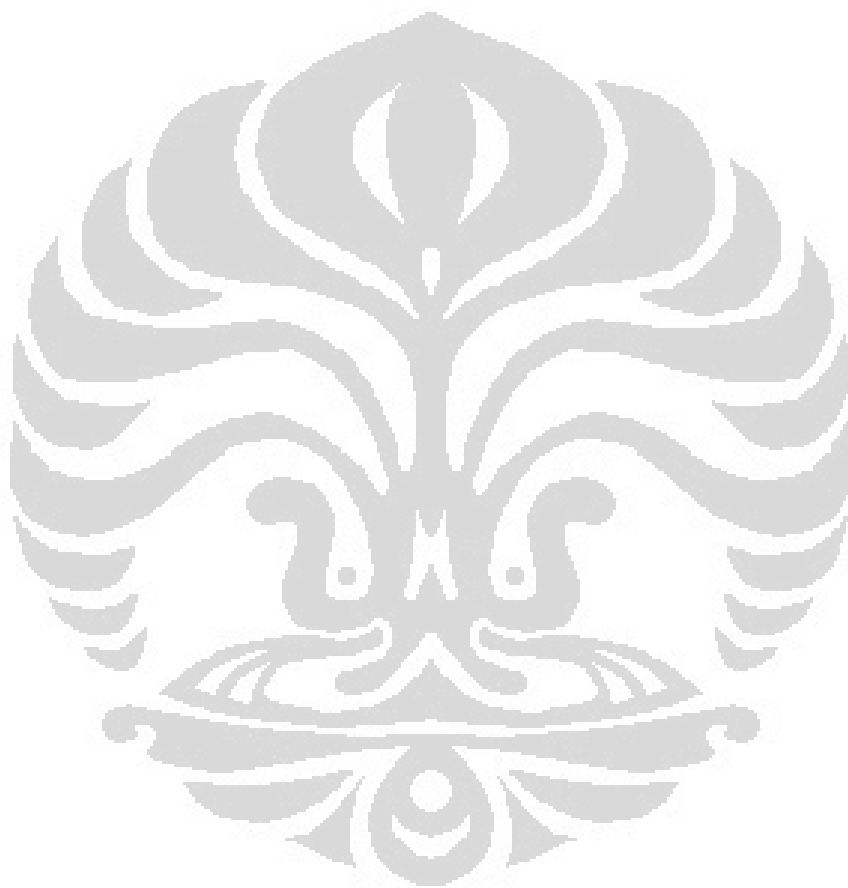
Lampiran 9 Angka Penganda Lapangan Kerja Sektor Ekonomi Thn 2005

Universitas Indonesia

No.	KS	Angka	KS	Angka	KS	Efek Lgs	KS	Efek Tdk Lgs
1	1	1,101	29	17,199	28	1,421795861	29	16,16149359
2	2	1,100	28	10,398	38	1,332611958	28	8,975848445
3	3	1,101	48	7,210	30	1,268064382	48	5,991466673
4	4	1,072	32	6,563	61	1,240684804	32	5,456807986
5	5	1,047	31	6,377	36	1,225954106	31	5,365164902
6	6	1,023	27	5,830	49	1,221197913	27	4,74786897
7	7	1,274	58	5,451	48	1,218951798	58	4,427304823
8	8	1,109	30	5,280	37	1,176784092	30	4,011687753
9	9	1,057	33	4,551	7	1,166550084	33	3,531908784
10	10	1,164	42	4,229	51	1,164339917	42	3,162380886
11	11	1,025	40	4,188	35	1,150945994	40	3,14068786
12	12	1,189	45	4,080	12	1,141192605	45	2,996827251
13	13	1,011	34	3,997	25	1,124766922	34	2,956358993
14	14	1,041	54	3,957	24	1,113585545	54	2,952879267
15	15	1,022	46	3,326	32	1,106239165	46	2,261296798
16	16	1,237	38	3,160	2	1,088800347	47	2,040731674
17	17	1,262	47	3,046	8	1,085605559	38	1,827436029
18	18	1,297	24	2,932	45	1,083326718	24	1,818548868
19	19	2,312	49	2,668	27	1,081903335	41	1,447475261
20	20	1,537	41	2,424	60	1,071951123	49	1,446404454
21	21	1,123	51	2,379	1	1,071127102	19	1,309382814
22	22	1,160	19	2,312	42	1,066631315	52	1,281194914
23	23	1,269	52	2,287	46	1,065055157	51	1,21484994
24	24	2,932	57	2,026	4	1,060339511	57	1,016236877
25	25	1,339	64	1,959	3	1,055516513	64	0,941785644
26	26	1,212	62	1,919	40	1,047792532	62	0,896639334
27	27	5,830	36	1,910	59	1,042962986	36	0,684257225
28	28	10,398	61	1,883	34	1,040649094	44	0,666160332
29	29	17,199	35	1,733	29	1,037936135	61	0,642800226
30	30	5,280	44	1,672	23	1,03318101	35	0,582550143
31	31	6,377	20	1,537	65	1,031960866	20	0,53512192
32	32	6,563	37	1,521	5	1,03116913	60	0,439749406
33	33	4,551	60	1,512	14	1,025350446	39	0,438732712
34	34	3,997	39	1,451	16	1,023935433	56	0,424661426
35	35	1,733	56	1,446	58	1,023517044	43	0,358288208
36	36	1,910	43	1,371	53	1,023204139	37	0,34396786
37	37	1,521	25	1,339	62	1,022519777	18	0,295197285
38	38	3,160	50	1,298	56	1,0210229	50	0,286345415
39	39	1,451	18	1,297	33	1,019544692	63	0,285163252
40	40	4,188	59	1,290	9	1,019050526	55	0,263767135
41	41	2,424	63	1,284	64	1,017209618	17	0,259929598
42	42	4,229	7	1,274	10	1,016085292	59	0,247327751
43	43	1,371	23	1,269	21	1,015899187	23	0,235353596
44	44	1,672	55	1,266	43	1,013163572	65	0,227831109
45	45	4,080	17	1,262	50	1,011964914	25	0,214022366
46	46	3,326	65	1,260	39	1,011813522	16	0,212858114
47	47	3,046	16	1,237	31	1,011788789	26	0,204228771
48	48	7,210	26	1,212	57	1,009872056	22	0,162249671
49	49	2,668	12	1,189	66	1,008813868	10	0,147906309
50	50	1,298	10	1,164	26	1,008124582	53	0,132058254
51	51	2,379	22	1,160	6	1,007122616	66	0,118479548
52	52	2,287	53	1,155	52	1,005911583	7	0,107613112
53	53	1,155	66	1,127	44	1,005686543	21	0,106904824
54	54	3,957	21	1,123	47	1,005493323	12	0,048260665
55	55	1,266	8	1,109	15	1,005299487	3	0,045352602
56	56	1,446	3	1,101	13	1,004341812	9	0,037950227
57	57	2,026	1	1,101	11	1,004178099	1	0,029704671
58	58	5,451	2	1,100	54	1,003953848	8	0,023340167
59	59	1,290	4	1,072	19	1,002841528	11	0,021213249
60	60	1,512	9	1,057	55	1,002295417	15	0,016344584
61	61	1,883	5	1,047	17	1,002188658	5	0,015855864
62	62	1,919	14	1,041	18	1,001622394	6	0,015673157
63	63	1,284	11	1,025	20	1,001543194	14	0,015525641
64	64	1,959	6	1,023	63	0,998782935	4	0,011485281
65	65	1,260	15	1,022	22	0,99761725	2	0,010891218
66	66	1,127	13	1,011	41	0,976946707	13	0,007074227

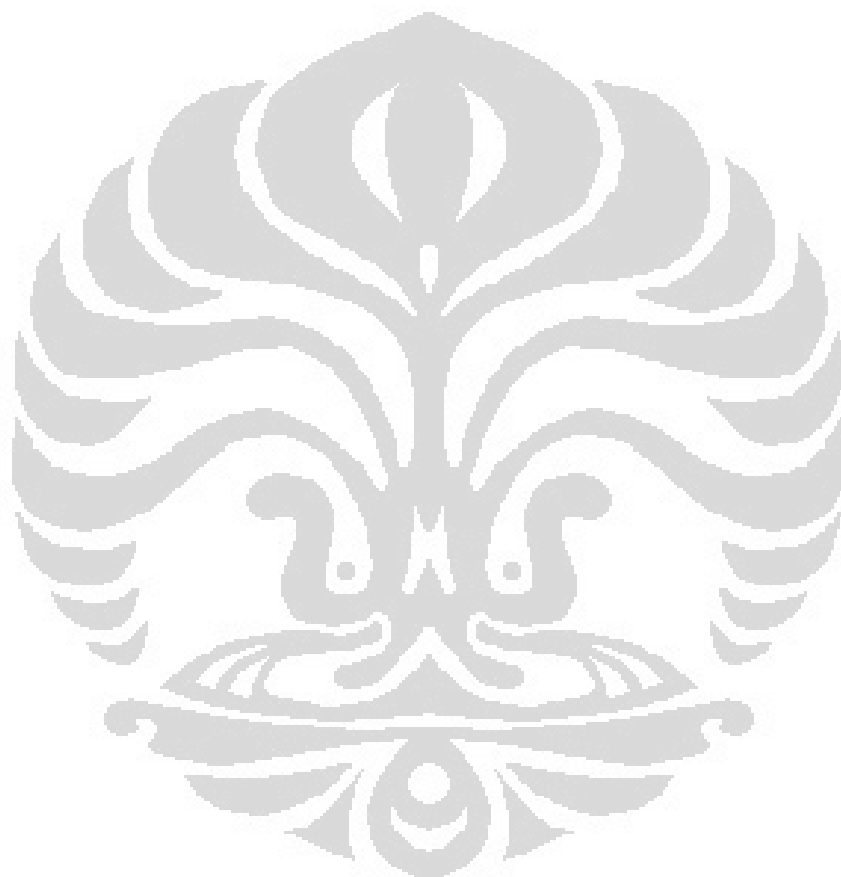
Lampiran 10 Investasi Migas Tahun 2004 - 2009 (juta Rp)

Tahun	Investasi		
	Jumlah (juta US\$)	Perubahan (%)	Perubahan
2004	6,533.87		
2005	8,167.00	24.99	0.250
2006	8,523.90	4.37	0.044
2007	10,737.00	25.96	0.260
2008	11,532.00	7.40	0.074
2009	16,022.00	38.94	0.389



Lampiran 11 Ekspor Migas Tahun 2004 - 2009 (juta Rp)

Tahun	Ekspor		
	Jumlah (juta US\$)	Perubahan (%)	Perubahan
2004	15,048.16		
2005	18,497.74	22.92	0.229
2006	19,892.06	7.54	0.075
2007	21,250.12	6.83	0.068
2008	27,511.29	29.46	0.295
2009 1%	30,262.42	10.00	0.010



Lampiran 12 Dampak Perubahan Investasi Migas Tahun 2005

Sektor	Investasi						
	Juta Rp	Perubahan	Perubahan Sektor	Dampak			
				Output	Pendapatan	T. Kerja	
1	0	0	0	2,737	0,347	0,366	
2	0	0	0	0,312	0,039	0,070	
3	0	0	0	0,683	0,070	0,062	
4	0	0	0	0,594	0,059	0,099	
5	3.609	0	0	3,116	0,513	0,411	
6	0	0	0	0,090	0,009	0,012	
7	190.326	0	0	6,337	2,261	0,144	
8	0	0	0	0,446	0,108	0,055	
9	209.582	0	0	0,202	0,031	0,015	
10	386.420	0	0	0,702	0,138	0,023	
11	0	0	0	0,018	0,004	0,005	
12	168.176	0	0	0,258	0,040	0,017	
13	11.315	0	0	0,046	0,013	0,016	
14	36.167	0	0	0,026	0,004	0,003	
15	0	0	0	0,005	0,001	0,001	
16	58.786	0	0	0,807	0,096	0,014	
17	0	0	0	0,430	0,104	0,012	
18	212.227	0	0	0,865	0,167	0,037	
19	0	0	0	2,239	0,264	0,049	
20	0	0	0	2,988	0,757	0,098	
21	0	0	0	2,582	0,448	0,066	
22	0	0	0	0,297	0,055	0,005	
23	0	0	0	1,712	0,273	0,031	
24	0	0	0	7,591	0,938	0,011	
25	813.676	0,250	203.377,384	220.200,210	16.801,276	110,100	
26	0	0	0	4,404	1,266	0,065	
27	0	0	0	2,104	0,164	0,011	
28	0	0	0	1,431	0,171	0,003	
29	0	0	0	3,390	0,151	0,022	
30	0	0	0	1,782	0,161	0,012	
31	0	0	0	0,730	0,062	0,011	
32	0	0	0	5,699	0,568	0,044	
33	0	0	0	1,249	0,140	0,012	
34	0	0	0	0,713	0,053	0,004	
35	0	0	0	1,361	0,088	0,012	
36	133.740	0	0	5,911	0,740	0,068	
37	98.071	0	0	4,786	0,549	0,137	
38	0	0	0	78,467	8,427	0,290	
39	0	0	0	1,092	0,193	0,005	
40	0	0	0	31,759	2,985	0,051	
41	0	0	0	65,573	9,711	0,013	
42	0	0	0	37,884	3,474	0,106	
43	0	0	0	4,685	0,781	0,071	
44	52.508	0	0	2,514	0,285	0,018	
45	0	0	0	7,205	0,297	0,012	
46	0	0	0	5,514	0,420	0,011	
47	0	0	0	15,883	2,143	0,043	
48	5.605.839	0	0	628,071	58,285	0,628	
49	31.828.914	0	0	22,957	3,010	0,067	
50	14.321.234	0	0	2,150	0,266	0,065	
51	580.291	0	0	26,697	2,608	0,067	
52	0	0	0	71,840	9,548	0,517	
53	528.981.339	0	0	240,553	44,599	7,265	
54	19.547.732	0	0	37,189	5,950	0,376	
55	0	0	0	0,642	0,146	0,020	
56	18.548	0	0	54,966	9,355	1,116	
57	3.965.600	0	0	31,641	3,547	0,209	
58	1.406.841	0	0	51,685	7,365	0,078	
59	127.585	0	0	11,784	2,669	0,217	
60	878.319	0	0	21,979	3,453	0,095	
61	0	0	0	290,977	55,431	1,048	
62	0	0	0	321,184	36,647	1,477	
63	1.152.219	0	0	4,000	2,039	0,109	
64	0	0	0	28,764	11,799	0,449	
65	0	0	0	176,221	35,984	4,423	
66	8.585.277	0	0	1,304	0,178	0,085	
66	0	0	203.377,384	222.544,032	17.133,723	131,050	
		Jumlah					

Lampiran 13 Dampak Perubahan Investasi Migas Tahun 2006

Sektor	Investasi					
	Juta Rp	Perubahan	Perubahan Sektor	Output	Pendapatan	T. Kerja
1	0	0	0	0,479	0,061	0,064
2	0	0	0	0,054	0,007	0,012
3	0	0	0	0,119	0,012	0,011
4	0	0	0	0,104	0,010	0,017
5	3.609	0	0	0,545	0,090	0,072
6	0	0	0	0,016	0,002	0,002
7	190.326	0	0	1,108	0,395	0,025
8	0	0	0	0,078	0,019	0,010
9	209.582	0	0	0,035	0,005	0,003
10	386.420	0	0	0,123	0,024	0,004
11	0	0	0	0,003	0,001	0,001
12	168.176	0	0	0,045	0,007	0,003
13	11.315	0	0	0,008	0,002	0,003
14	36.167	0	0	0,004	0,001	0,001
15	0	0	0	0,001	0,000	0,000
16	58.786	0	0	0,141	0,017	0,002
17	0	0	0	0,075	0,018	0,002
18	212.227	0	0	0,151	0,029	0,006
19	0	0	0	0,391	0,046	0,009
20	0	0	0	0,522	0,132	0,017
21	0	0	0	0,451	0,078	0,012
22	0	0	0	0,052	0,010	0,001
23	0	0	0	0,299	0,048	0,006
24	0	0	0	1,327	0,164	0,002
25	813.676	0,044	35.557,850	38.499,10	2.937,48	19,25
26	0	0	0	0,770	0,221	0,011
27	0	0	0	0,368	0,029	0,002
28	0	0	0	0,250	0,030	0,001
29	0	0	0	0,593	0,026	0,004
30	0	0	0	0,312	0,028	0,002
31	0	0	0	0,128	0,011	0,002
32	0	0	0	0,996	0,099	0,008
33	0	0	0	0,218	0,025	0,002
34	0	0	0	0,125	0,009	0,001
35	0	0	0	0,238	0,015	0,002
36	133.740	0	0	1,034	0,129	0,012
37	98.071	0	0	0,837	0,096	0,024
38	0	0	0	13,719	1,473	0,051
39	0	0	0	0,191	0,034	0,001
40	0	0	0	5,553	0,522	0,009
41	0	0	0	11,465	1,698	0,002
42	0	0	0	6,624	0,607	0,019
43	52.508	0	0	0,819	0,137	0,012
44	0	0	0	0,440	0,050	0,003
45	0	0	0	1,260	0,052	0,002
46	0	0	0	0,964	0,073	0,002
47	5.605.839	0	0	2,777	0,375	0,007
48	31.828.914	0	0	109,810	10,190	0,110
49	14.321.234	0	0	4,014	0,526	0,012
50	580.291	0	0	0,376	0,046	0,011
51	0	0	0	4,668	0,456	0,012
52	528.981.339	0	0	12,560	1,669	0,090
53	19.547.732	0	0	42,058	7,797	1,270
54	0	0	0	6,502	1,040	0,066
55	18.548	0	0	0,112	0,026	0,004
56	3.965.600	0	0	9,610	1,636	0,195
57	1.406.841	0	0	5,532	0,620	0,037
58	127.585	0	0	9,036	1,288	0,014
59	878.319	0	0	2,060	0,467	0,038
60	0	0	0	3,843	0,604	0,017
61	0	0	0	50,873	9,691	0,183
62	1.152.219	0	0	56,155	6,407	0,258
63	0	0	0	0,699	0,357	0,019
64	0	0	0	5,029	2,063	0,078
65	8.585.277	0	0	30,810	6,291	0,773
66	0	0	0	0,228	0,031	0,015
			35.557,85	38.908,89	2.995,61	22,91
		Jumlah				

Lampiran 14 Dampak Perubahan Investasi Migas Tahun 2007

Sektor	Investasi			Dampak		
	Juta Rp	Perubahan	Perubahan Sektor	output	Pendapatan	T. Kerja
1	0	0	0	2,843	0,360	0,380
2	0	0	0	0,324	0,040	0,072
3	0	0	0	0,709	0,073	0,064
4	0	0	0	0,617	0,062	0,103
5	3.609	0	0	3,237	0,533	0,427
6	0	0	0	0,094	0,009	0,012
7	190.326	0	0	6,582	2,349	0,149
8	0	0	0	0,463	0,112	0,057
9	209.582	0	0	0,209	0,032	0,016
10	386.420	0	0	0,729	0,143	0,024
11	0	0	0	0,019	0,004	0,006
12	168.176	0	0	0,268	0,042	0,018
13	11.315	0	0	0,048	0,014	0,017
14	36.167	0	0	0,027	0,005	0,003
15	0	0	0	0,005	0,001	0,001
16	58.786	0	0	0,838	0,100	0,014
17	0	0	0	0,447	0,108	0,012
18	212.227	0	0	0,898	0,174	0,038
19	0	0	0	2,326	0,275	0,051
20	0	0	0	3,103	0,786	0,102
21	0	0	0	2,682	0,465	0,068
22	0	0	0	0,308	0,057	0,005
23	0	0	0	1,778	0,284	0,033
24	0	0	0	7,885	0,974	0,011
25	813.676	0,26	211.258,503	228.733,234	17.452,346	114,367
26	0	0	0	4,575	1,315	0,068
27	0	0	0	2,185	0,171	0,011
28	0	0	0	1,486	0,178	0,003
29	0	0	0	3,521	0,156	0,023
30	0	0	0	1,851	0,168	0,012
31	0	0	0	0,759	0,064	0,011
32	0	0	0	5,920	0,590	0,046
33	0	0	0	1,298	0,146	0,012
34	0	0	0	0,740	0,055	0,004
35	0	0	0	1,414	0,091	0,012
36	133.740	0	0	6,140	0,768	0,071
37	98.071	0	0	4,972	0,570	0,143
38	0	0	0	81,508	8,754	0,302
39	0	0	0	1,134	0,200	0,005
40	0	0	0	32,989	3,101	0,053
41	0	0	0	68,114	10,088	0,014
42	0	0	0	39,352	3,609	0,110
43	52.508	0	0	4,867	0,811	0,074
44	0	0	0	2,612	0,296	0,019
45	0	0	0	7,484	0,308	0,012
46	0	0	0	5,728	0,436	0,011
47	5.605.839	0	0	16,499	2,226	0,045
48	31.828.914	0	0	652,409	60,544	0,652
49	14.321.234	0	0	23,846	3,126	0,069
50	580.291	0	0	2,234	0,276	0,067
51	0	0	0	27,731	2,709	0,069
52	528.981.339	0	0	74,624	9,918	0,537
53	19.547.732	0	0	249,875	46,327	7,546
54	0	0	0	38,630	6,181	0,390
55	18.548	0	0	0,667	0,152	0,021
56	3.965.600	0	0	57,096	9,718	1,159
57	1.406.841	0	0	32,868	3,684	0,217
58	127.585	0	0	53,688	7,651	0,081
59	878.319	0	0	12,240	2,772	0,225
60	0	0	0	22,831	3,587	0,098
61	0	0	0	302,252	57,579	1,088
62	1.152.219	0	0	333,630	38,067	1,535
63	0	0	0	4,155	2,118	0,113
64	0	0	0	29,878	12,256	0,466
65	8.585.277	0	0	183,049	37,379	4,595
66	0	0	0	1,354	0,185	0,089
		Jumlah	211.258,503	231.167,882	17.797,676	136,128

Lampiran 15 Dampak Perubahan Investasi Migas Tahun 2008

Sektor	Investasi			Dampak		
	Juta Rp	Perubahan	Perubahan Sektor	Ooutput	Pendapatan	T. Kerja
1	0	0	0	0,811	0,103	0,108
2	0	0	0	0,092	0,011	0,021
3	0	0	0	0,202	0,021	0,018
4	0	0	0	0,176	0,018	0,029
5	3.609	0	0	0,923	0,152	0,122
6	0	0	0	0,027	0,003	0,004
7	190.326	0	0	1,877	0,670	0,043
8	0	0	0	0,132	0,032	0,016
9	209.582	0	0	0,060	0,009	0,005
10	386.420	0	0	0,208	0,041	0,007
11	0	0	0	0,005	0,001	0,002
12	168.176	0	0	0,076	0,012	0,005
13	11.315	0	0	0,014	0,004	0,005
14	36.167	0	0	0,008	0,001	0,001
15	0	0	0	0,002	0,000	0,000
16	58.786	0	0	0,239	0,029	0,004
17	0	0	0	0,127	0,031	0,004
18	212.227	0	0	0,256	0,050	0,011
19	0	0	0	0,663	0,078	0,015
20	0	0	0	0,885	0,224	0,029
21	0	0	0	0,765	0,133	0,020
22	0	0	0	0,088	0,016	0,001
23	0	0	0	0,507	0,081	0,009
24	0	0	0	2,249	0,278	0,003
25	813.676	0,074	60.247,035	65.230,507	4.977,088	32,615
26	0	0	0	1,305	0,375	0,019
27	0	0	0	0,623	0,049	0,003
28	0	0	0	0,424	0,051	0,001
29	0	0	0	1,004	0,045	0,007
30	0	0	0	0,528	0,048	0,004
31	0	0	0	0,216	0,018	0,003
32	0	0	0	1,688	0,168	0,013
33	0	0	0	0,370	0,042	0,003
34	0	0	0	0,211	0,016	0,001
35	0	0	0	0,403	0,026	0,003
36	133.740	0	0	1,751	0,219	0,020
37	98.071	0	0	1,418	0,163	0,041
38	0	0	0	23,244	2,496	0,086
39	0	0	0	0,323	0,057	0,001
40	0	0	0	9,408	0,884	0,015
41	0	0	0	19,425	2,877	0,004
42	0	0	0	11,222	1,029	0,031
43	52.508	0	0	1,388	0,231	0,021
44	0	0	0	0,745	0,084	0,005
45	0	0	0	2,134	0,088	0,003
46	0	0	0	1,634	0,124	0,003
47	5.605.839	0	0	4,705	0,635	0,013
48	31.828.914	0	0	186,055	17,266	0,186
49	14.321.234	0	0	6,801	0,892	0,020
50	580.291	0	0	0,637	0,079	0,019
51	0	0	0	7,908	0,773	0,020
52	528.981.339	0	0	21,281	2,828	0,153
53	19.547.732	0	0	71,260	13,212	2,152
54	0	0	0	11,017	1,763	0,111
55	18.548	0	0	0,190	0,043	0,006
56	3.965.600	0	0	16,283	2,771	0,331
57	1.406.841	0	0	9,373	1,051	0,062
58	127.585	0	0	15,311	2,182	0,023
59	878.319	0	0	3,491	0,791	0,064
60	0	0	0	6,511	1,023	0,028
61	0	0	0	86,197	16,420	0,310
62	1.152.219	0	0	95,145	10,856	0,438
63	0	0	0	1,185	0,604	0,032
64	0	0	0	8,521	3,495	0,133
65	8.585.277	0	0	52,202	10,660	1,310
66	0	0	0	0,386	0,053	0,025
	Jumlah		60.247,035	65.924,823	5.075,569	38,821

Lampiran 16 Dampak Perubahan Investasi Migas Tahun 2009

Sektor	Investasi					
	Juta Rp	Perubahan	Perubahan Sektor	Dampak		
				Ooutput	Pendapatan	T. Kerja
1	0	0	0	4,264	0,540	0,570
2	0	0	0	0,485	0,060	0,108
3	0	0	0	1,064	0,110	0,097
4	0	0	0	0,926	0,093	0,154
5	3,609	0	0	4,855	0,799	0,640
6	0	0	0	0,141	0,014	0,019
7	190.326	0	0	9,871	3,522	0,224
8	0	0	0	0,695	0,168	0,086
9	209.582	0	0	0,314	0,049	0,024
10	386.420	0	0	1,094	0,215	0,035
11	0	0	0	0,028	0,006	0,008
12	168.176	0	0	0,402	0,063	0,027
13	11.315	0	0	0,072	0,021	0,025
14	36.167	0	0	0,040	0,007	0,005
15	0	0	0	0,008	0,001	0,001
16	58.786	0	0	1,256	0,150	0,022
17	0	0	0	0,670	0,162	0,019
18	212.227	0	0	1,347	0,261	0,057
19	0	0	0	3,488	0,412	0,077
20	0	0	0	4,654	1,179	0,153
21	0	0	0	4,022	0,697	0,103
22	0	0	0	0,462	0,086	0,008
23	0	0	0	2,666	0,426	0,049
24	0	0	0	11,825	1,460	0,017
25	813,676	0,389	316.805,865	343.011,188	26.171,754	171,506
26	0	0	0	6,861	1,972	0,102
27	0	0	0	3,277	0,256	0,017
28	0	0	0	2,229	0,267	0,005
29	0	0	0	5,281	0,234	0,035
30	0	0	0	2,776	0,251	0,019
31	0	0	0	1,138	0,097	0,017
32	0	0	0	8,877	0,884	0,068
33	0	0	0	1,946	0,219	0,018
34	0	0	0	1,110	0,082	0,006
35	0	0	0	2,121	0,137	0,018
36	133,740	0	0	9,208	1,152	0,106
37	98,071	0	0	7,455	0,855	0,214
38	0	0	0	122,230	13,127	0,452
39	0	0	0	1,701	0,300	0,007
40	0	0	0	49,471	4,650	0,079
41	0	0	0	102,145	15,128	0,020
42	0	0	0	59,013	5,411	0,165
43	52,508	0	0	7,298	1,217	0,111
44	0	0	0	3,916	0,444	0,028
45	0	0	0	11,223	0,462	0,018
46	0	0	0	8,590	0,654	0,017
47	5,605,839	0	0	24,741	3,338	0,067
48	31,828,914	0	0	978,361	90,792	0,978
49	14,321,234	0	0	35,760	4,688	0,104
50	580,291	0	0	3,349	0,414	0,101
51	0	0	0	41,586	4,063	0,104
52	528,981,339	0	0	111,907	14,872	0,806
53	19,547,732	0	0	374,716	69,472	11,316
54	0	0	0	57,930	9,269	0,585
55	0	0	0	1,000	0,228	0,031
55	18,548	0	0	85,622	14,573	1,738
56	3,965,600	0	0	85,622	14,573	1,738
56	3,965,600	0	0	49,289	5,525	0,325
57	1,406,841	0	0	49,289	5,525	0,325
57	1,406,841	0	0	80,511	11,473	0,121
58	127,585	0	0	80,511	11,473	0,121
58	127,585	0	0	18,356	4,158	0,338
59	878,319	0	0	18,356	4,158	0,338
59	878,319	0	0	34,237	5,379	0,147
60	0	0	0	34,237	5,379	0,147
60	0	0	0	453,261	86,346	1,632
61	0	0	0	453,261	86,346	1,632
61	0	0	0	500,316	57,086	2,301
62	1,152,219	0	0	500,316	57,086	2,301
62	1,152,219	0	0	6,231	3,177	0,169
63	0	0	0	6,231	3,177	0,169
63	0	0	0	44,806	18,379	0,699
64	0	0	0	44,806	18,379	0,699
64	0	0	0	274,503	56,054	6,890
65	8,585,277	0	0	274,503	56,054	6,890
65	8,585,277	0	0	2,031	0,278	0,133
66	0	0	0	2,031	0,278	0,133
66	0	0	316,805,865	346,662,216	26,689,615	204,140
		Jumlah				

Lampiran 17 Dampak Perubahan Ekspor Migas Tahun 2005

Sektor	Ekspor					
	Juta Rp	Perubahan	Perubahan Sektor	Dampak		
				Output	Pendapatan	T. Kerja
1	11	0	0	327,601	41,507	43,800
2	25.725	0	0	37,304	4,622	8,319
3	71.568	0	0	81,751	8,420	7,415
4	71.612	0	0	71,117	7,112	11,848
5	334.185	0	0	373,008	61,397	49,162
6	30.937	0	0	10,806	1,062	1,422
7	43.614	0	0	758,461	270,619	17,217
8	429	0	0	53,406	12,924	6,622
9	179.302	0	0	24,134	3,729	1,832
10	167.904	0	0	84,031	16,529	2,714
11	0	0	0	2,176	0,439	0,640
12	3.984.775	0	0	30,856	4,838	2,052
13	13.403	0	0	5,496	1,576	1,937
14	120.763	0	0	3,065	0,539	0,375
15	42.201	0	0	0,633	0,072	0,073
16	5.878.111	0	0	96,534	11,517	1,670
17	138.897	0	0	51,508	12,413	1,422
18	281.301	0	0	103,519	20,021	4,410
19	14.703	0	0	267,995	31,650	5,896
20	417	0	0	357,588	90,613	11,729
21	1.282.664	0	0	309,034	53,586	7,880
22	921.506	0	0	35,489	6,605	0,578
23	3.794.461	0	0	204,854	32,715	3,769
24	84.625.618	0	0	908,603	112,212	1,272
25	106.189.766	0,229	24.342.517,158	26.356.064,253	2.010.967,703	13.178,032
26	892.114	0	0	527,180	151,512	7,802
27	18.463.397	0	0	251,791	19,665	1,309
28	41.771.186	0	0	171,280	20,502	0,377
29	106.459	0	0	405,764	18,016	2,678
30	1.994.113	0	0	213,287	19,303	1,429
31	279.760	0	0	87,416	7,422	1,294
32	5.103.265	0	0	682,106	67,938	5,252
33	224.157	0	0	149,532	16,807	1,391
34	2.604.484	0	0	85,310	6,339	0,461
35	14.085.115	0	0	162,943	10,494	1,385
36	76.363.915	0	0	707,542	88,514	8,137
37	40.502.201	0	0	572,860	65,707	16,441
38	24.729.311	0	0	9.391,811	1.008,681	34,750
39	2.551.231	0	0	130,691	23,054	0,575
40	35.074.907	0	0	3.801,226	357,315	6,082
41	99.469.734	0	0	7.848,526	1.162,367	1,570
42	39.041.001	0	0	4.534,388	415,803	12,696
43	5.504.880	0	0	560,766	93,480	8,524
44	849.668	0	0	300,920	34,094	2,137
45	5.309.823	0	0	862,377	35,530	1,380
46	27.751.352	0	0	660,028	50,228	1,320
47	11.933.831	0	0	1.901,066	256,454	5,133
48	86.328.809	0	0	75.174,637	6.976,206	75,175
49	17.385.827	0	0	2.747,731	360,228	7,968
50	9.228.283	0	0	257,366	31,810	7,772
51	24	0	0	3.195,384	312,189	7,988
52	0	0	0	8.598,647	1.142,760	61,910
53	76.602.878	0	0	28.792,158	5.338,066	869,523
54	0	0	0	4.451,196	712,191	44,957
55	80.591	0	0	76,813	17,498	2,397
56	11.001.174	0	0	6.578,962	1.119,739	133,553
57	6.161.556	0	0	3.787,204	424,546	24,996
58	593.882	0	0	6.186,287	881,546	9,279
59	2.608.094	0	0	1.410,401	319,456	25,951
60	0	0	0	2.630,702	413,283	11,312
61	0	0	0	34.827,383	6.634,617	125,379
62	0	0	0	38.442,911	4.386,336	176,837
63	0	0	0	478,778	244,081	13,023
64	0	0	0	3.442,769	1.412,224	53,707
65	0	0	0	21.092,073	4.307,001	529,411
66	12.233	0	0	156,042	21,331	10,221
		Jumlah	24.342.517,158	26.636.599,48	2.050.758,75	15.685,57

Lampiran 18 Dampak Perubahan Ekspor Migas Tahun 2006

Sektor	Ekspor						
	Juta Rp	Perubahan	Perubahan Sektor	Dampak			
				Output	Pendapatan	T. Kerja	
1	11	0	0	107,72	13,648	14,403	
2	25.725	0	0	12,27	1,520	2,735	
3	71.568	0	0	26,88	2,769	2,438	
4	71.612	0	0	23,38	2,338	3,896	
5	334.185	0	0	122,65	20,189	16,166	
6	30.937	0	0	3,55	0,349	0,468	
7	43.614	0	0	249,40	88,985	5,661	
8	429	0	0	17,56	4,250	2,178	
9	179.302	0	0	7,94	1,226	0,602	
10	167.904	0	0	27,63	5,435	0,892	
11	0	0	0	0,72	0,144	0,210	
12	3.984.775	0	0	10,15	1,591	0,675	
13	13.403	0	0	1,81	0,518	0,637	
14	120.763	0	0	1,01	0,177	0,123	
15	42.201	0	0	0,21	0,024	0,024	
16	5.878.111	0	0	31,74	3,787	0,549	
17	138.897	0	0	16,94	4,082	0,467	
18	281.301	0	0	34,04	6,583	1,450	
19	14.703	0	0	88,12	10,407	1,939	
20	417	0	0	117,58	29,795	3,857	
21	1.282.664	0	0	101,62	17,620	2,591	
22	921.506	0	0	11,67	2,172	0,190	
23	3.794.461	0	0	67,36	10,757	1,239	
24	84.625.618	0	0	298,77	36,898	0,418	
25	106.189.766	0,075	8.004.356,993	8.666.455,73	661.250,572	4.333,228	
26	892.114	0	0	173,35	49,820	2,566	
27	18.463.397	0	0	82,79	6,466	0,431	
28	41.771.186	0	0	56,32	6,742	0,124	
29	106.459	0	0	133,42	5,924	0,881	
30	1.994.113	0	0	70,13	6,347	0,470	
31	279.760	0	0	28,74	2,440	0,425	
32	5.103.265	0	0	224,29	22,339	1,727	
33	224.157	0	0	49,17	5,527	0,457	
34	2.604.484	0	0	28,05	2,084	0,151	
35	14.085.115	0	0	53,58	3,451	0,455	
36	76.363.915	0	0	232,66	29,105	2,676	
37	40.502.201	0	0	188,37	21,606	5,406	
38	24.729.311	0	0	3.088,23	331,676	11,426	
39	2.551.231	0	0	42,97	7,581	0,189	
40	35.074.907	0	0	1.249,93	117,493	2,000	
41	99.469.734	0	0	2.580,77	382,212	0,516	
42	39.041.001	0	0	1.491,01	136,725	4,175	
43	5.504.880	0	0	184,39	30,738	2,803	
44	849.668	0	0	98,95	11,211	0,703	
45	5.309.823	0	0	283,57	11,683	0,454	
46	27.751.352	0	0	217,03	16,516	0,434	
47	11.933.831	0	0	625,11	84,328	1,688	
48	86.328.809	0	0	24.719,08	2.293,931	24,719	
49	17.385.827	0	0	903,51	118,451	2,620	
50	9.228.283	0	0	84,63	10,460	2,556	
51	24	0	0	1.050,71	102,655	2,627	
52	0	0	0	2.827,43	375,765	20,357	
53	76.602.878	0	0	9.467,50	1.755,274	285,918	
54	0	0	0	1.463,65	234,184	14,783	
55	80.591	0	0	25,26	5,754	0,788	
56	11.001.174	0	0	2.163,31	368,195	43,915	
57	6.161.556	0	0	1.245,32	139,600	8,219	
58	593.882	0	0	2.034,19	289,872	3,051	
59	2.608.094	0	0	463,77	105,044	8,533	
60	0	0	0	865,03	135,897	3,720	
61	0	0	0	11.452,01	2.181,608	41,227	
62	0	0	0	12.640,88	1.442,324	58,148	
63	0	0	0	157,43	80,259	4,282	
64	0	0	0	1.132,06	464,370	17,660	
65	0	0	0	6.935,54	1.416,237	174,982	
66	12.233	0	0	51,31	7,014	3,361	
		Jumlah	8.004.356,993	8.758.701,902	674.334,747	5.157,761	

Lampiran 20 Dampak Perubahan Ekspor Migas Tahun 2008

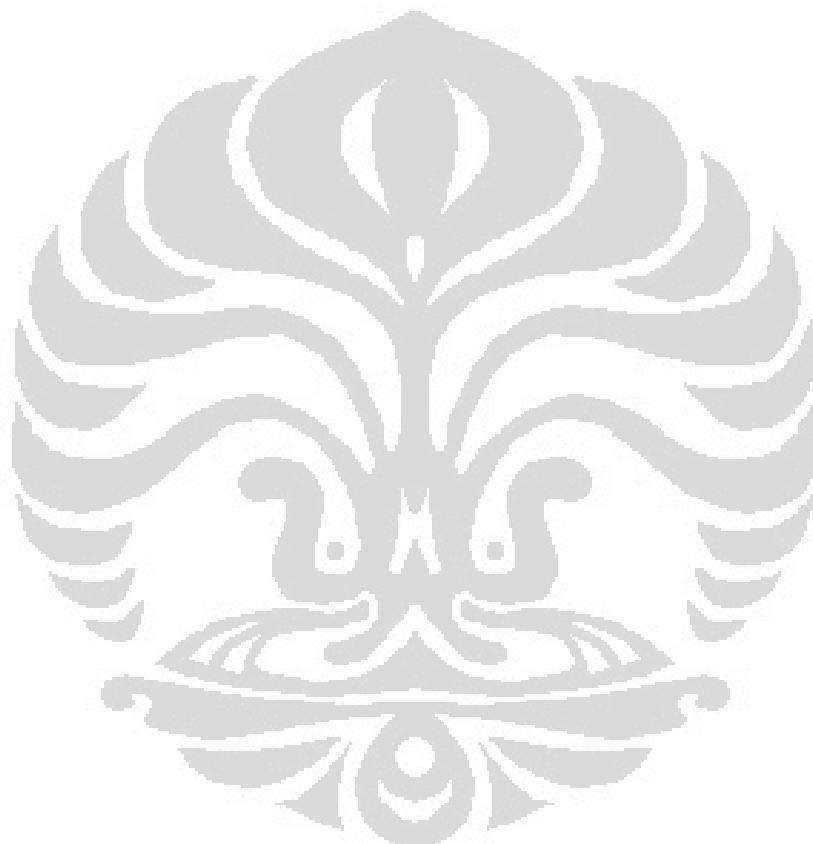
Sektor	Ekspor					
	Juta Rp	Perubahan	Perubahan Sektor	Dampak		
				Output	Pendapatan	T. Kerja
1	11	0	0			
2	25.725	0	0	421,072	53,350	56,297
3	71.568	0	0	47,947	5,941	10,692
4	71.612	0	0	105,076	10,823	9,530
5	334.185	0	0	91,408	9,141	15,229
6	30.937	0	0	479,435	78,915	63,190
7	43.614	0	0	13,889	1,365	1,828
8	429	0	0	974,865	347,832	22,129
9	179.302	0	0	68,644	16,612	8,512
10	167.904	0	0	31,020	4,793	2,354
11	0	0	0	108,006	21,245	3,489
12	3.984.775	0	0	2,797	0,565	0,822
13	13.403	0	0	39,659	6,219	2,637
14	120.763	0	0	7,065	2,025	2,490
15	42.201	0	0	3,940	0,692	0,482
16	5.878.111	0	0	0,814	0,092	0,094
17	138.897	0	0	124,077	14,802	2,147
18	281.301	0	0	66,204	15,955	1,827
19	14.703	0	0	133,055	25,733	5,668
20	417	0	0	344,459	40,681	7,578
21	1.282.664	0	0	459,615	116,466	15,075
22	921.506	0	0	397,207	68,876	10,129
23	3.794.461	0	0	45,615	8,489	0,744
24	84.625.618	0	0	263,303	42,050	4,845
25	106.189.766	0,295	31.287.925,771	1.167,846	144,229	1,635
26	892.114	0	0	33.875.978,257	2.584.737,141	16.937,989
27	18.463.397	0	0	677,595	194,741	10,028
28	41.771.186	0	0	323,632	25,276	1,683
29	106.459	0	0	220,149	26,352	0,484
30	1.994.113	0	0	521,536	23,156	3,442
31	279.760	0	0	274,143	24,810	1,837
32	5.103.265	0	0	112,358	9,539	1,663
33	224.157	0	0	876,724	87,322	6,751
34	2.604.484	0	0	192,196	21,603	1,787
35	14.085.115	0	0	109,651	8,147	0,592
36	76.363.915	0	0	209,434	13,488	1,780
37	40.502.201	0	0	909,418	113,768	10,458
38	24.729.311	0	0	736,309	84,455	21,132
39	2.551.231	0	0	12.071,483	1.296,477	44,664
40	35.074.907	0	0	167,980	29,632	0,739
41	99.469.734	0	0	4.885,793	459,264	7,817
42	39.041.001	0	0	10.087,869	1.494,013	2,018
43	5.504.880	0	0	5.828,140	534,440	16,319
44	849.668	0	0	720,763	120,151	10,956
45	5.309.823	0	0	386,779	43,822	2,746
46	27.751.352	0	0	1.108,431	45,667	1,773
47	11.933.831	0	0	848,347	64,559	1,697
48	86.328.809	0	0	2.443,478	329,625	6,597
49	17.385.827	0	0	96.623,469	8.966,658	96,623
50	9.228.283	0	0	3.531,714	463,008	10,242
51	24	0	0	330,797	40,887	9,990
52	0	0	0	4.107,091	401,263	10,268
53	76.602.878	0	0	11.052,014	1.468,813	79,575
54	0	0	0	37.007,139	6.861,124	1.117,616
55	80.591	0	0	5.721,211	915,394	57,784
56	11.001.174	0	0	98,729	22,490	3,080
57	6.161.556	0	0	8.456,072	1.439,224	171,658
58	593.882	0	0	4.867,770	545,677	32,127
59	2.608.094	0	0	7.951,359	1.133,069	11,927
60	0	0	0	1.812,817	410,603	33,356
61	0	0	0	3.381,294	531,201	14,540
62	0	0	0	44.764,335	8.527,606	161,152
63	0	0	0	49.411,445	5.637,846	227,293
64	0	0	0	615,383	313,722	16,738
65	0	0	0	4.425,060	1.815,160	69,031
66	12.232	0	0	27.110,065	5.535,875	680,463
				200,564	27,417	13,137
	Jumlah		31.287.925,771	34.236.555,814	2.635.881,374	20.160,976

Lampiran 21 Dampak Perubahan Ekspor Migas Tahun 2009_1%

Sektor	Ekspor					
	Juta Rp	Perubahan	Perubahan Sektor	Dampak		
				Output	Pendapatan	T. Kerja
1	11	0	0	14,291	1,811	1,911
2	25.725	0	0	1,627	0,202	0,363
3	71.568	0	0	3,566	0,367	0,323
4	71.612	0	0	3,102	0,310	0,517
5	334.185	0	0	16,272	2,678	2,145
6	30.937	0	0	0,471	0,046	0,062
7	43.614	0	0	33,086	11,805	0,751
8	429	0	0	2,330	0,564	0,289
9	179.302	0	0	1,053	0,163	0,080
10	167.904	0	0	3,666	0,721	0,118
11	0	0	0	0,095	0,019	0,028
12	3.984.775	0	0	1,346	0,211	0,090
13	13.403	0	0	0,240	0,069	0,084
14	120.763	0	0	0,134	0,023	0,016
15	42.201	0	0	0,028	0,003	0,003
16	5.878.111	0	0	4,211	0,502	0,073
17	138.897	0	0	2,247	0,542	0,062
18	281.301	0	0	4,516	0,873	0,192
19	14.703	0	0	11,691	1,381	0,257
20	417	0	0	15,599	3,953	0,512
21	1.282.664	0	0	13,481	2,338	0,344
22	921.506	0	0	1,548	0,288	0,025
23	3.794.461	0	0	8,936	1,427	0,164
24	84.625.618	0	0	39,636	4,895	0,055
25	106.189.766	0,010	1.061.897,660	1.149.734,959	87.724,777	574,867
26	892.114	0	0	22,997	6,609	0,340
27	18.463.397	0	0	10,984	0,858	0,057
28	41.771.186	0	0	7,472	0,894	0,016
29	106.459	0	0	17,701	0,786	0,117
30	1.994.113	0	0	9,304	0,812	0,062
31	279.760	0	0	3,813	0,324	0,056
32	5.103.265	0	0	29,756	2,964	0,229
33	224.157	0	0	6,523	0,733	0,061
34	2.604.484	0	0	3,722	0,277	0,020
35	14.085.115	0	0	7,108	0,458	0,060
36	76.363.915	0	0	30,865	3,861	0,355
37	40.502.201	0	0	24,990	2,866	0,717
38	24.729.311	0	0	409,701	44,002	1,516
39	2.551.231	0	0	5,701	1,006	0,025
40	35.074.907	0	0	165,822	15,587	0,265
41	99.469.734	0	0	342,378	50,706	0,068
42	39.041.001	0	0	197,804	18,139	0,554
43	5.504.880	0	0	24,462	4,078	0,372
44	849.668	0	0	13,127	1,487	0,093
45	5.309.823	0	0	37,620	1,550	0,060
46	27.751.352	0	0	28,793	2,191	0,058
47	11.933.831	0	0	82,931	11,187	0,224
48	86.328.809	0	0	3.279,356	304,324	3,279
49	17.385.827	0	0	119,865	15,714	0,348
50	9.228.283	0	0	11,227	1,388	0,339
51	24	0	0	139,393	13,619	0,348
52	0	0	0	375,100	49,851	2,701
53	76.602.878	0	0	1.256,005	232,863	37,931
54	0	0	0	194,175	31,068	1,961
55	80.591	0	0	3,351	0,763	0,105
56	11.001.174	0	0	286,995	48,847	5,826
57	6.161.556	0	0	165,210	18,520	1,090
58	593.882	0	0	269,865	38,456	0,405
59	2.608.094	0	0	61,526	13,936	1,132
60	0	0	0	114,760	18,029	0,493
61	0	0	0	1.519,281	289,423	5,469
62	0	0	0	1.677,001	191,346	7,714
63	0	0	0	20,886	10,648	0,568
64	0	0	0	150,184	61,606	2,343
65	0	0	0	920,103	187,885	25,095
66	12.233	0	0	6,807	0,931	0,446
	Jumlah		1.061.897,660	1.161.972,793	89.460,589	684,254

Lampiran 22 Dampak Perubahan Investasi Migas terhadap Output, Pendapatan dan Tenaga Kerja Tahun 2004-2009

Investasi			
Tahun	Output (juta rp)	Pendapatan (juta rp)	T. Kerja (juta orang)
2005	222,544.03	17,133.72	131.05
2006	38,908.89	2,995.61	22.91
2007	231,167.88	17,797.68	136.13
2008	65,924.82	5,075.57	38.82
2009	346,662.22	26,689.61	204.14



Lampiran 23 Dampak Perubahan Ekspor Migas terhadap Output, Pendapatan dan Tenaga Kerja Tahun 2004-2009

Ekspor			
Tahun	Output (juta rp)	Pendapatan (juta rp)	Kesempatan Kerja (juta orang)
2005	26,636,599.48	2,050,758.75	15,685.57
2006	8,758,701.902	674,334.747	5,157.761
2007	7,932,958.03	610,760.51	4,671.50
2008	34,236,555.81	2,635,881.37	20,160.98
2009_1%	1,161,972.79	89,460.59	684.25

